



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telpon: 0341-551312
Laman: www.um.ac.id

SURAT PENGANTAR

Nomor 23.5.29/UN32.14/TU/2025

Yth. Para Dosen
Universitas Negeri Malang

No	Isi Surat/Barang	Jumlah	Keterangan
1	Pengumuman Penerimaan Proposal Program Kosabangsa Tahun Anggaran 2025.	1 eks	Dikirim dengan hormat untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Fakultas Psikologi
 2. Wakil Dekan Fakultas Kedokteran
 3. Wakil Dekan I Fakultas Vokasi
 4. Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana
 5. Para Wakil Dekan III
 6. Sekretaris LPPM
- Universitas Negeri Malang

23 Mei 2025
Ketua,

Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si
NIP 196612211991031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 0068/C3/AL.04/2025

23 Mei 2025

Lampiran : Satu berkas

Hal : Pengumuman Penerimaan Proposal Program Kosabangsa
Tahun Anggaran 2025

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVII
3. Ketua LP/LPM/LPPM Perguruan Tinggi
di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi serta memperkuat kolaborasi antarperguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat membuka Penerimaan Proposal Program Kosabangsa Tahun Anggaran 2025.

Pengusulan proposal mengikuti ketentuan sebagaimana tercantum dalam Panduan Program Kosabangsa (Lampiran I). Adapun ketentuan teknis penerimaan proposal adalah sebagai berikut:

1. Proposal di-submit/dikirim oleh pengusul selambat-lambatnya tanggal **22 Juni 2025** pukul 23.59 WIB melalui laman <http://bima.kemdiktisaintek.go.id>
2. Proposal yang telah di-submit/dikirim oleh pengusul, selanjutnya wajib diproses persetujuannya oleh Ketua LP/LPM/LPPM melalui aplikasi BIMA selambat-lambatnya tanggal **23 Juni 2025** pukul 23:59 WIB.
3. Usulan proposal dengan status **“dikembalikan menjadi draft”** oleh Ketua LP/LPM/LPPM dapat diperbaiki oleh ketua pengusul untuk di-submit ulang.
4. Usulan proposal dengan status **“ditolak”** oleh Ketua LP/LPM/LPPM tidak dapat diperbaiki.
5. Usulan proposal dengan status **“disetujui”** oleh Ketua LP/LPM/LPPM merupakan proposal yang kemudian akan dilakukan seleksi administrasi dan substansi oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) untuk ditetapkan dan didanai pada tahun anggaran 2025.
6. Proposal Program Kosabangsa yang telah lolos tahap seleksi administrasi dan substansi akan dilakukan kunjungan lapang.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menyampaikan informasi ini kepada para dosen di lingkungan kerja Bapak/Ibu dan mohon kerja sama Bapak/Ibu yang sebaik-baiknya dalam rangkaian proses penerimaan proposal.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat,



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004

Tembusan:
Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan;



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



DIKTISA INTEK
BERDAMPAK



kosabangsa

PANDUAN KOSABANGSA

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT

2025





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



DIKTISA INTEK
BERDAMPAK



kosabangsa

PANDUAN

KOSABANGSA

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT

2025



PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT TAHUN 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

.....

PENGARAH

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

I Ketut Adnyana

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

TIM PENYUSUN

Luthfi Ilham Ramdhani

I Ketut Widnyana, Okid Parama Astirin, Raden Wisnu Nurcahyo,
Sri Anindya Destira Damayanti, Yasinta Apriliyani Putri, Dwiki Fatan Azizi,
M. Sidik Ghazali, Alman Pawzy, Arsy Ramadhani

DESAIN DAN TATA LETAK

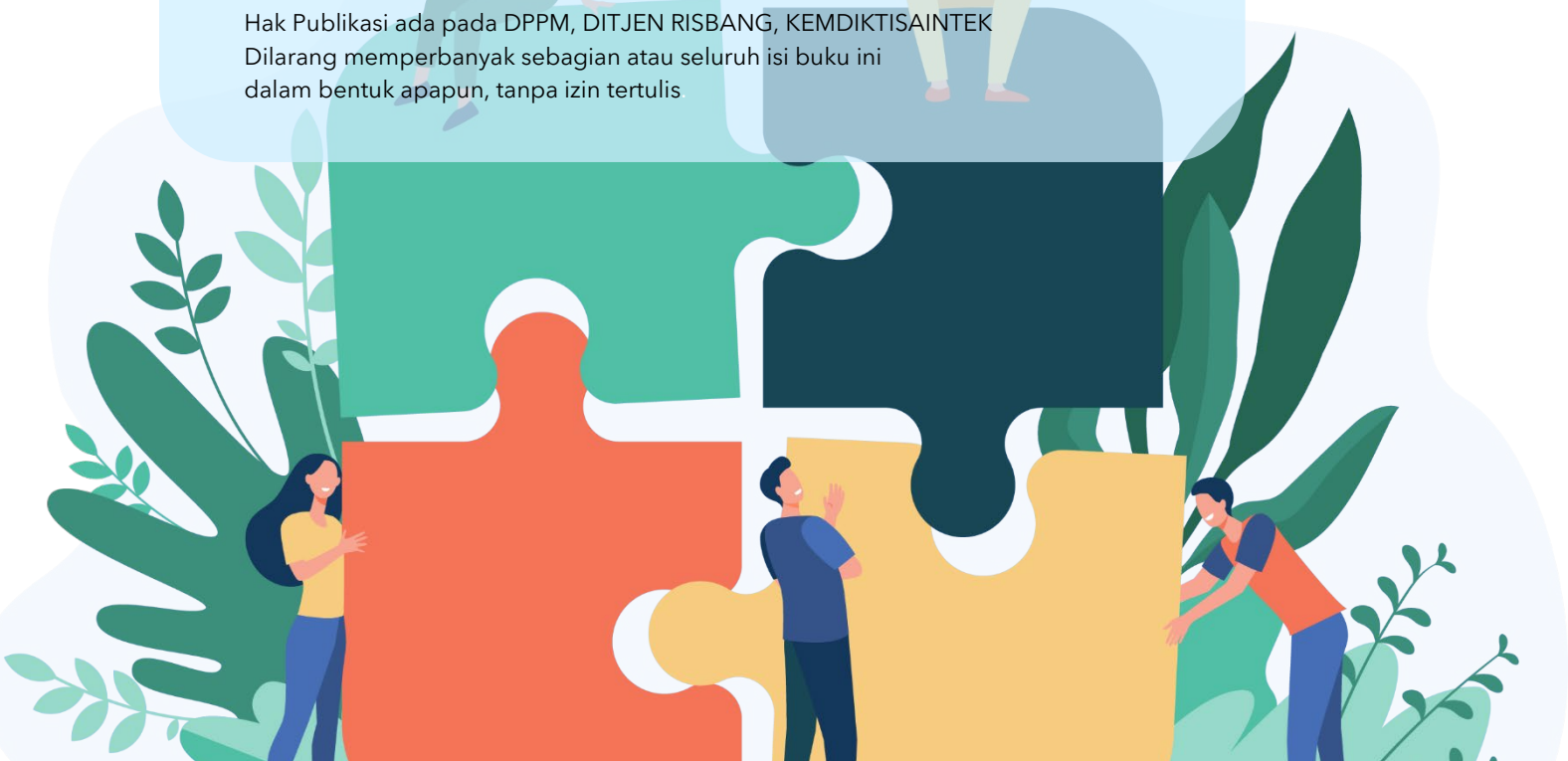
Muttaqoh Khoirun Nisa

PENERBIT

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat. 10270

© Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2025

Hak Publikasi ada pada DPPM, DITJEN RISBANG, KEMDIKTISAINTEK
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis.





KATA SAMBUTAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Panduan Program Kosabangsa Tahun 2025. Program ini merupakan bagian dari kebijakan strategis Diktisaintek Berdampak, yang mencerminkan komitmen Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam memperkuat peran pendidikan tinggi sebagai motor transformasi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

Dalam visi besar Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045, pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, inklusif, dan sejahtera. Khususnya pada Asta Cita poin keempat dan keenam, yang mencakup upaya mewujudkan manusia Indonesia yang unggul serta mempercepat pembangunan daerah tertinggal, menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi sebagai penggerak utama kemajuan berbasis riset dan inovasi.

Program Kosabangsa merupakan salah satu wujud dari strategi ini, bukan sekadar ruang pengabdian melainkan sebuah model ekosistem kolaboratif yang melibatkan perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Kolaborasi lintas sektor ini memperkuat akar transformasi sosial berbasis pengetahuan sejalan dengan semangat Diktisaintek Berdampak.

Melalui program-program seperti Kosabangsa, kebijakan Diktisaintek Berdampak diimplementasikan secara konkret di tengah masyarakat. Oleh karena itu, saya mengajak seluruh pemangku kepentingan—termasuk sektor usaha, media, lembaga donor, dan organisasi masyarakat sipil—untuk menjadikan Diktisaintek Berdampak sebagai landasan aksi kolektif.

Mari kita perkuat sinergi, satukan langkah, dan dorong kontribusi nyata dari insan pendidikan tinggi dalam membangun masa depan Indonesia berbasis ilmu pengetahuan, demi Indonesia yang berdaulat, maju, dan berkeadilan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Mei 2025

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya Panduan Program Kosabangsa Tahun 2025. Panduan ini disusun sebagai bentuk nyata dukungan terhadap peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif, berbasis riset, dan berdampak langsung.

Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) merupakan wujud implementasi Tridarma Perguruan Tinggi. Program ini menjembatani teknologi dan inovasi dari perguruan tinggi klaster utama dan mandiri dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tertinggal, daerah kemiskinan ekstrem, dan kawasan rawan bencana.

Kosabangsa memastikan bahwa ilmu pengetahuan dan inovasi tidak hanya berada di menara gading, tetapi hadir dan menyatu dalam kehidupan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif yang mengakar pada konteks lokal.

Dalam semangat Diktisaintek Berdampak, Kosabangsa dikembangkan sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat yang melibatkan perguruan tinggi lintas klaster. Keunikan pendekatan ini terletak pada semangat gotong royong akademik, yang mempertemukan keunggulan ilmiah dan keberpihakan sosial. Tim pelaksana, pendamping, mitra pemerintah, mitra kerja sama, serta masyarakat menjadi subjek aktif perubahan.

Kami percaya bahwa sinergi ini akan mempercepat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan mendukung agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pencapaian ini merupakan bukti konkret bahwa pengabdian bukan sekadar kegiatan sosial, melainkan bagian dari strategi pembangunan nasional yang inklusif dan solutif.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga Panduan Program Kosabangsa 2025 ini menjadi pemacu semangat kolaborasi dan kontribusi nyata untuk kemajuan bangsa. Dari kampus untuk bangsa, dari ilmu untuk kehidupan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta, Mei 2025

 *Ketut Adnyana*

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat





DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DESKRIPSI PROGRAM KOSABANGSA	1
TUJUAN DAN MANFAAT PROGRAM KOSABANGSA	6
PERAN AKTOR PROGRAM KOSABANGSA	7
1. Tim Pelaksana	7
2. Tim Pendamping	7
3. Mitra Sasaran	7
4. Mitra Pemerintah	8
5. Mitra Kerja Sama	8
KRITERIA DAN KETENTUAN UMUM PROGRAM KOSABANGSA	9
KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PELAKSANA PROGRAM KOSABANGSA	12
KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PENDAMPING PROGRAM KOSABANGSA	14
KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA SASARAN PROGRAM KOSABANGSA	16
KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA PEMERINTAH PROGRAM KOSABANGSA	17
LUARAN PROGRAM KOSABANGSA	18
SANKSI DAN PELANGGARAN	19
MEKANISME USULAN PROGRAM KOSABANGSA	21
A. Tahapan Pengumuman	21
B. Tahap Pengusulan Proposal	21
C. Tahap Seleksi Proposal	22
D. Tahap Penetapan dan Pengumuman Pemenang	23
E. Tahap Pelaksanaan	23
F. Tahap Pelaporan Kemajuan	24
G. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi	25
H. Tahap Pelaporan Akhir Pelaksanaan	26
I. Penilaian Hasil/Seminar Hasil Internal	27
J. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil	27
K. Tahap Penilaian Validasi Luaran	28
KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN	29
JADWAL KEGIATAN	35
PENUTUP	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2025	38
Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana Program Kosabangsa Tahun 2025	42
Lampiran 3. Bidang Ilmu	47
Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTl	58
Lampiran 5. Indikator Pencapaian <i>SDGs</i>	62
Lampiran 6. Indikator Pencapaian <i>Asta Cita</i>.....	76
Lampiran 7. Format Pengusulan Proposal pada BIMA	77
A. Format Keseluruhan Pengusulan Proposal pada BIMA.....	78
B. <i>Template</i> Surat Pembentukan Tim Pendamping pada BIMA.....	93
C. Contoh Bukti Sertifikasi Teknologi dan Inovasi	95
D. Contoh Uraian Deskripsi Pengajuan (Unggah Keseluruhan Dokumen)	96
E. Tangkapan Layar DJKI/ Sertifikat Kepemilikan Teknologi dan Inovasi	97
F. Surat Izin Penggunaan Teknologi	98
G. Contoh Dokumen Foto Teknologi dan Inovasi	100
H. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran.....	102
I. <i>Template</i> Daftar Anggota Kelompok.....	104
J. Tangkapan Layar <i>Google Maps</i> yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi Pelaksana ke Lokasi Mitra	105
K. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah dan Kesesuaian Bidang Permasalahan	106
L. Contoh Tangkap Layar Bukti RPJMD/RPJMP/RPJMDes	108
M. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan Kesiediaan <i>Sharing</i> Dana	110
N. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan.....	112
O. Contoh <i>MOU</i> Perguruan Tinggi Tim Pelaksana dan Tim Pendamping	113
P. <i>Template</i> Isian Substansi Usulan (diunduh dan diunggah melalui sistem).....	115
Lampiran 8. Luaran dan Penilaian Validasi Luaran.....	122
A. Ketentuan Luaran Program Kosabangsa	123
1. Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program Kosabangsa.....	123
2. Ketentuan Luaran Produk dari hasil penerapan teknologi dan inovasi hasil pemberdayaan.....	124
3. Ketentuan Luaran Publikasi Artikel Ilmiah Populer atau Artikel Populer pada Berita pada Media Massa Cetak/Elektronik Program Kosabangsa	126
4. Ketentuan Luaran Karya Audio Visual (Video) Program Kosabangsa	128
5. Ketentuan Luaran Karya Visual (Poster) Program Kosabangsa.....	129



6. Ketentuan Peningkatan Level Pengetahuan dan Kemampuan Tim Pelaksana	129
7. Ketentuan Peningkatan Akses Tim Pelaksana Terhadap Teknologi dan Inovasi	129
8. Kegiatan Pendampingan dan Kunjungan Lapangan ke Lokasi Mitra Sasaran.....	130
B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa.....	132
1. Luaran berupa produk hasil penerapan teknologi dan Inovasi.....	132
2. Luaran berupa satu publikasi artikel ilmiah populer atau artikel populer pada media massa Nasional.....	133
3. Luaran berupa karya audio visual berbentuk video.....	137
4. Luaran berupa karya visual berbentuk poster.....	138
5. Luaran berupa peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi	140
6. Luaran Pendamping.....	147
7. Luaran Pelaporan Penggunaan Anggaran	148
Lampiran 9. Format Penilaian Pada Seleksi Proposal	150
A. Indikator Penilaian Administrasi.....	151
B. Indikator Penilaian Substansi	154
1. Rekam Jejak Dan Kompetensi Tim Pelaksana (20 POIN)	154
2. Rekam Jejak Dan Kompetensi Tim Pendamping (30 POIN)	155
3. Komponen Penilaian Luaran (100 POIN)	156
4. Komponen Nilai Substansi Pendamping (100 POIN)	158
5. Komponen Nilai Substansi Pelaksana (170 POIN)	159
6. Komponen Penilaian Tambah (30 POIN)	163
C. Indikator Penilaian <i>Site visit</i>	165
1. Komponen Penilaian Presentasi (50 POIN)	165
2. Komponen Penilaian Substansi (200 POIN)	165
3. Komponen Penilaian RAB (50 POIN)	169
Lampiran 10. Kontrak dan Pernyataan Kesanggupan Penyelesaian Pekerjaan	170
A. Format Borang Kontrak	171
B. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Program Kosabangsa	172
Lampiran 11. Format Laporan Kemajuan.....	175
A. Format Laporan Kemajuan	176
B. Format Laporan Penggunaan Anggaran	183
C. Format Berita Acara Serah Terima Aset	186
D. Format Paparan PPT	188

Lampiran 12. Format Penilaian pada Monitoring dan Evaluasi	190
A. Ketentuan Monev Internal.....	191
B. Format Borang Penilaian Internal	192
C. Borang Monev Internal dan Eksternal	193
Lampiran 13. Format Laporan Akhir	204
A. Format Laporan Akhir	205
B. Format Laporan Penggunaan Anggaran.....	212
C. Format Berita Acara Serah Terima Aset.....	215
D. Format Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan Program Kosabangsa.....	216
E. Format Paparan PPT.....	217
F. <i>Template</i> indikator Luaran Pelaksanaan Kosabangsa	219
Lampiran 14. Format Penilaian Akhir/Seminar Hasil	228
A. Ketentuan Penilaian Akhir/Seminar Hasil.....	229
B. Format Borang Penilaian Internal	230
C. Borang Penilaian Akhir/Seminar Hasil.....	231
1. Penilaian Presentasi = 100 Poin	231
2. Penilaian Audio Visual = <i>YouTube</i> = 100 Poin.....	232
3. Penilaian Poster = 100 Poin	234
4. Penilaian Substansi = 100 Poin.....	235
5. Penilaian Artikel Media Massa, Jurnal dan Keterlibatan Mahasiswa = 100 Poin.....	237
6. Penilaian Pendampingan = 100 Poin	239
7. Penilaian Anggaran.....	241



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latar Belakang Program Kosabangsa.....	2
Gambar 2. Aktor Program Kosabangsa	3
Gambar 3. Ekosistem Program Kosabangsa.....	4
Gambar 4. Interelasi RIRN dengan Program Kosabangsa.....	4
Gambar 5. Alur Pengusulan Program Kosabangsa	212
Gambar 6. Pengelolaan, Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi	289

DPPM



DESKRIPSI PROGRAM KOSABANGSA

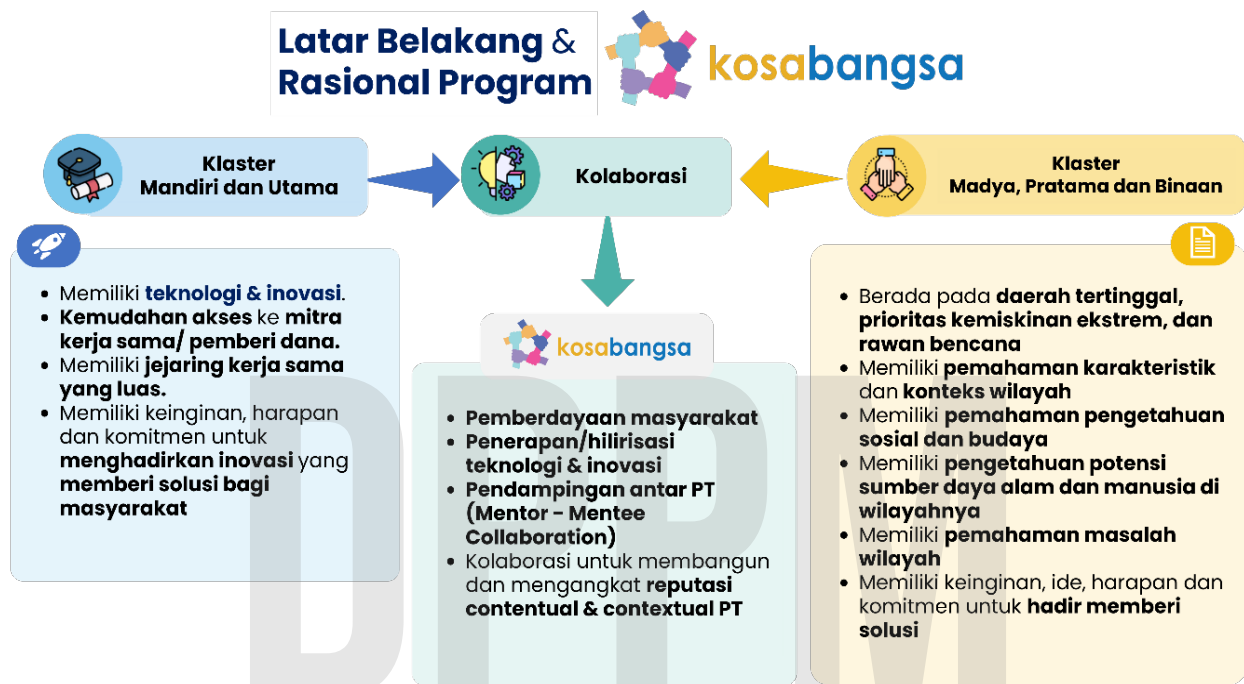
Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.380 pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote, memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Indonesia disebut juga sebagai negara agraris dan maritim. Saat ini Indonesia diuntungkan karena memasuki era bonus demografi, dengan penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia tidak produktif, sehingga memiliki peluang untuk dapat meningkatkan produktivitas masyarakatnya. Kekayaan maritim dan pertanian yang sangat melimpah seharusnya membuat Indonesia terlepas dari permasalahan kemiskinan, namun permasalahan kemiskinan masih menjadi topik utama yang perlu penanganan. Salah satu penyebab kemiskinan di Indonesia adalah aksesibilitas masyarakat yang terbatas dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam. Faktor lain yang menjadi penyebab meningkatnya kemiskinan di Indonesia adalah kondisi sebagian besar wilayah Indonesia yang berada pada wilayah rawan bencana alam seperti gunung api, gempa bumi, tanah longsor, tanah bergerak, banjir dan tsunami yang kemudian mengancam dan mengganggu kehidupan dan kualitas hidup masyarakat.

Beragam permasalahan di wilayah Indonesia tersebut kemudian memiliki beragam pengelompokan, seperti wilayah Indonesia yang memiliki tingkat kemiskinan dan aksesibilitas sumber daya yang terbatas disebut wilayah daerah tertinggal (Perpres No 63 tahun 2020) serta dapat disebut juga sebagai wilayah prioritas kemiskinan ekstrem (Kemenko PMK: TNP2K tahun 2022), selain itu wilayah rawan bencana gunung api, gempa bumi, dan tsunami disebut juga sebagai wilayah rawan bencana (Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2016 dan Indeks Risiko Bencana Indonesia 2023).

Dalam penanganan permasalahan tersebut, perguruan tinggi memiliki peran penting seperti yang telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat" yang dikenal sebagai tridarma perguruan tinggi. Oleh karenanya, perguruan tinggi selayaknya melahirkan generasi yang mandiri dan inovatif serta menciptakan berbagai pemikiran dan inovasi untuk membangun negeri ini melalui tiga pilar yang ada. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar yang menjadi pondasi kemajuan bangsa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengaplikasiannya di masyarakat.

Data hasil klasterisasi perguruan tinggi tahun 2025, menunjukkan bahwa hasil teknologi dan inovasi yang siap diterapkan kepada masyarakat masih didominasi oleh perguruan tinggi pada klaster mandiri dan utama. Sementara piramida klaster perguruan tinggi masih didominasi oleh perguruan tinggi pada klaster madya, pratama dan binaan yang secara statistik memang belum memiliki banyak hasil teknologi dan inovasi, namun di sisi lain perguruan tinggi pada klaster tersebut adalah perguruan tinggi yang secara umum berada wilayah daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan bencana yang sudah seharusnya memiliki pemahaman kewilayahan yang lebih terkait karakteristik nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di wilayahnya. Untuk mewujudkan peran perguruan tinggi dalam penanganan permasalahan di Indonesia, diperlukan upaya dalam penanganan permasalahan tersebut melalui kolaborasi antarperguruan tinggi dan *stakeholder* terkait yang diharapkan dapat mempercepat penerapan dan penyebarluasan teknologi dan inovasi yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

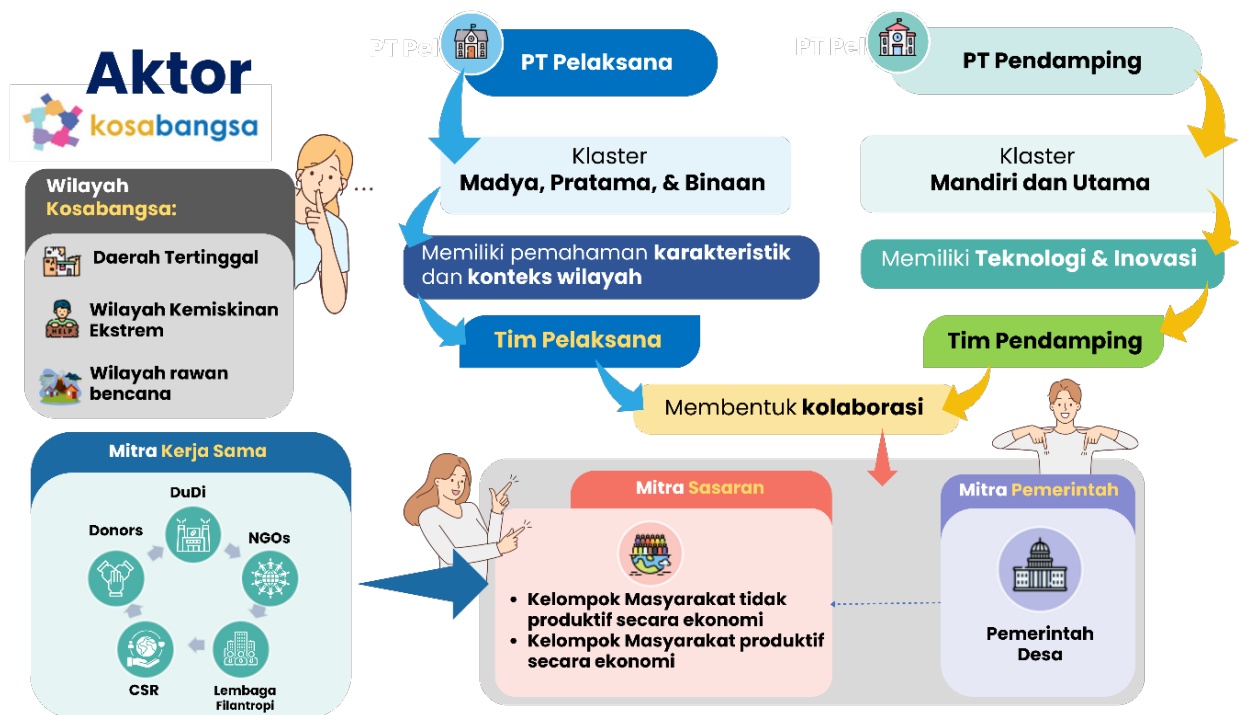
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) menghadirkan **Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat)** yang merupakan wujud kontribusi nyata insan perguruan tinggi bagi bangsa, khususnya dalam pengembangan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Fokus Program Kosabangsa di perguruan tinggi adalah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan keilmuan dari perguruan tinggi. Latar belakang Program Kosabangsa dapat dilihat melalui Gambar 1.



Gambar 1. Latar Belakang Program Kosabangsa

Program Kosabangsa merupakan program pendanaan dari Ditjen Risbang melalui DPPM untuk menjembatani kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat. Secara khusus Program Kosabangsa memprioritaskan pada wilayah daerah tertinggal serta wilayah prioritas kemiskinan ekstrem yang kemudian disebut wilayah prioritas Kosabangsa ([Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa](#)). Wilayah lain dapat dijadikan wilayah sasaran Program Kosabangsa adalah wilayah rawan bencana ([Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana](#)) atau wilayah lainnya selama di dalam wilayah tersebut memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem atau terdapat permasalahan aksesibilitas atau permasalahan kebencanaan seperti gunung berapi atau gempa bumi.

Dalam permasalahannya, Program Kosabangsa berupaya membangun kolaborasi antara berbagai *stakeholder* yang kemudian disebut dengan Aktor Kosabangsa yang dilibatkan dalam Program Kosabangsa untuk mencapai iklim kolaborasi yang maksimal. Aktor Kosabangsa dapat dilihat pada Gambar 2.

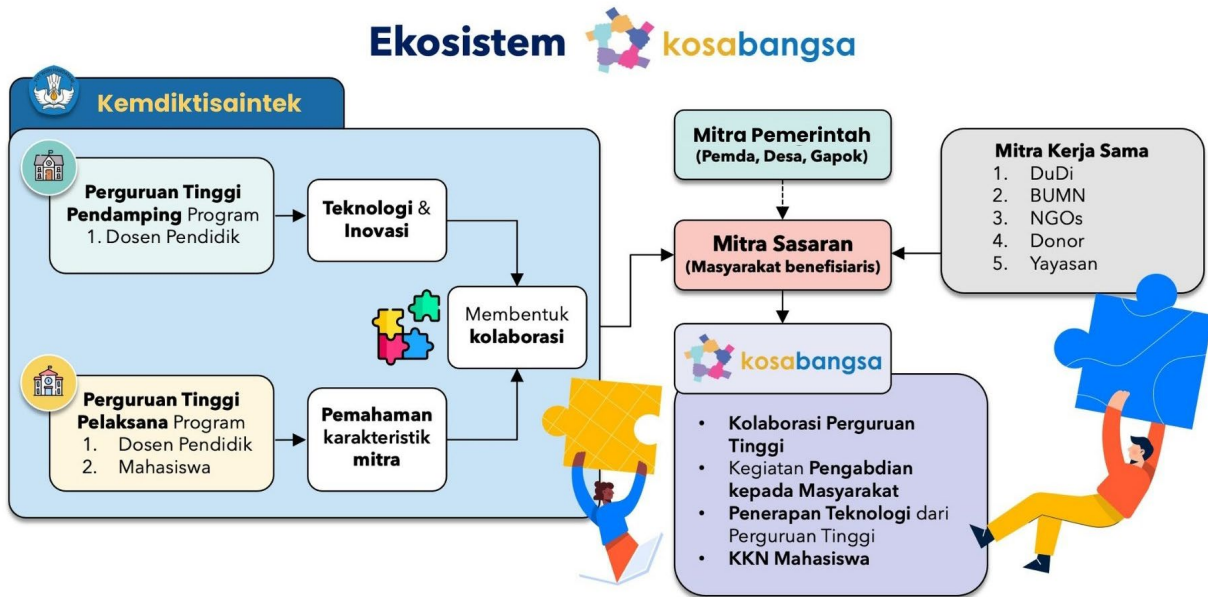


Gambar 2. Aktor Program Kosabangsa

Adapun bentuk pelaksanaan Program Kosabangsa merupakan kolaborasi antara:

1. **Perguruan tinggi pelaksana** adalah perguruan tinggi Indonesia di dalam negeri di bawah Ditjen Risbang, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berasal dari **klaster madya, pratama, dan binaan** yang berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan kebencanaan, yang kemudian dosen yang bernaung di dalamnya berperan sebagai tim pelaksana Program Kosabangsa.
2. **Perguruan tinggi pendamping** adalah perguruan tinggi Indonesia di dalam negeri di bawah Ditjen Risbang, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berasal dari **klaster mandiri dan utama**, yang memiliki teknologi dan inovasi yang siap diterapkan ke masyarakat yang kemudian dosen yang bernaung didalamnya berperan sebagai tim pendamping Program Kosabangsa.
3. **Mitra sasaran** adalah **kelompok masyarakat** yang **produktif secara ekonomi** dan **kelompok masyarakat non produktif secara ekonomi (kelompok masyarakat umum)** yang berada pada desa/ kelurahan/ desa adat/ sebutan dengan nama lain di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lainnya yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan kebencanaan.
4. **Mitra pemerintah** adalah **institusi pemerintahan desa/ kelurahan/ desa adat/ sebutan dengan nama lain** yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kosabangsa.
5. **Mitra kerja sama** adalah Lembaga yang dimungkinkan bekerja sama dengan perguruan tinggi pelaksana dan/atau pendamping dalam pendanaan Program Kosabangsa meliputi **Corporate Social Responsibility (CSR)**, **Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi)**, **Non-Government Organisations (NGOs)**, **Donor**, dan **Lembaga Filantropi**.

Adapun ekosistem Program Kosabangsa dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3. Ekosistem Program Kosabangsa

Program Kosabangsa dilaksanakan dalam jangka waktu kegiatan **8 (delapan) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama yang dihitung sejak penandatanganan kontrak antara perguruan tinggi dengan DPPM**. Program Kosabangsa Tahun 2025 memprioritaskan beberapa tema fokus utama, yakni pangan, energi, dan kesehatan (didasarkan pada 8 bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045) atau swasembada pangan, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, ekonomi biru, dan kesehatan (didasarkan pada prioritas riset berbasis kebutuhan/tantangan penyelesaian masalah). Tema bidang fokus Program Kosabangsa disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Bidang Fokus Program Kosabangsa



Pada akhir program diharapkan akan terbangun kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra sasaran, mitra pemerintah, dan mitra kerja sama untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan menerapkan teknologi dan inovasi dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan bencana (gunung api, gempa bumi dan tsunami).

“

Program Kosabangsa merupakan wujud **kontribusi nyata** insan **perguruan tinggi** bagi bangsa, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. **Fokus Program Kosabangsa** di perguruan tinggi adalah **menyelesaikan permasalahan** yang dihadapi oleh masyarakat dengan **partisipasi penuh dari masyarakat** yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan keilmuan dari perguruan tinggi yang diwujudkan dalam **penerapan teknologi dan inovasi**.

”



TUJUAN DAN MANFAAT PROGRAM KOSABANGSA



tujuan dan manfaat Program Kosabangsa adalah sebagai berikut:

1. **Mewujudkan kolaborasi** antara perguruan tinggi, mitra kerja sama, dan pemerintah dalam meningkatkan daya saing bangsa, pengembangan SDM unggul melalui penerapan teknologi dan inovasi **untuk penyelesaian permasalahan di masyarakat**.
2. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi yang berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan bencana pada klaster madya, pratama, dan binaan untuk mendapatkan **pendampingan dari perguruan tinggi** klaster mandiri dan utama.
3. **Mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi** yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat dan tema Program Kosabangsa.
4. **Meningkatkan peran perguruan tinggi** dalam membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memberikan solusi permasalahan dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin.
5. Adanya **jejaring kerja sama perguruan tinggi** dengan lembaga mitra kerja sama untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan kegiatan pemberdayaan masyarakat akan memberikan nilai tambah.
6. Meningkatkan **kemandirian dan kesejahteraan masyarakat** umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, kelompok usaha lainnya) dengan tema utama mengenai ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi baru terbarukan, kemandirian ekonomi serta pariwisata; dan
7. Memfasilitasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan memfasilitasi ketercapaian *SDGs*.
8. Mendukung keterwujudan Asta Cita sebagai landasan untuk mencapai visi “Bersama Menuju Indonesia Emas 2045”.



PERAN AKTOR PROGRAM KOSABANGSA



Program Kosabangsa dapat dilakukan secara maksimal melalui suatu kolaborasi yang melibatkan para pihak di antaranya tim pelaksana, tim pendamping, mitra sasaran, mitra pemerintah, dan mitra kerja sama. Peran dari masing-masing aktor pelaksana Program Kosabangsa dijelaskan sebagaimana uraian berikut.

1. Tim Pelaksana

Tim pelaksana dalam melaksanakan Program Kosabangsa mempunyai peran sebagai berikut:

- Memahami karakteristik permasalahan pada wilayah mitra sasaran;
- Menjadi ketua pelaksana dalam pengusulan proposal Kosabangsa;
- Penanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan mekanisme pelaporan kepada DPPM;
- Berkolaborasi dengan tim pendamping dan mitra pemerintah (Pemerintah Desa/Kelurahan atau Pemerintah Adat dan/atau sejenisnya) dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat; dan
- Berkolaborasi dengan tim pendamping dalam menerapkan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- Melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak 8 (delapan) kali selama masa kegiatan Kosabangsa.

2. Tim Pendamping

Tim pendamping dalam melaksanakan Program Kosabangsa mempunyai peran sebagai berikut:

- Memberikan ide, usulan teknologi dan inovasi yang akan dikembangkan;
- Memberikan pendampingan dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel, serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan;
- Berkolaborasi dengan tim pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti: CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi;
- Memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan kepada DPPM;
- Menerapkan dan mengembangkan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan
- Wajib melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak 3 (tiga) kali selama masa kegiatan Kosabangsa, kecuali untuk wilayah dengan tingkat kemahalan dan kesulitan akses seperti Papua.

3. Mitra Sasaran

Berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, sehingga tercipta iklim pemberdayaan masyarakat yang partisipatif.

4. Mitra Pemerintah

Mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik dalam hal kebijakan dan/atau pendanaan serta menjamin keberlanjutan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

5. Mitra Kerja Sama

Berkolaborasi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat maupun *sharing* pendanaan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat yang ditargetkan dan menciptakan ekosistem masyarakat yang telah menerapkan teknologi dan inovasi. Keberadaan mitra kerja sama tidak diwajibkan namun menjadi nilai tambah jika ada.

DPPM



KRITERIA DAN KETENTUAN UMUM PROGRAM KOSABANGSA

Pelaksanaan Program Kosabangsa harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DPPM menetapkan kriteria dan ketentuan umum Program Kosabangsa sebagai berikut:

1. Kegiatan bersifat **tahun tunggal** yaitu dengan durasi pelaksanaan selama **8 (delapan) bulan** dan/atau **paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama yang dihitung sejak penandatanganan kontrak antara perguruan tinggi dengan DPPM**;
2. Usulan **dana** ke DPPM maksimal **Rp300.000.000,00**;
3. Pelaksanaan Program Kosabangsa dilakukan **di dalam wilayah Republik Indonesia**;
4. Pelaksanaan Program Kosabangsa wajib melibatkan **2 (dua) kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran** dan **satu mitra pemerintah**;
5. **Dua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran wajib memiliki jenis kegiatan yang berbeda**;
6. **Anggaran yang diinvestasikan kepada mitra sasaran minimal 50%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja teknologi dan inovasi termasuk belanja terkait instalasi teknologi dan inovasi;
7. Teknologi dan inovasi yang **diterapkan wajib merupakan hasil penelitian dari dosen perguruan tinggi** yang telah berstatus KI (paten, paten sederhana, hak cipta alat peraga, lagu, musik, tari, koreografi, pewayangan, dan seni ukir yang telah dapat diterapkan (bukan uji coba), diprioritaskan merupakan hasil penelitian tim pendamping atau tim pendamping dan tim pelaksana;
8. Pelaksanaan Program Kosabangsa wajib menangani minimal **satu tema fokus Kosabangsa** yang telah sejalan dengan program pemerintah;
9. Setiap kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan menangani dua bidang kewilayahan yang mana **setiap mitra sasaran** harus memiliki **1 (satu) bidang kewilayahan** yang di dalamnya menangani **dua aspek kegiatan yang berbeda**. Bidang kewilayahan dan aspek kegiatan tersebut **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping;
10. Pelaksanaan kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan wajib sejalan dengan program yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes dan/atau sesuai potensi sumber daya yang dimiliki desa/kelurahan/sebutan lainnya;
11. Perguruan tinggi pendamping diprioritaskan berada pada area LLDIKTI yang sama dengan perguruan tinggi pelaksana;
12. **Perguruan tinggi pendamping dan pelaksana wajib telah bersepakat** dan/atau memiliki perjanjian kerja sama/ *Memorandum of Understanding (MoU)* yang masih berlaku untuk dapat melaksanakan Program Kosabangsa;
13. Jumlah kunjungan pelaksana Program Kosabangsa ke lokasi mitra sasaran sekurang-kurangnya berjumlah **8 (delapan) kali kedatangan** atau **minimal satu bulan satu kali selama tahun anggaran yang sama**;
14. Jumlah kunjungan tim pendamping Program Kosabangsa ke lokasi mitra sasaran sekurang-kurangnya berjumlah **3 (tiga) kali kedatangan**, kecuali untuk wilayah dengan tingkat kemahalan dan kesulitan akses;
15. Keberadaan pendanaan **mitra kerja sama** yang berasal dari **CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi** akan mendapatkan nilai tambah;

16. Kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan sejalan dengan program pemerintah daerah/desa untuk menyelesaikan permasalahan prioritasnya, dapat berupa RPJMD/RPJM Desa/Dokumen lainnya;
17. Usulan Program Kosabangsa wajib **bersifat orisinal** dan **belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**;
18. Program Kosabangsa mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 (dua) indikator, sesuai ketentuan pada [Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKT](#);
19. Program Kosabangsa mendukung pencapaian *SDGs* minimal pada 2 indikator, sesuai ketentuan pada [Lampiran 5. Indikator pencapaian *SDGs*](#);
20. Program Kosabangsa mendukung keterwujudan Asta Cita sebagai landasan untuk mencapai visi “Bersama Menuju Indonesia Emas 2045”. [Lampiran 6. Indikator pencapaian Asta Cita](#);
21. Secara umum dokumen proposal usulan Program Kosabangsa harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi. Seluruh usulan Program Kosabangsa mengikuti Format pengusulan Proposal, sesuai [Lampiran 7. Format proposal Program Kosabangsa](#).
22. Usulan Program Kosabangsa dilakukan melalui BIMA (<https://bima.kemdiktisaintek.go.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
23. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/monitoring dan evaluasi internal atas semua kegiatan Kosabangsa di masing-masing Perguruan Tinggi secara luring dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku. Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi internal dilaporkan kepada DPPM;
24. **Ketua pelaksana wajib bertindak sebagai penulis pertama** dan/atau **korespondensi** dalam semua luaran Program Kosabangsa;
25. Pelaksana dan pendamping diwajibkan membuat **catatan harian** dalam melaksanakan Program Kosabangsa. Catatan harian diisikan di laman BIMA pada akun ketua pelaksana. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tahapan proses Program Kosabangsa. Catatan harian diisikan di laman BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan Program Kosabangsa. Catatan harian disimpan oleh pelaksana Kosabangsa yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan kekayaan intelektual (KI) dan ditunjukkan pada saat monitoring dan/atau penilaian luaran;
26. Tim pelaksana dan Tim pendamping diwajibkan membuat laporan kemajuan, laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban dana serta melaporkannya kepada DPPM sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan waktu yang telah ditentukan oleh DPPM;
27. Tim pelaksana dan Tim pendamping diwajibkan juga membuat pertanggungjawaban dana yang diberikan dan melaporkannya kepada DPPM. Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, ketentuan perpajakan, dan ketentuan penggunaan anggaran dalam panduan;
28. Tim pelaksana dan Tim pendamping diwajibkan memenuhi seluruh luaran wajib yang ditentukan;
29. Pelaksana Program Kosabangsa wajib **menyebutkan sumber pendanaan** (yaitu: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Republik Indonesia)) dan tahun pendanaan **pada setiap**



bentuk luaran pelaksanaan Kosabangsa baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video, poster, maupun teknologi inovasi yang diserahkan kepada mitra sasaran dalam *acknowledgment* atau sumber dana;

30. Pertanggungjawaban dana Kosabangsa mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, ketentuan perpajakan, dan ketentuan penggunaan anggaran dalam panduan Kosabangsa;
31. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/monitoring dan evaluasi internal atas semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing PT dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku. Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi internal dilaporkan kepada DPPM;

DPPM

KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PELAKSANA PROGRAM KOSABANGSA



Program Kosabangsa diajukan melalui mekanisme pendaftaran tim pelaksana dengan memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut.

1. Tim pelaksana Kosabangsa adalah Dosen tetap di perguruan tinggi Indonesia di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)/Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia, berstatus aktif di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), memiliki ID SINTA serta tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar;
2. Tim pelaksana diprioritaskan berasal dari wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah prioritas rawan bencana;
3. Tim pelaksana berasal dari perguruan tinggi yang **tidak dalam status pembinaan pada PDDIKTI**;
4. Tim pelaksana berasal dari perguruan tinggi **klaster madya/pratama/binaan**;
5. Tim pelaksana berjumlah **3 orang (1 ketua dan 2 anggota)** yang berasal dari perguruan tinggi yang sama;
6. Tim pelaksana memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan bidang kewilayahan yang diusulkan/masalah yang ditangani dengan minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran pada rumpun ilmu level dua yang berbeda; Rumpun ilmu dapat dilihat pada [Lampiran 3. Bidang Ilmu](#);
7. Tim pelaksana memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan **aspek kegiatan** yang diusulkan;
8. Tim pelaksana dibentuk institusi atas surat persetujuan LPM/LPPM/P3M/DPPM/lembaga sejenis;
9. Tim pelaksana tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan mitra sasaran maupun pimpinan mitra pemerintah;
10. Setiap dosen hanya dapat mengajukan satu usulan Program Kosabangsa sebagai ketua atau anggota dalam tim pelaksana;
11. Setiap dosen yang telah **menjadi ketua** atau menjadi dua kali anggota pada program penelitian atau pengabdian kepada masyarakat lainnya pada tahun berjalan **tidak** dapat mengajukan usulan baru pada Program Kosabangsa sebagai ketua pelaksana (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
12. Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan **maksimal tiga kali** sebagai **ketua pelaksana** pada Program Kosabangsa;
13. Dosen yang memiliki tanggungan luaran wajib maupun dosen yang dalam status terkena sanksi pada program pendanaan DPPM/penyebutan nama direktorat sebelumnya tidak dapat mengajukan usulan Program Kosabangsa sebagai ketua maupun anggota baik sebagai tim pelaksana maupun tim pendamping;
14. Setiap dosen yang tidak mengunggah laporan akhir pada waktu yang ditetapkan atau memiliki tanggungan luaran wajib maupun yang terkena sanksi (diberhentikan sebelum waktu, atau memperoleh pendanaan ganda, atau tidak mengunggah luaran wajib, atau luaran wajib pada usulan sebelumnya tidak valid atau terbukti melakukan penyimpangan) pada program pendanaan DPPM/nama lain sebelumnya tidak dapat mengajukan usulan program pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai ketua maupun anggota;



15. Ketua Pelaksana memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Memiliki SINTA **Score Overall minimal 50** untuk bidang **saintek** dan **25** untuk bidang **soshum dan seni**;
 - b. **Minimal memiliki jabatan fungsional asisten ahli**; dan
 - c. **Wajib** berasal dari *homebase* Pendidikan Akademik.
16. Anggota Pelaksana memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua pelaksana;
 - b. Terdapat satu orang anggota pelaksana dengan jabatan fungsional akademik minimal asisten ahli dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 50** untuk bidang **saintek** dan **25 untuk soshum dan seni**;
 - c. Satu orang anggota tim pelaksana lainnya memenuhi kriteria minimal memiliki ID Sinta;
17. Wajib melibatkan minimal 5 (lima) mahasiswa program diploma atau sarjana berasal dari Perguruan Tinggi Ketua Tim Pelaksana yang berstatus aktif di PDDIKTI.;
18. Wajib melampirkan dokumen surat pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa **usulan bersifat orisinal** dan **belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**.

DPPM

KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PENDAMPING PROGRAM KOSABANGSA

Program Kosabangsa diajukan melalui mekanisme pendaftaran tim pendamping dengan memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut.

1. Tim pendamping Kosabangsa adalah Dosen tetap di perguruan tinggi Indonesia di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)/Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia, berstatus aktif di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), memiliki ID SINTA serta tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar;
2. Tim pendamping berasal dari perguruan tinggi yang berada dalam **klaster mandiri dan utama**;
3. Tim pendamping diprioritaskan berasal dari **perguruan tinggi yang berada pada LLDIKTI** yang sama dengan perguruan tinggi tim pelaksana;
4. Setiap dosen dapat menjadi ketua dan/atau anggota tim pendamping maksimal 2 (dua) kegiatan dalam setiap tahun usulan Program Kosabangsa;
5. Tim Pendamping berjumlah 2 atau 3 orang yang terdiri atas 1 orang ketua dan maksimal 2 orang anggota yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua tim pendamping;
6. Tim pendamping memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi);
7. Tim pendamping memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan **teknologi dan inovasi** yang diusulkan;
8. Tim pendamping memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan dengan minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran pada rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai [Lampiran 3. Bidang Ilmu](#);
9. Tim pendamping tidak memiliki afiliasi hubungan kekeluargaan dengan tim pelaksana dan mitra sasaran;
10. Dosen yang memiliki tanggungan luaran wajib maupun dosen yang dalam status terkena sanksi pada program pendanaan DPPM/penyebutan nama direktorat sebelumnya tidak dapat mengajukan usulan sebagai tim pendamping;
11. Setiap dosen yang tidak mengunggah laporan akhir pada waktu yang ditetapkan atau memiliki tanggungan luaran wajib maupun yang terkena sanksi (diberhentikan sebelum waktu, atau memperoleh pendanaan ganda, atau tidak mengunggah luaran wajib, atau luaran wajib pada usulan sebelumnya tidak valid atau terbukti melakukan penyimpangan) pada program pendanaan DPPM/nama lain sebelumnya tidak dapat mengajukan usulan sebagai tim pendamping;
12. Tim pendamping **wajib** mengusulkan **minimal satu teknologi dan inovasi dari perguruan tinggi baik dalam bentuk paten/paten sederhana/hak cipta (pada kategori alat peraga)** yang siap diterapkan dan dikembangkan di masyarakat, dapat berupa:
 - a. Milik pribadi dan hasil penelitian sendiri dari tim pendamping; atau
 - b. Milik institusi dari tim pendamping yang diberi izin penerapan dan pengembangannya kepada tim pendamping; atau



- c. Milik institusi perguruan tinggi lain yang diberikan izin penerapan dan pengembangannya kepada tim pendamping.
- 13. Tim pendamping dibentuk melalui surat pembentukan tim yang ditandatangani oleh LPM/LPPM/P3M/DPPM/Lembaga sejenis dari PT pendamping;
- 14. Ketua Pendamping memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Berpendidikan minimal S-3 dengan jabatan fungsional akademik minimal Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 300 untuk bidang saintek dan 200 untuk soshum dan seni;
 - b. Memiliki minimal 2 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada kategori Hak Cipta status terbit (pada kategori alat peraga/lagu, musik, tari, koreografi, pewayangan, pantomim/seni ukir, kaligrafi, seni pahat, Patung, seni terapan/arsitektur/seni batik)/Paten Sederhana minimal terdaftar /Paten minimal terdaftar, diprioritaskan sudah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan yang telah dapat diterapkan di masyarakat pada teknologi dan inovasi yang akan diterapkan;
 - c. Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan;
 - d. Memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat minimal 2 (dua) kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi);
- 15. Anggota pendamping memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Salah satu anggota pendamping memiliki kualifikasi yang setara dengan ketua yaitu berpendidikan **minimal S-3** dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 300** untuk **bidang saintek** dan **200 untuk soshum dan seni**;
 - b. Anggota tim pendamping lainnya minimal berpendidikan minimal S-2 dan dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 150** untuk **bidang saintek** dan **100 untuk soshum dan seni**;
 - c. Anggota tim pendamping harus berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua pendamping;
 - d. Memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat minimal 2 (dua) kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi);
 - e. Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan.

Teknologi dan inovasi yang digunakan dalam program Kosabangsa **harus sesuai dengan kriteria:**

- 1** Merupakan **teknologi dan inovasi** hasil karya insan perguruan tinggi Indonesia yang terdaftar dengan status **minimal hak cipta** pada **kategori alat peraga** atau **minimal telah diajukan atau telah didaftarkan pada/paten sederhana/paten/merek barang dan jasa**.
- 2** Merupakan **teknologi dan inovasi** yang telah siap diterapkan di masyarakat bukan hasil uji coba
- 3** Merupakan **teknologi dan inovasi** yang dibuthkan oleh masyarakat dan dapat digunakan masyarakat secara *sustainability*.
- 4** Teknologi dan inovasi tersebut haruslah dapat memberikan peningkatan level keberdayaan kepada masyarakat.
- 5** Teknologi dan inovasi tersebut haruslah melibatkan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi, sumber daya alam dan sumber daya manusia agar tercapainya *sustainability*.



KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA SASARAN PROGRAM KOSABANGSA

Dalam pelaksanaan Program Kosabangsa terdapat mitra sasaran yang wajib dilibatkan. Mitra sasaran harus berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sehingga tercipta iklim pemberdayaan masyarakat yang partisipatif. Mitra sasaran yang dapat dilibatkan dalam Program Kosabangsa harus memenuhi ketentuan:

1. Melibatkan minimal **2 (dua) kelompok masyarakat** dalam satu wilayah desa/kelurahan **sebagai mitra sasaran dibuktikan** dengan surat kerja sama mitra sasaran;
2. Kedua kelompok masyarakat yang didampingi pada setiap judul tidak diperbolehkan memiliki anggota dan jenis kegiatan yang sama;
3. Salah satu atau kedua mitra sasaran merupakan kelompok masyarakat produktif secara ekonomi;
4. Kelompok masyarakat yang dilibatkan diharuskan **sesuai dengan arah pengembangan pembangunan daerah/desa/kelurahan**;
5. **Lokasi mitra sasaran dari perguruan tinggi pelaksana maksimal 200 km**, namun diperbolehkan lebih dari 200 km selama masih dalam satu provinsi jika menyertakan surat pernyataan terkait *sharing* dana yang menanggung biaya transportasi ditanggung oleh Perguruan Tinggi Pelaksana/Mitra Kerja Sama;
6. **Lokasi mitra sasaran diprioritaskan berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah rawan kebencanaan pada Kosabangsa 2025**;
7. Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi, Jumlah anggota minimum **15 (lima belas)** orang pada setiap kelompoknya yang dapat **dibuktikan secara sah (melalui dokumen sah yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan diketahui oleh kepala desa/kelurahan/desa adat/sebutan yang setara)**;
8. Permasalahan mitra sasaran yang ditangani **minimal 1 (satu) bidang fokus Kosabangsa** yakni pangan, energi, dan kesehatan (didasarkan pada 8 bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045) atau swasembada pangan, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, ekonomi biru, dan kesehatan (didasarkan pada prioritas riset berbasis kebutuhan/tantangan penyelesaian masalah);
9. Pelaksanaan Kosabangsa menangani 2 (dua) bidang kewilayahan. Setiap kelompok mitra sasaran wajib mendapatkan solusi **1 (satu) bidang kewilayahan yakni** bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang perekonomian, bidang pariwisata, bidang perikanan, bidang pertanian, bidang peternakan, seni budaya, dan bidang mitigasi kebencanaan. Bidang kewilayahan yang ditangani wajib berbeda pada setiap mitra sarannya;
10. **Setiap bidang kewilayahan menangani 2 (dua) aspek kegiatan yang berbeda** yang membutuhkan multidisiplin minimal 2 (dua) kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda pada tim pelaksana;
11. Mitra sasaran berbentuk kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi maupun yang tidak produktif secara ekonomi di bawah satuan wilayah desa atau kelurahan yang bukan industri rumah tangga perorangan, instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, atau LSM. Mitra sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. **Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi**, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: kelompok industri rumah tangga, kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, kelompok usaha pada Bumdes (nama lain sejenis), yang setiap



anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.

- b. **Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi** dengan minimal 15 (lima belas) orang anggota kelompok seperti: karang taruna, pokdarwis, kelompok remaja, kelompok PKK, Kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan. Untuk mitra sekolah seperti kelompok guru/siswa (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), Kelompok tenaga kesehatan di Puskesmas/Posyandu, Kelompok guru/siswa Pesantren dan yang sejenis lainnya tidak perlu menyebutkan jumlah anggota.
12. Dua kelompok masyarakat yang menjadi mitra sasaran Kosabangsa wajib berada pada satu wilayah desa/kelurahan/sebutan lainnya dan bukan merupakan kelompok masyarakat dengan bentuk kegiatan yang sama;
13. Wilayah mitra sasaran merupakan wilayah prioritas Kosabangsa, atau wilayah lain dengan karakter kemiskinan ekstrem dan/atau wilayah daerah tertinggal dan/atau wilayah rawan bencana;
14. Penyelesaian permasalahan mitra sasaran diprioritaskan sejalan dengan program pemerintah daerah/desa atau sesuai dengan kebutuhan wilayah desa/kelurahan/sebutan lainnya untuk memastikan keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan. Apabila permasalahan wilayah mitra sasaran telah sesuai dengan RPJMD/RPJMDes maka wajib menyertakan bukti tangkapan layar RPJMD/RPJMDes yang menyatakan permasalahan kewilayahan tersebut.



KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA PEMERINTAH PROGRAM KOSABANGSA

1. Mitra pemerintah pada Program Kosabangsa adalah institusi pemerintahan desa/kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kosabangsa;
2. Mitra pemerintah diprioritaskan yang bersedia memberi *sharing* dana;
3. Keterlibatan mitra pemerintah Program Kosabangsa dibuktikan dengan surat pernyataan kerja sama pemerintah dan pernyataan kesesuaian program dengan **arah pengembangan pembangunan daerah/desa/kelurahan** yang ditandatangani serendah-rendahnya oleh Kepala desa/Lurah.

LUARAN PROGRAM KOSABANGSA



luaran wajib dari tim pelaksana dan pendamping dalam Program Kosabangsa diuraikan sebagai berikut.

Luaran Wajib Pelaksana Program Kosabangsa

1. Luaran wajib pelaksana Program Kosabangsa adalah sebagai berikut:
 - a. **Peningkatan level keberdayaan** dua kelompok mitra sasaran yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif, satu bidang kewilayahan pada setiap mitra sasarannya dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda. Aspek kegiatan yang dimaksud meliputi Aspek Produksi/Aspek Manajemen/Aspek Pemasaran/Aspek Sosial Kemasyarakatan merujuk pada [Lampiran 8.A.1 Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program Kosabangsa](#);
 - b. Menghasilkan 1 (satu) jenis produk dari penerapan teknologi dan inovasi hasil pemberdayaan **pada setiap aspek kegiatan** yang ditangani di masing-masing kelompok mitra sasaran. Produk yang dihasilkan dapat berupa produk olahan pangan/pakan/karya seni/produk inovasi sosial lainnya seperti buku/modul/koreografi dan lainnya; [Lampiran 8.A.2 Ketentuan Luaran berupa Produk dari penerapan teknologi dan inovasi hasil pemberdayaan](#);
 - c. Artikel ilmiah populer atau artikel berita yang dipublikasikan di media massa seperti koran, majalah, atau *website* pada media skala nasional, [Lampiran 8.A.3 Ketentuan Luaran Artikel Ilmiah Populer atau Artikel Media Massa Publikasi Berita pada Media Massa Cetak/Elektronik Program Kosabangsa](#);
 - d. Karya audio visual berbentuk video, [Lampiran 8.A.4 Ketentuan Luaran Karya Audio Visual \(Video\) Program Kosabangsa](#);
 - e. Karya visual berbentuk poster sesuai [Lampiran 8.A.5 Ketentuan Luaran Karya Visual \(Poster\) Program Kosabangsa](#);

Luaran Wajib Pendamping Program Kosabangsa

1. Luaran wajib pendamping Program Kosabangsa yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif berupa:
 - a. Peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana dalam hal penyusunan proposal, desain program, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel. Pemenuhan luaran, penyusunan pelaporan kegiatan, dan penyusunan pelaporan keuangan sesuai [Lampiran 8.A.6 Ketentuan Peningkatan Level Pengetahuan dan Kemampuan Tim Pelaksana](#);
 - b. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi sesuai [Lampiran 8.A.7 Ketentuan Peningkatan Akses Tim Pelaksana terhadap Teknologi dan Inovasi](#); dan
 - c. Berita Acara kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan ke lokasi mitra sasaran sebanyak minimal 3 (tiga) kali kecuali untuk wilayah dengan tingkat kemahalan dan kesulitan akses seperti pada wilayah perbatasan sesuai [Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2025](#).



SANKSI DAN PELANGGARAN

Sanksi dan pelanggaran dari tim pelaksana dan pendamping dalam Program Kosabangsa diuraikan sebagai berikut.

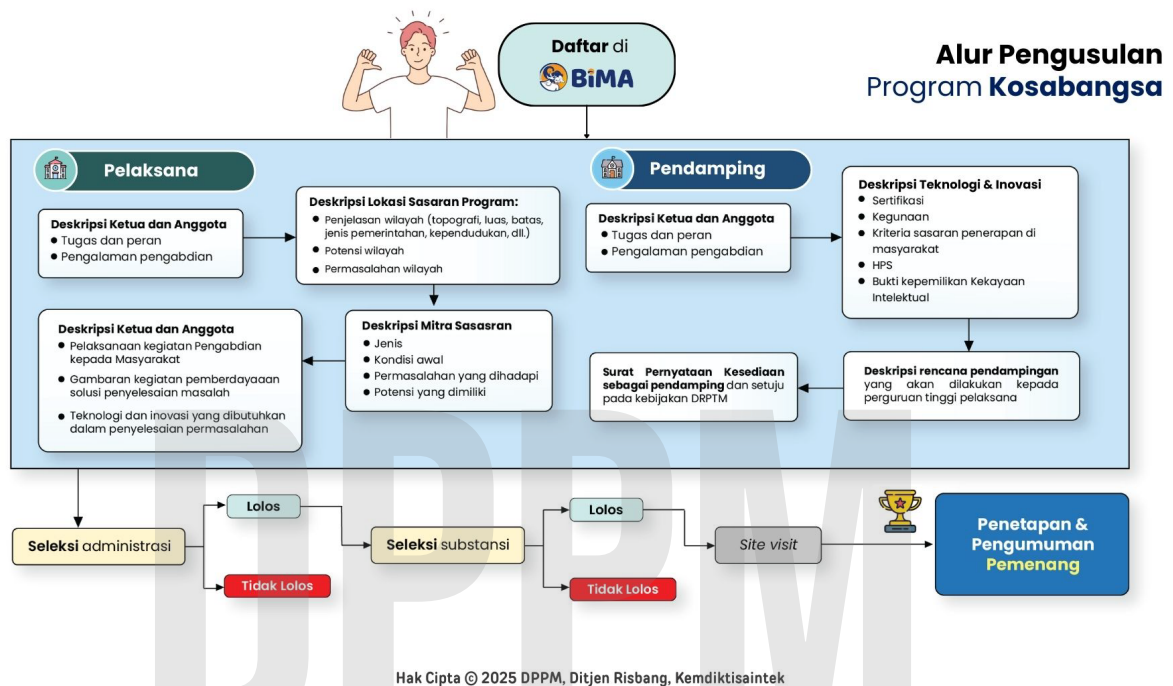
1. Pelaksana dan Pendamping Kosabangsa yang **tidak mengikuti pelaksanaan monitoring dan evaluasi** yang diselenggarakan oleh DPPM akan dikenakan sanksi berupa dana 20% tidak dicairkan atau pengembalian dana minimal sejumlah 20% dari dana yang ditetapkan dan/atau sesuai rekomendasi *reviewer*;
2. Pelaksana Program Kosabangsa yang **tidak melaksanakan kegiatan** sesuai dengan ketentuan berdasarkan hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi, akan dikenakan sanksi pengembalian dana yang telah diterima dan diberhentikan pendanaannya atau sesuai dengan rekomendasi *reviewer*;
3. Apabila pelaksanaan Program Kosabangsa **diberhentikan sebelum waktunya** akibat kelalaian pelaksana dan/atau pendamping atau terbukti **memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali judul yang telah didanai** pada program lainnya atau melakukan kecurangan pada pelaksanaan Program Kosabangsa, maka pelaksana dan pendamping wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima ke kas negara dan tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari DPPM selama dua tahun berturut-turut;
4. Pelaksana Program Kosabangsa yang **tidak mengunggah laporan dan atau luaran wajib** dijanjikan pada waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan namun tetap wajib untuk mengunggah luaran wajib yang dijanjikan maksimal satu tahun setelah periode usulan;
5. Apabila setelah satu tahun periode usulan pelaksana Program Kosabangsa tetap **tidak mengunggah luaran wajib** yang dijanjikan maka akan dikenakan sanksi berupa pengembalian pendanaan yang telah diterima secara keseluruhan atau 20%;
6. Pelaksana Program Kosabangsa yang hasil penilaian **ketercapaian luaran** (1 Tahun setelah pendanaan) dinyatakan **tidak valid** diwajibkan untuk memenuhi luaran wajib tersebut sampai dinyatakan valid, apabila setelah dua tahun periode usulan tetap dinyatakan tidak valid maka akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru dan tetap wajib memenuhi luaran wajib sampai dinyatakan valid serta tidak dapat mengajukan selama dua tahun berturut-turut setelah usulan dinyatakan valid;
7. Pelaksana yang tidak mengikuti seminar hasil yang diselenggarakan oleh DPPM akan dikenakan sanksi berupa pengembalian pendanaan paling sedikit 20% atau sesuai dengan rekomendasi *reviewer*;
8. Apabila pelaksana terbukti melakukan penyimpangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaan keuangan yang dapat merugikan Negara maka pelaksana dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
9. Apabila pelaksana tidak mengindahkan peringatan/teguran yang disampaikan secara tertulis oleh DPPM, Ditjen Risbang, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas kekeliruan/kelalaian yang dilakukan pelaksana, maka DPPM dapat meminta bantuan kepada institusi pemeriksa yang berwenang (Inspektorat Jenderal/BPKP/BPK) untuk melakukan pemeriksaan langsung;

10. Ketentuan hukum yang berkaitan dengan seluruh hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pelaksana. Perguruan Tinggi pelaksana bertanggung jawab penuh tanpa batas terhadap segala akibat yang timbul atas pelaksanaan Program Kosabangsa, penggunaan dana meliputi namun tidak terbatas pada segala bentuk tanggung jawab, kehilangan, kerugian, denda, gugatan dan/atau tuntutan hukum, serta proses pemeriksaan hukum;
11. Perguruan Tinggi yang melakukan pengawasan dan/atau pemantauan pada pelaksanaan program dan/atau menugaskan *reviewer* internal dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan/atau pada penilaian kelayakan/penilaian akhir tidak sesuai dengan ketentuan dan tidak mengunggah hasil penilaiannya ke laman BIMA, akan diberikan sanksi kepada seluruh dosen pada perguruan tinggi tersebut tidak dapat mengajukan usulan proposal dalam satu tahun periode usulan dan sampai dokumen tersebut terpenuhi.

DPPM

MEKANISME USULAN PROGRAM KOSABANGSA

Secara umum tahapan pengusulan proposal Program Kosabangsa meliputi pengusulan tim pelaksana dan tim pendamping, seleksi administrasi, seleksi substansi, *site visit*, dan pengumuman penerima pendanaan. Jadwal pengusulan dan tahapan lainnya akan disampaikan DPPM melalui laman <http://bima.kemdiktisaintek.go.id/>. Secara lengkap alur pengusulan proposal Program Kosabangsa dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Alur Pengusulan Program Kosabangsa

Selanjutnya dari Gambar 5, alur pengusulan Program Kosabangsa dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

A. Tahapan Pengumuman

Siklus Program Kosabangsa diawali dengan DPPM mengumumkan penerimaan usulan Program Kosabangsa melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan proposal Program Kosabangsa dilampiri dengan buku Panduan Program Kosabangsa. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan proposal Program Kosabangsa dilampiri dengan buku Panduan kepada dosen/pelaksana/pendamping di lingkup kerjanya masing-masing.

B. Tahap Pengusulan Proposal

Dosen pada perguruan tinggi dengan klaster binaan, pratama, dan madya yang memenuhi persyaratan dapat mendaftarkan diri sebagai calon ketua pelaksana Program Kosabangsa pada akun BIMA-nya. LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) perguruan tinggi memastikan setiap dosen telah memiliki *username* dan *password* pada akun BIMA. Dosen yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan telah mendapatkan *username* dan *password* dapat mengajukan proposal Program Kosabangsa. Calon ketua

pelaksana wajib melampirkan seluruh persyaratan yang berisi keanggotaan pelaksana, tim pendamping, mitra sasaran, mitra pemerintah, mitra kerja sama, RAB, substansi proposal dan seluruh dokumen pendukung wajib lainnya. Pada tahap ini, calon tim pelaksana dan tim pendamping yang telah memiliki kerja sama, dokumen perjanjian kerja sama/*MoU* yang dilampirkan sesuai dengan yang ditentukan.

Secara umum dokumen proposal Kosabangsa harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai [Lampiran 6. Format Proposal Kosabangsa](https://bima.kemdiktisaintek.go.id/) (format dapat diunduh di laman <https://bima.kemdiktisaintek.go.id/>).

Setelah calon ketua pelaksana mengunggah proposal di laman BIMA, Ketua Tim Pendamping harus melakukan *approval* proposal sebelum proposal di-submit oleh calon Ketua Pelaksana. Ketua LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) perguruan tinggi pelaksana harus melakukan *approval* proposal yang sudah di-submit sesuai dengan format.

C. Tahap Seleksi Proposal

Seluruh proposal yang telah didaftarkan pada laman BIMA dan mendapatkan *approval* dari LPPM selanjutnya akan diseleksi oleh DPPM. Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DPPM dengan membentuk komite penilaian/*reviewer* yang ditunjuk oleh DPPM. Usulan dilakukan melalui laman BIMA. Tahapan seleksi terdiri atas 3 tahapan yakni seleksi administrasi, substansi dan *site visit*. Tahap seleksi proposal dijabarkan melalui tahapan sebagai berikut.

1) Seleksi Administrasi dan Substansi

Seluruh kewenangan seleksi administrasi dan substansi dilakukan oleh DPPM dengan menunjuk komite penilaian/*reviewer*, dilakukan oleh maksimal 2 orang komite penilaian/*reviewer* untuk setiap proposalnya. Seleksi dokumen dilakukan melalui laman BIMA dengan memverifikasi kesesuaian penulisan dokumen dan pemenuhan ketentuan sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa. Seleksi administrasi akan menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi. Calon pelaksana dan pendamping yang memenuhi seluruh ketentuan administrasi dapat lanjut ke tahapan seleksi substansi. Pada tahap seleksi substansi dilakukan penilaian kelayakan substansi dan kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Program Kosabangsa. Proposal yang lolos tahap substansi dilihat berdasarkan kelayakan dari nilai tertinggi hingga mencapai batas minimum nilai pada kategori cukup dalam indikator penilaian substansi. Proposal yang lolos akan diseleksi kembali oleh DPPM berdasarkan nilai dan pertimbangan lainnya untuk selanjutnya dapat memasuki tahapan *site visit*.

2) *Site Visit* Proposal

Tahapan *site visit* dimaksudkan untuk menilai kebenaran kondisi eksisting mitra, manfaat dan kelayakan dari program pemberdayaan dan pendampingan yang diajukan. Pada proses ini, pengusul diminta untuk memaparkan substansi serta RAB dari usulan dan dinilai kelayakannya oleh DPPM dan *reviewer*. DPPM akan meminta perbaikan pada substansi maupun anggaran selama proses *site visit*. Setelahnya DPPM akan menetapkan kelayakan jumlah pendanaan dan kesesuaian substansi dari proposal yang diajukan. Tahapan *site visit* dapat dilaksanakan secara daring ataupun luring. Proposal yang lolos tahapan *site visit* akan ditetapkan sebagai penerima pendanaan dilihat dari nilai tertinggi hingga mencapai batas minimum nilai pada kategori cukup dalam indikator penilaian *site visit*. Proposal yang lolos akan dipilih kembali oleh DPPM berdasarkan nilai dan



pertimbangan lainnya untuk dapat ditetapkan sebagai penerima pendanaan. Hasil evaluasi pada tahap ini menjadi acuan pengusul untuk menyesuaikan proposal dan RAB sesuai dengan masukan DPPM dan *reviewer* jika telah ditetapkan sebagai penerima pendanaan. Kesepakatan atas luaran, substansi, dan RAB dituangkan dalam berita acara *site visit*.

Indikator penilaian seleksi administrasi, substansi dapat dilihat pada [Lampiran 9.A. Indikator Penilaian Administrasi Proposal Kosabangsa](#) dan [Lampiran 9.B. Indikator Penilaian Substansi Proposal Kosabangsa](#), sedangkan indikator penilaian *site visit* dapat dilihat pada [Lampiran 9.C. Indikator Penilaian Site visit](#).

D. Tahap Penetapan dan Pengumuman Pemenang

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang akan didanai. Tahap penetapan tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DPPM dengan mempertimbangkan hasil dari tahapan seleksi dan ketersediaan dana;
- 2) Besaran biaya pendanaan yang ditetapkan merupakan kebijakan DPPM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran; dan
- 3) Penetapan usulan Program Kosabangsa yang didanai diinformasikan melalui laman BIMA.

E. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Program Kosabangsa diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) DPPM menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan Program Kosabangsa, selanjutnya DPPM menginformasikan penandatanganan kontrak Program Kosabangsa melalui laman BIMA;
- 2) LPPM/LLDIKTI mengirimkan data isian kontrak kepada DPPM sebelum pelaksanaan penandatanganan kontrak dilakukan sesuai dengan [Lampiran 8. Data Isian Kontrak](#) melalui laman yang akan ditentukan kemudian;
- 3) Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana Program Kosabangsa dilakukan sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi berdasarkan pola pengelolaan keuangan, yaitu PTN atau LLDIKTI;
- 4) Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara DPPM dengan Perguruan Tinggi Pelaksana (untuk PTN)/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (untuk PTS);
- 5) Pimpinan LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) membuat kontrak turunan kepada ketua pelaksana dan/atau LLDIKTI membuat kontrak turunan kepada PTS di bawah naungannya kemudian pimpinan PTS/Unit kerja yang berwenang (Rektor/Wakil Rektor/Direktur pada perguruan tinggi pelaksana) membuat kontrak penugasan kepada ketua pelaksana;

- 6) Kontrak Kosabangsa sekurang-kurangnya berisi:
- a) pejabat penandatanganan kontrak;
 - b) dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak;
 - c) jumlah dana dan mekanisme pencairan dana;
 - d) masa berlaku kontrak;
 - e) target luaran;
 - f) hak dan kewajiban;
 - g) pelaporan;
 - h) pemantauan dan evaluasi;
 - i) perubahan tim pelaksana;
 - j) pajak;
 - k) kekayaan intelektual;
 - l) keadaan kahar (*force majeure*);
 - m) sanksi; dan
 - n) penyelesaian sengketa.

Setelah proses penandatanganan kontrak dilaksanakan, ketua pelaksana Program Kosabangsa wajib melakukan revisi proposal dan RAB yang disesuaikan dengan dana yang disetujui dalam kontrak dan masukan *reviewer*. Pencairan dapat dilakukan setelah revisi RAB dan revisi proposal di-*approve* oleh DPPM.

- 7) Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap 1 sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%;
- 8) Pencairan dana 80% dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:
- a) Telah diterbitkan SK Kuasa Pengguna Anggaran DPPM tentang penerima pendanaan Program Kosabangsa;
 - b) Telah ditandatangani kontrak antara PPK DPPM dengan PTN/LLDIKI;
 - c) Telah dilakukan revisi Proposal dan RAB sesuai dengan catatan *reviewer* dan dana yang disetujui dalam kontrak;
 - d) Telah dilengkapinya seluruh dokumen administrasi; dan
 - e) Telah dilakukan approval oleh DPPM atas revisi proposal dan RAB yang direvisi.

F. Tahap Pelaporan Kemajuan

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% secara tertulis yang dilakukan oleh pelaksana beserta pendamping serta diunggah pada laman BIMA yang menjadi syarat pencairan dana 20%. Tim pelaksana dan pendamping berkewajiban memenuhi dokumen pelaporan kemajuan melalui akun BIMA ketua tim pelaksana dengan ketentuan:

- 1) Mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan;
- 2) Mengunggah kemajuan luaran wajib pelaksanaan kegiatan;
- 3) Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
- 4) Mengisi catatan pendampingan kegiatan;
- 5) Mengunggah penggunaan anggaran 80%;
- 6) Mengunggah Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) 80%;
- 7) Mengunggah hasil kegiatan 80% dalam bentuk presentasi (*Slide PowerPoint*);



- 8) Mengunggah hasil kegiatan 80% Program Kosabangsa dalam bentuk video (tautan video);
- 9) Mengunggah hasil kegiatan 80% Program Kosabangsa dalam bentuk poster; dan
- 10) Dokumen lainnya yang dianggap perlu.

Ketentuan dalam tahapan pelaporan kemajuan adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua tim pelaksana wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) dan penggunaan anggaran 80% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui BIMA.
- 2) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah perkembangan 80% dari capaian luaran yang dijanjikan sesuai [Lampiran 8. Kriteria Tahapan Luaran Kosabangsa dan Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa](#).
- 3) Laporan kemajuan yang diunggah sesuai [Lampiran 11. Format Laporan Kemajuan Program Kosabangsa](#).
- 4) Laporan penggunaan anggaran 80% sesuai [Lampiran 11.C. Format Penggunaan Anggaran](#).
- 5) Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Pengabdian yang berlaku) sesuai [Lampiran 9.D. Template Berita Acara Serah Terima Aset](#).
- 6) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah dokumen berupa hasil kegiatan dalam bentuk presentasi (*Slide PowerPoint*) sesuai [lampiran 9.E Format Paparan \(PPT\)](#).
- 7) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah hasil kegiatan dalam bentuk video (tautan video) sesuai [Lampiran 13.A.5 Ketentuan Luaran Karya Audio Visual \(Video\) Program Kosabangsa](#); dan
- 8) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah hasil kegiatan dalam bentuk poster (PDF/JPEG/JPG) sesuai [Lampiran 13.A.6 Ketentuan Luaran Karya Visual \(Poster\) Program Kosabangsa](#).

G. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi (monev) merupakan bentuk pemantauan pelaksanaan pada pelaporan kemajuan Program Kosabangsa. Pelaksanaan monev terdiri dari pelaksanaan monev internal oleh perguruan tinggi dan pelaksanaan monev oleh DPPM. Pelaksanaan monev tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi wajib melaksanakan monev internal dengan menugaskan minimal 2 (dua) orang *reviewer* yang terdiri dari 1 (satu) orang *reviewer* internal (ditunjuk oleh perguruan tinggi tim pelaksana dan ditetapkan melalui surat keputusan pimpinan) dan 1 (satu) orang *reviewer* internal yang berasal dari perguruan tinggi tim pendamping. Perguruan tinggi yang tidak memiliki *reviewer* internal dapat menugaskan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain, sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 10.A. Ketentuan Monev Internal](#);
- 2) Pelaksanaan monev internal wajib dilakukan secara luring/mengunjungi langsung lokasi kegiatan dan menjadi tanggung jawab dari perguruan tinggi, serta tidak dapat dibebankan pada komponen RAB maupun laporan penggunaan anggaran;
- 3) Perguruan tinggi wajib melaporkan hasil penilaian monev internal kepada DPPM dengan format sesuai [Lampiran 10.C. Borang Penilaian Monev Internal dan Eksternal](#);

- 4) DPPM melaksanakan monev Program Kosabangsa secara daring dan/atau luring dengan mengunjungi langsung lokasi kegiatan setelah laporan kemajuan dan hasil monev internal diunggah;
- 5) DPPM menugaskan komite penilaian/*reviewer* dalam pelaksanaan monev;
- 6) Komite penilaian/*reviewer* melaporkan hasil pelaksanaan monev tersebut kepada DPPM berisikan:
 - a) persentase tingkat kemajuan pelaksanaan Program Kosabangsa sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - b) keterangan progres luaran wajib;
 - c) penilaian penggunaan anggaran sesuai/tidak sesuai;
 - d) saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang dipergunakan untuk pelaksanaan Program Kosabangsa;
 - e) Rekomendasi keberlanjutan atau determinasi dari pelaksanaan kegiatan.
- 7) Hasil penilaian monev akan menjadi pertimbangan DPPM dalam menentukan kebijakan kedepannya dan dalam mencairkan dana 20%, apabila menurut kepakaran dari *reviewer* pelaksana dianggap tidak jujur atau pelaksanaan jauh dari target maka *reviewer* diperkenankan memberi rekomendasi dalam bentuk tidak dicairkannya pendanaan 20% dan/atau pengembalian dana yang telah diberikan;
- 8) Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada DPPM;
- 9) Acuan indikator penilaian pemantauan/monitoring dan evaluasi terlampir pada [Lampiran 10. Indikator Penilaian Monitoring dan Evaluasi Program Kosabangsa](#);
- 10) Pencairan dana 20% dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:
 - a) telah dilaporkannya seluruh kewajiban sesuai tahapan pelaporan kemajuan;
 - b) telah dilaksanakannya monev internal secara luring dan dilaporkan hasilnya monev internal kepada DPPM;
 - c) DPPM telah melaksanakan monev kepada pelaksana baik secara sampling/keseluruhan.

H. Tahap Pelaporan Akhir Pelaksanaan

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Program Kosabangsa secara tertulis yang dilakukan oleh pelaksana dan pendamping pada akhir tahun anggaran dan/atau pendanaan 100%. Ketua tim pelaksana berkewajiban memberikan laporan akhir pelaksanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengunggah laporan akhir pelaksanaan kegiatan sesuai [Lampiran 13. Format Laporan Akhir Program Kosabangsa](#);
- 2) Mengunggah dokumen luaran wajib sesuai lampiran [Lampiran 8. Luaran dan Penilaian Validasi Luaran](#);
- 3) Mengunggah penggunaan anggaran 100% sesuai [Lampiran 13.B. Format Penggunaan Anggaran Program Kosabangsa](#);
- 4) Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
- 5) Mengisi catatan pelaksanaan pendampingan;
- 6) Mengunggah presentasi (*Slide PowerPoint*) yang berisikan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai [Lampiran 9.E. Format Paparan \(PPT\)](#);
- 7) Mengunggah Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) 100% mengikuti format yang ditentukan, sesuai [Lampiran 9.D Format Berita Acara Serah Terima Aset](#);



- 8) Mengisi dan mengunggah indikator capaian luaran kegiatan, sesuai [Lampiran 13.B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa](#).
- 9) Mengunggah dokumen penyelesaian pekerjaan; dan
- 10) Dokumen lainnya yang dianggap perlu.

I. Penilaian Hasil/Seminar Hasil Internal

Tahap penilaian kelayakan/akhir hasil pelaksanaan kegiatan internal adalah tahapan penilaian dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh LPPM/LPM/lembaga sejenis. Penilaian kelayakan/akhir hasil pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban dan pemantauan perguruan tinggi kepada pelaksanaan Program Kosabangsa. Pelaksanaan penilaian kelayakan/akhir hasil pelaksanaan kegiatan internal tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi wajib melaksanakan penilaian hasil/akhir hasil pelaksanaan kegiatan dengan menugaskan minimal 2 (dua) orang *reviewer* yang terdiri dari 1 (satu) orang *reviewer* internal perguruan tinggi tim pelaksana (ditunjuk oleh perguruan tinggi dan ditetapkan melalui surat keputusan pimpinan) dan 1 (satu) orang *reviewer* internal yang berasal dari perguruan tinggi tim pendamping. Perguruan tinggi yang tidak memiliki *reviewer* internal dapat menugaskan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain, sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 12.A. Ketentuan Penilaian hasil atau seminar hasil](#).
- 2) Pelaksanaan penilaian hasil/seminar hasil pelaksanaan kegiatan wajib dilakukan secara luring. Dapat dilakukan dengan penyelenggaraan mandiri dari perguruan tinggi atau dimungkinkan dilakukan bersama dengan perguruan tinggi lain.
- 3) Pelaksana wajib mempresentasikan hasil kegiatan, luaran dan pertanggungjawaban keuangan maupun kegiatannya.
- 4) Perguruan tinggi wajib melaporkan hasil penilaian, sesuai dengan format [Lampiran 12.B. Format Borang Penilaian Kelayakan/Akhir Internal](#).

J. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil

Tahap penilaian hasil/seminar hasil adalah tahap penilaian ketercapaian hasil kegiatan dan luarannya. Penilaian pelaksanaan Program Kosabangsa dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan atau setelah pelaporan akhir. Laporan akhir dilakukan dengan mengisi capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran, dan berkas seminar hasil pada laman BIMA. Tahap penilaian hasil/seminar hasil mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pelaksana wajib menyampaikan laporan pelaksanaan Program Kosabangsa dan luaran yang telah dijanjikan
- 2) Pelaksana wajib mengikuti penilaian hasil/seminar hasil Kosabangsa
- 3) Pelaksanaan penilaian hasil/seminar hasil dilaksanakan setelah tim pelaksana mengunggah dokumen pada tahap pelaporan akhir.
- 4) Pelaksanaan penilaian hasil/seminar hasil dilakukan oleh DPPM dengan menunjuk komite penilaian/*reviewer* untuk menilai hasil pelaksanaan kegiatan dan capaian luaran.
- 5) Penilaian dilakukan oleh DPPM untuk menilai hasil atas pelaksanaan Program Kosabangsa berdasarkan laporan hasil pengabdian dan capaian luaran hasil pengabdian lainnya.

- 6) Komite Penilaian dan/atau *reviewer* memberikan rekomendasi kepada DPPM berupa hasil penilaian yang terdiri atas:
 - a) tingkat keberhasilan sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - b) saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan;
 - c) hasil penilaian hasil/seminar hasil akan menjadi pertimbangan DPPM dalam menentukan kebijakan.
- 7) Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada DPPM sebagai dasar pengambilan kebijakan selanjutnya.

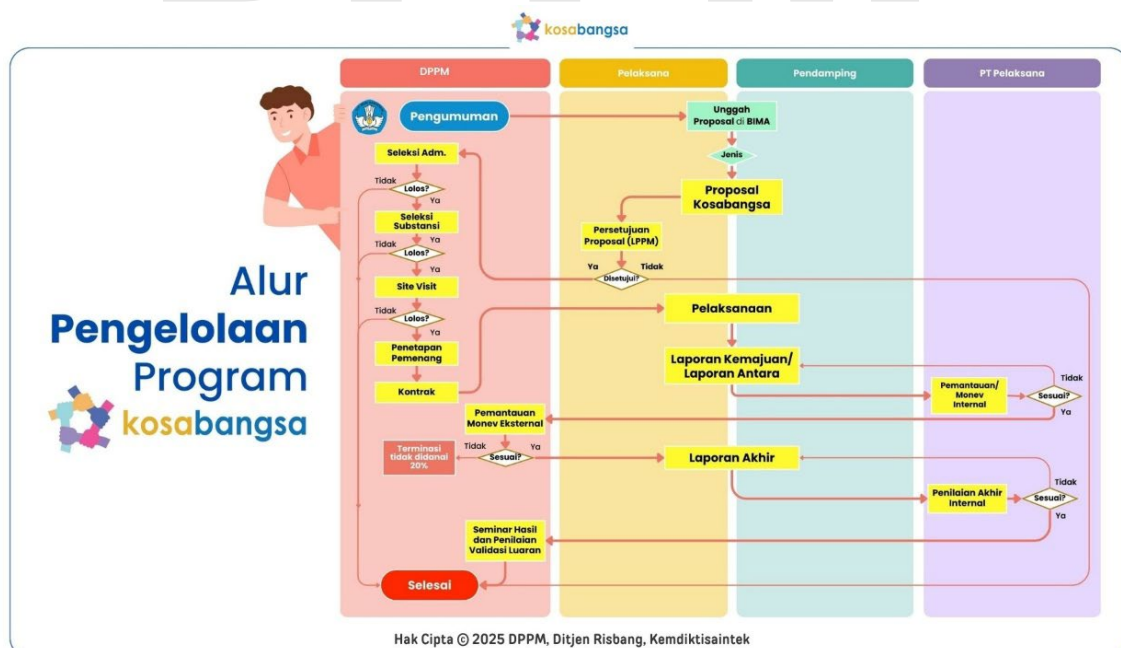
Indikator evaluasi keberlanjutan/seminar kelayakan sesuai dengan [Lampiran 12.C. Indikator Penilaian Hasil/Seminar Hasil](#).

K. Tahap Penilaian Validasi Luaran

Tahap penilaian validasi luaran adalah tahapan penilaian pada hasil luaran Program Kosabangsa sesuai dengan luaran yang wajib dan luaran yang dijanjikan. Tahapan penilaian validasi luaran dilakukan oleh DPPM dengan menunjuk komite penilaian/*reviewer* untuk menilai dan memvalidasi luaran pelaksana Program Kosabangsa dan penggunaan anggaran. Komite penilai/*reviewer* memberikan keterangan dalam status valid/tidak valid, sesuai dengan [Lampiran 13.B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa](#).

Seluruh pelaksana Program Kosabangsa wajib mendapatkan status valid pada luaran wajib dan penggunaan anggarannya maksimal 1 tahun setelah periode pendanaan. Apabila pada batas waktu maksimal yang ditentukan luaran wajib dan penggunaan anggaran pelaksana masih terdapat status belum valid maka tim pelaksana akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan.

Secara umum alur pengelolaan Program Kosabangsa yang dimulai dari pengusulan, pelaksanaan, pemantauan, hingga penilaian hasil akhir diilustrasikan melalui gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Alur Pengelolaan Program Kosabangsa



KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan Program Kosabangsa mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan keuangan yang berlaku serta rambu-rambu yang telah ditetapkan pada Panduan Program Kosabangsa. Ketentuan Penggunaan anggaran Program Kosabangsa mengacu pada:

1. Pembiayaan Program Kosabangsa Tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukan tahun anggaran yang berlaku.
2. Tata cara pengadaan barang dan jasa mengikuti peraturan yang berlaku terkait pembelian barang dan jasa dengan menerapkan prinsip transparan, efektif dan efisien.
3. Pelaksana kegiatan dalam pembelian dan pertanggungjawaban wajib mematuhi peraturan terkait perpajakan.
4. Seluruh nominal pendanaan Program Kosabangsa yang tertuang dalam Kontrak Pendanaan sepenuhnya diperuntukkan bagi pelaksanaan oleh tim pelaksana.
5. Seluruh pengeluaran dan pelaporan pada komponen biaya bersifat *at cost*/ sesuai dengan bukti riil yang dilampirkan.
6. Pelaksana Program Kosabangsa diwajibkan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran **disesuaikan dengan bukti yang sah** dan dapat diverifikasi.

Kelompok biaya pada Program Kosabangsa mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok Biaya Upah dan Jasa (maksimal 5%)

Komponen upah dan jasa yang diajukan **maksimal 5%** dari total dana usulan Kosabangsa (yakni dana yang disetujui Kemdikristek – Ditjen Risbang). Komponen biaya ini **tidak ditujukan kepada tim pelaksana, tim pendamping, mitra sasaran, mitra pemerintah, mitra kerja sama** maupun **mahasiswa** yang terlibat. Anggaran ini dialokasikan hanya untuk **tenaga kerja lapangan** dan tenaga non akademis. Komponen pembiayaan upah dan jasa dirinci dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran upah dan jasa. **Pada kelompok ini terdiri dari dua komponen yakni, Komponen Upah pembantu teknis/asisten pelaksana dan Upah pembantu lapangan.** Pertanggungjawaban kelompok biaya upah dan jasa harus melampirkan kuitansi riil dengan format merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#). Ketentuan komponen upah dan jasa sebagai berikut:

Ketentuan kelompok biaya upah dan jasa sebagai berikut:

- a. Upah tenaga kerja lapangan **tidak diberikan kepada tenaga kerja dari mitra sasaran, mitra kerja sama, mitra pemerintah, dan mahasiswa;**
- b. **Tidak diberikan uang lembur dan uang makan** pada rincian nama yang telah mendapatkan kelompok biaya ini;
- c. Upah dan jasa **tidak diberikan** untuk pengolah data dan *surveyor*, biaya pengujian, pembawa acara, moderator, kepanitiaan dll.;
- d. Besaran upah **pembantu teknis/asisten pelaksanaan kegiatan** (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan) **Rp 25.000/OJ (Orang/Jam)**, dengan maksimal 3 jam sehari dalam kurun waktu 20 hari kerja dalam sebulan; dan

- e. **Pembantu lapangan** (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus) **Rp 80.000/OH (Orang/Hari)** dengan masa kerja maksimal 20 hari dalam sebulan.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Pastikan kelompok biaya upah dan jasa diperincikan (mencantumkan nama, jumlah dan posisinya).
- b. Perincian per kegiatan diperlukan, namun pastikan tidak ada duplikasi penganggaran.
- c. Periode kegiatan kuantitas kelompok biaya ini perlu disesuaikan dengan perkiraan mulainya program hingga keharusan menyelesaikan pada akhir tahun saat tutup anggaran.
- d. Maksimal dapat mengklaim satuan pada kelompok biaya ini adalah 3 jam dalam setiap harinya, dan dalam sebulan maksimal 20 hari kerja.
- e. Kelompok biaya upah dan jasa **tidak diperuntukkan** untuk honorarium narasumber, pembawa acara, moderator, panitia, mc dan lain sejenisnya.
- f. Tim pelaksana, pendamping, mahasiswa, dan mitra tidak berhak memperoleh upah dan jasa dari kelompok biaya ini.

2. Kelompok Biaya Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)

Kelompok biaya teknologi dan inovasi yang diajukan **minimal 50%** dari total dana usulan. Kelompok biaya ini hanya mencakup teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dan termasuk instalasi teknologi dan inovasi. Komponen ini **tidak diperbolehkan** untuk pembelian lahan, kendaraan operasional, renovasi ruangan/bangunan, pembelian laptop/komputer, dan pembelian *telephone/handphone*. Seluruh teknologi dan inovasi dalam kelompok biaya ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra sasaran dan harus dilabeli sumber pendanaan dari DPPM dan logo Kemdiktisaintek serta disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST).

Pertanggungjawaban kelompok biaya teknologi dan inovasi harus melampirkan kuitansi/nota/bukti bayar riil yang sah dari pihak ketiga yang dapat diverifikasi dan **sudah termasuk di dalamnya pembayaran pajak**. Kuitansi/nota/bukti bayar tersebut minimal mencantumkan informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang, jenis barang, harga barang, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau meterai pada setiap kuitansi/nota. Dokumen kelengkapan kelompok biaya teknologi dan inovasi merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#).

Ketentuan lebih lanjut mengenai kelompok biaya teknologi dan inovasi sebagai berikut:

- a. Komponen pada kelompok biaya teknologi dan inovasi ini, terdiri dari dua komponen yakni:
 - 1) Pembelian/pengadaan **barang/bahan produksi** seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Pembelian/pengadaan **alat produksi** seperti mesin dan peralatan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Semua acuan biaya meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus mengacu pada harga wajar berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia dan/atau dukungan dokumen **Harga Perkiraan Sendiri (HPS)**.



- c. Seluruh pembelian alat dan bahan pada komponen ini harus dibeli di perusahaan/toko yang telah mematuhi ketentuan perpajakan.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Kelompok biaya ini **tidak boleh kurang dari 50% dan dapat lebih dari 50%** jika persentase anggaran pada kelompok biaya lainnya kurang dari ketentuan.
- b. Pengadaan dan/atau pembelian teknologi dan inovasi menggunakan dana Kosabangsa berasal dari pihak ketiga yang resmi, telah memenuhi ketentuan dan peraturan perpajakan.
- c. Dalam pengusulan dan pelaporan, perlu mencantumkan rincian pengadaan teknologi dan inovasi beserta spesifikasi alatnya sehingga jelas dan dapat diketahui. Jika yang dicantumkan menggunakan satuan berbentuk paket diminta untuk memerincinya.
- d. Pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang untuk produksi **tidak diperbolehkan** untuk hal hal berikut:
 - 1) Pembangunan Sarana Prasarana
 - 2) Pembelian Furniture
 - 3) Renovasi memperluas ruangan, konstruksi dll
 - 4) Pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan
 - 5) Pembelian lahan/tanah
 - 6) Pembelian kendaraan operasional
 - 7) Pembelian komputer, laptop, hp, printer
- e. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra sasaran dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.
- f. Seluruh komponen biaya teknologi dan inovasi ini bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis.
- g. Pengadaan barang pada kelompok biaya teknologi dan inovasi diutamakan berasal dari toko yang telah memiliki NPWP.

3. Kelompok Biaya Pelatihan (maksimal 10%)

Kelompok biaya pelatihan yang diajukan **maksimal 10%** dari total dana yang disetujui. Komponen biaya ini seluruhnya diperuntukan untuk peningkatan keberdayaan mitra sasaran dalam bentuk *softskills* yang mencakup penyelenggaraan sosialisasi, penyuluhan, *workshop* atau lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, dan kegiatan lainnya yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas mitra sasaran. Komponen biaya ini bertujuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi **di luar** biaya perjalanan, investasi peralatan (teknologi dan inovasi), dan bahan untuk mitra. Pertanggungjawaban kegiatan kelompok biaya ini diwajibkan menggunakan kuitansi riil yang dapat diverifikasi dan minimal mencantumkan informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang, jenis barang, harga barang, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau meterai pada setiap kuitansi/nota dan merupakan tempat yang telah memenuhi ketentuan pajak. Dokumen kelengkapan kelompok pelatihan merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#).

Ketentuan kelompok biaya pelatihan sebagai berikut:

- a. Apabila pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan ruangan diutamakan menggunakan fasilitas dan/atau dana dari mitra sasaran atau dana mitra pemerintah.
- b. Kelompok biaya ini mencakup biaya makanan dan/atau kudapan dalam pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD dan/atau pelatihan.
- c. Biaya makanan dan/atau kudapan diatur sesuai wilayah dilaksanakannya kegiatan.
- d. Biaya kudapan bisa digunakan untuk pelaksanaan kegiatan luring minimal 2 jam, sedangkan untuk biaya makanan bisa digunakan untuk pelaksanaan kegiatan luring minimal 4 jam; dan
- e. Biaya makan dan/atau kudapan hanya dapat diberikan apabila melibatkan mitra sasaran dan/atau mitra pemerintah. Kegiatan yang bersifat internal (tanpa melibatkan mitra sasaran dan/atau mitra pemerintah) tidak dapat dipertanggungjawabkan menggunakan komponen anggaran ini.
- f. Seluruh kelompok biaya pelatihan bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomi dan PMK yang berlaku.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Satuan Biaya **Konsumsi** wajib disesuaikan dengan jumlah peserta hadir dan tertera dalam daftar hadir.
- b. Penggunaan anggaran ini dimaksimalkan untuk pelaksanaan substansi kegiatan.

4. Kelompok Biaya Perjalanan Dalam Negeri (maksimal 20%)

Kelompok Biaya Perjalanan yang diajukan **maksimal 20%** dari total dana yang disetujui. Biaya ini mencakup perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program, **uang harian perjalanan** atau **uang saku perjalanan**, serta **akomodasi** bagi **tim pelaksana dan tim pendamping** dalam pelaksanaan program yang dilakukan di luar wilayah domisili/tempat bekerja tim pelaksana dan tim pendamping. Pertanggungjawaban pada komponen ini diharuskan sesuai dengan bukti pembayaran yang riil dan dapat diverifikasi. Minimal mencantumkan informasi perusahaan, tempat, nomor pengeluaran, tanggal transaksi, keterangan perjalanan, total biaya perjalanan, nama pembeli, stempel perusahaan dan merupakan tempat yang telah memenuhi ketentuan pajak. Dokumen kelengkapan kelompok biaya perjalanan merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#).

Ketentuan kelompok biaya perjalanan dalam negeri sebagai berikut:

- a. Satuan Biaya **Transportasi dari dan ke Bandara/Stasiun/Pelabuhan** Dinas Dalam Negeri;
- b. Satuan Biaya **Tiket Pesawat** Dalam Negeri Pergi-Pulang, dapat diklaim saat melakukan kunjungan kepada mitra sasaran untuk tim pelaksana dan pendamping;
- c. Satuan Biaya **Uang Harian Dinas dalam Kota** (satuan sesuai provinsi) dapat digunakan apabila tim pelaksana dan pendamping melakukan kunjungan kepada mitra sasaran **tanpa** mengeluarkan biaya konsumsi dan bagi tim pendamping tidak mengklaim komponen honorarium;
- d. Satuan biaya **uang harian rapat diluar kantor** dapat digunakan apabila tim pelaksana dan tim pendamping melakukan kunjungan kepada mitra sasaran pada pelaksanaan pelatihan yang telah mengklaim uang konsumsi. Satuan biaya uang saku tidak dapat diklaim tim pendamping apabila telah mengklaim komponen honorarium;
- e. Satuan biaya uang harian dinas dalam kota dan uang harian rapat diluar kantor tidak dapat diklaim secara bersamaan;



- f. Satuan biaya perjalanan tim pelaksana dan tim pendamping melakukan kunjungan kepada mitra sasaran dapat berupa **transport lokal** atau **transport antarkabupaten** atau tiket pesawat/kereta/kapal sesuai tarif ekonomi;
- g. Pertanggungjawaban apabila menggunakan **sewa kendaraan**, wajib mencantumkan kuitansi/nota sesuai ketentuan dengan menambahkan lampiran foto mobil, stnk mobil dan KTP *driver* mobil;
- h. Satuan biaya **transport lokal** atau **transport antarkabupaten** atau **sewa kendaraan** tidak dapat diklaim secara bersamaan;
- i. Satuan **biaya penginapan** dalam negeri menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV yang dapat digunakan untuk tim pelaksana dan tim pendamping saat melakukan kunjungan kepada mitra sasaran;
- j. Satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis dan maksimal pagu dapat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Kelompok biaya perjalanan dalam negeri ini harus berkaitan dengan pengembangan teknologi dan inovasi yang diusulkan.
- b. Biaya dalam negeri yang dianggarkan harus memiliki kaitan substansial dengan pengembangan teknologi dan inovasi yang diajukan dan mengarahkan ke kegiatan daring untuk efisiensi anggaran.
- c. Perjalanan dinas diarahkan pada pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan peningkatan keberdayaan mitra.
- d. Kelompok biaya perjalanan **tidak diperkenankan** untuk perjalanan manajemen program seperti untuk kepentingan monitoring dan evaluasi.
- e. Setiap klaim pada komponen perjalanan dinas wajib disertai surat tugas dari pimpinan perguruan tinggi/ LPPM/ LPM, bukti perjalanan/ pertanggungjawaban.
- f. Perjalanan yang dianggarkan hanya diperbolehkan untuk di dalam negeri dengan mengacu pada satuan biaya yang telah diatur di PMK.

5. Kelompok Biaya Pendampingan (maksimal 10%)

Kelompok Biaya Pendampingan mencakup biaya kegiatan pendampingan selama pemenuhan kewajiban pendampingan Program Kosabangsa. Kelompok biaya pendampingan yang diajukan **maksimal 10%** dari total dana yang diusulkan. Ketentuan kelompok biaya pendampingan dan komponen pembiayaannya terdiri atas:

- a. Kelompok biaya pendampingan mencakup **komponen honorarium untuk tim pendamping**;
- b. Tim pendamping dapat diberikan honorarium apabila melakukan kegiatan pendampingan seperti pendampingan penulisan proposal, pendampingan rekomendasi mitra pemberi dana, dan kegiatan pendampingan lainnya;
- c. Maksimal satuan biaya honorarium narasumber adalah Rp900.000,00 per hari; dan
- d. Pertanggungjawaban satuan biaya honorarium wajib disertakan bukti pembayaran per kegiatan beserta catatan hasil pelaksanaan kegiatan.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Setiap klaim dari kelompok biaya ini wajib melampirkan catatan pelaksanaan pendampingan dan kuitansi pembayaran.
- b. Dalam kelompok biaya ini tidak boleh digunakan untuk biaya perjalanan bagi pelaksana maupun pendamping.
- c. Honor pendampingan bisa didistribusikan ke Tim Pendamping, tidak hanya Ketua Pendamping.
- d. Tim pelaksana, mitra sasaran, mitra pemerintah, dan mahasiswa tidak diperkenankan mendapatkan pembiayaan pada kelompok pendampingan.

6. Kelompok Biaya Lainnya (maksimal 5%)

Kelompok Biaya Lainnya maksimal 5% dari total dana yang diusulkan. Kelompok biaya ini mencakup biaya pemenuhan biaya luaran wajib. **Kelompok biaya lainnya hanya diperbolehkan untuk pemenuhan luaran wajib saja dan pendaftarannya.** Ketentuan kelompok biaya lainnya dan komponen pembiayaannya terdiri atas:

- a. Komponen pembiayaan luaran berita media massa;
- b. Komponen pembiayaan luaran video dan komponen pembiayaan luaran poster;
- c. Komponen biaya lainnya seperti ATK, perjalanan pengelolaan program, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan bersumber dari dana internal perguruan tinggi;
- d. Pertanggungjawaban kegiatan kelompok biaya ini diwajibkan menggunakan kuitansi riil yang dapat diverifikasi dan minimal mencantumkan informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang/jasa, jenis barang/jasa, harga barang/jasa, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau meterai pada setiap kuitansi/nota dan merupakan tempat yang telah memenuhi ketentuan pajak.



JADWAL KEGIATAN

	Bulan Ke-							
	5	6	7	8	9	10	11	12
Tahap Pengusulan								
Pengumuman Penerimaan Proposal								
Sosialisasi								
Unggah Proposal di Laman BIMA								
Seleksi Administrasi								
Seleksi Substansi								
Site visit								
Penetapan Penerima Program Kosabangsa								
Pengumuman usulan didanai								
Kontrak								
Tahap Pelaksanaan								
Pelaksanaan								
Laporan Kemajuan								
Monev Internal								
Monev Eksternal								
Laporan Akhir								
Penilaian hasil internal								
Seminar Hasil/Penilaian luaran								

PENUTUP

Panduan Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) Tahun 2025 ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan kolaboratif lintas perguruan tinggi, mitra pemerintah, mitra kerja sama, dan masyarakat. Panduan ini sekaligus menjadi bentuk kebijakan strategis Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) dalam pengelolaan Program Kosabangsa yang diselaraskan dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Panduan ini menekankan pada pentingnya kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah tertinggal, daerah prioritas kemiskinan ekstrem, dan wilayah rawan bencana. Melalui kerja sama lintas klaster, penguatan jejaring, dan pelibatan multipihak, Kosabangsa menjadi ruang nyata penerapan tridarma secara kontekstual dan berdampak.

Dalam semangat Diktisaintek Berdampak, panduan ini mengarahkan Program Kosabangsa sebagai instrumen transformasi sosial berbasis pengetahuan, sekaligus menjadi wahana pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami membuka ruang seluas-luasnya kepada para pengguna untuk memberikan masukan yang konstruktif. Semoga panduan ini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pelaksanaan Program Kosabangsa, serta mendorong lahirnya invensi dan inovasi yang berdampak nyata bagi kemajuan bangsa dan peradaban.





LAMPIRAN PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA (KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT) TAHUN 2025



Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2025

Daerah prioritas Kosabangsa tahun 2025 adalah daerah yang menjadi prioritas pada target capaian RAN PPDT (Rencana Aksi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal) Tahun 2023. Daerah ini merupakan daerah lokasi mitra sasaran yang diambil berdasarkan kabupaten dan menjadi prioritas pada Program Kosabangsa, namun tidak menutup kemungkinan wilayah lainnya di luar tabel di bawah ini untuk menjadi lokasi mitra sasaran.

No.	Provinsi		Kabupaten
1	Aceh	1	Kab. Aceh Besar
		2	Kota Sabang
		3	Kota Langsa
2	Sumatera Utara	1	Kab. Nias
		2	Kab. Nias Barat
		3	Kab. Nias Selatan
		4	Kab. Nias Utara
		5	Kab. Batubara
		6	Kab. Serdang Bedagai
3	Sumatera Barat	1	Kab. Kepulauan Mentawai
4	Riau	1	Kab. Kepulauan Meranti
		2	Kab. Bengkalis
		3	Kota Dumai
		4	Kab. Rokan Hilir
5	Kep. Riau	1	Kab. Karimun
		2	Kab. Kep. Anambas
		3	Kab. Natuna
		4	Kota Batam
		5	Kab. Bintan
6	Jambi	1	Kab. Tanjung Jabung Timur
		2	Kab. Batang Hari
7	Bengkulu	1	Kab. Seluma
		2	Kab. Kaur
8	Sumatera Selatan	1	Kab. Musi Rawas Utara
		2	Kab. Lahat
9	Lampung	1	Kab. Pesisir Barat
10	Banten	1	Kab. Pandeglang
		2	Kab. Lebak
11	Jawa Barat	1	Kab. Banjar
		2	Kab. Subang
12	Jawa Tengah	1	Kab. Banyumas
		2	Kab. Wonogiri
13	Jawa Timur	1	Kab. Sumenep



No.	Provinsi		Kabupaten
		2	Kab. Situbondo
14	D.I.Yogyakarta	1	Kab. Gunung Kidul
		2	Kab. Kulon Progo
15	Kalimantan Barat	1	Kab. Sanggau
		2	Kab. Sintang
		3	Kab. Bengkayang
		4	Kab. Sambas
		5	Kab. Kapuas Hulu
16	Kalimantan Utara	1	Kab. Malinau
		2	Kab. Nunukan
17	Kalimantan Timur	1	Kab. Mahakam Ulu
		2	Kab. Berau
18	Kalimantan Selatan	1	Kab. Tanah Bumbu
		2	Kab. Tabalong
19	Kalimantan Tengah	1	Kab. Kotawaringin Barat
		2	Kab. Murung Raya
20	Sulawesi Selatan	1	Kab. Luwu Timur
		2	Kab. Kepulauan Selayar
21	Sulawesi Barat	1	Kab. Pasangkayu
		2	Kab. Mamasa
22	Sulawesi Tenggara	1	Kab. Kolaka
		2	Kab. Buton
23	Sulawesi Tengah	1	Kab. Donggala
		2	Kab. Sigi
		3	Kab. Tojo Una-Una
		4	Kab. Toli-Toli
24	Sulawesi Utara	1	Kab. Kep. Sangihe
		2	Kab. Kep. Talaud
		3	Kab. Bolaang Mongondow Utara
		4	Kab. Minahasa Utara
		5	Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro
25	Gorontalo	1	Kab. Gorontalo Utara
		2	Kab. Pohuwato
26	Nusa Tenggara Barat	1	Kab. Lombok Utara
		2	Kab. Dompu
27	Nusa Tenggara Timur	1	Kab. Alor
		2	Kab. Belu
		3	Kab. Kupang
		4	Kab. Lembata

No.	Provinsi		Kabupaten
		5	Kab. Malaka
		6	Kab. Manggarai Timur
		7	Kab. Rote Ndao
		8	Kab. Sabu Raijua
		9	Kab. Sumba Barat
		10	Kab. Sumba Barat Daya
		11	Kab. Sumba Tengah
		12	Kab. Sumba Timur
		13	Kab. Timor Tengah Selatan
		14	Kota Kupang
		15	Kab. Timor Tengah Utara
28	Maluku	1	Kab. Buru Selatan
		2	Kab. Kepulauan Aru
		3	Kab. Kepulauan Tanimbar
		4	Kab. Maluku Barat Daya
		5	Kab. Seram Bagian Barat
		6	Kab. Seram Bagian Timur
		7	Kab. Maluku Tenggara
		8	Kab. Kep. Aru
		9	Kab. Kep. Tanimbar
29	Maluku Utara	1	Kab. Halmahera Tengah
		2	Kab. Pulau Morotai
		3	Kab. Kepulauan Sula
		4	Kab. Pulau Taliabu
30	Papua Selatan	1	Kab. Mappi
		2	Kab. Boven Digoel
		3	Kab. Merauke
		4	Kab. Asmat
31	Papua Tengah	1	Kab. Deiyai
		2	Kab. Dogiyai
		3	Kab. Puncak
		4	Kab. Puncak Jaya
		5	Kab. Nabire
		6	Kab. Intan Jaya
		7	Kab. Mimika
32	Papua Barat Daya	1	Kab. Maybrat
		2	Kab. Sorong
		3	Kab. Sorong Selatan
		4	Kab. Raja Ampat



No.	Provinsi		Kabupaten
		5	Kab. Tambrau
33	Papua Pegunungan	1	Kab. Lanny Jaya
		2	Kab. Memberamo Raya
		3	Kab. Memberamo Tengah
		4	Kab. Nduga
		5	Kab. Pegunungan Bintang
		6	Kab. Tolikara
		7	Kab. Yalimo
		8	Kab. Yahukimo
		9	Kab. Jayawijaya
34	Papua	1	Kab. Waropen
		2	Kab. Paniai
		3	Kab. Keerom
		4	Kab. Supiori
		5	Kab. Biak Numfor
		6	Kota Jayapura
		7	Kab. Sarmi
35	Papua Barat	1	Kab. Manokwari Selatan
		2	Kab. Pegunungan Arfak
		3	Kab. Teluk Bintuni
		4	Kab. Teluk Wondama

Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana Program Kosabangsa Tahun 2025

Daerah wilayah rawan bencana pada Program Kosabangsa adalah daerah berdasarkan data Indeks Risiko Bencana Indonesia pada kategori multi ancaman dan kelas risiko tinggi tahun 2023 yang kemudian masuk dalam daerah yang menjadi prioritas pada target capaian 2025. Daerah ini merupakan daerah lokasi mitra sasaran yang diambil berdasarkan kabupaten dan menjadi prioritas pada Program Kosabangsa, namun tidak menutup kemungkinan wilayah lainnya di luar tabel di bawah ini untuk menjadi lokasi mitra sasaran.

No	Provinsi		Kabupaten/Kota
1	Aceh	1	Kab. Aceh Barat
		2	Kab. Aceh Barat Daya
		3	Kab. Aceh Besar
		4	Kab. Aceh Jaya
		5	Kab. Aceh Selatan
		6	Kab. Aceh Singkil
		7	Kab. Aceh Timur
		8	Kab. Aceh Utara
		9	Kab. Bireuen
		10	Kab. Nagan Raya
		11	Kab. Pidie
		12	Kab. Simeulue
2	Bali	1	Kab. Jembrana
3	Banten	1	Kota Serang
		2	Kab. Lebak
		3	Kab. Pandeglang
		4	Kab. Serang
4	Bengkulu	1	Kab. Bengkulu Selatan
		2	Kab. Bengkulu Tengah
		3	Kab. Bengkulu Utara
		4	Kab. Kaur
		5	Kab. Mukomuko
		6	Kab. Seluma
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	1	Kab. Bantul
		2	Kab. Kulon Progo
6	Gorontalo	1	Kab. Pahuwato
7	Jambi	1	Kab. Merangin
		2	Kab. Tanjung Jabung Timur
8	Jawa Barat	1	Kab. Cianjur
		2	Kab. Cirebon
		3	Kab. Garut
		4	Kab. Karawang
		5	Kota Banjar
		6	Kab. Subang
		7	Kab. Sukabumi
		8	Kab. Tasikmalaya
9	Jawa Tengah	1	Kab. Batang
		2	Kab. Brebes
		3	Kab. Pati
		4	Kab. Pekalongan



No	Provinsi		Kabupaten/Kota
10	Jawa Timur	5	Kab. Purworejo
		6	Kab. Banyumas
		1	Kab. Lumajang
		2	Kab. Probolinggo
		3	Kab. Sumenep
11	Kalimantan Barat	1	Kab. Kayong Utara
		2	Kota Singkawang
		3	Kab. Kubu Raya
		4	Kab. Mempawah
		5	Kab. Sambas
12	Kalimantan Selatan	1	Kab. Banjar
		2	Kotabaru
		3	Kab. Tanah Laut
13	Kalimantan Tengah	1	Kab. Katingan
14	Kalimantan Timur	1	Kab. Berau
		2	Kab. Kutai Barat
		3	Kab. Kutai Timur
		4	Kab. Mahakam Ulu
		5	Kab. Paser
15	Kalimantan Utara	1	Kab. Bulungan
		2	Kab. Malinau
		3	Kab. Nunukan
		4	Kab. Tana Tidung
16	Kepulauan Bangka Belitung	1	Kab. Bangka
		2	Kab. Bangka Barat
		3	Kab. Bangka Selatan
		4	Kab. Bangka Tengah
		5	Kab. Belitung
		6	Kab. Belitung Timur
17	Lampung	1	Kab. Lampung Barat
		2	Kab. Lampung Selatan
		3	Kab. Lampung Timur
		4	Kab. Pesawaran
		5	Kab. Pesisir Barat
		6	Kab. Tanggamus
18	Maluku	1	Kab. Buru
		2	Kab. Buru Selatan
		3	Kab. Kepulauan Aru
		4	Kota Tual
		5	Kab. Maluku Barat Daya
		6	Kab. Maluku Tengah
		7	Kab. Maluku Tenggara
		8	Kab. Maluku Tenggara Barat
		9	Kab. Seram Bagian Barat
19	Maluku Utara	1	Kab. Halmahera Selatan
		2	Kab. Halmahera Timur
		3	Kab. Halmahera Utara

No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		4	Kab. Kepulauan Sula
		5	Kota Tidore Kepulauan
		6	Kab. Pulau Taliabu
20	Nusa Tenggara Barat	1	Kab. Sumbawa
21	Nusa Tenggara Timur	1	Kab. Belu
		2	Kab. Ende
		3	Kab. Flores Timur
		4	Kab. Kupang
		5	Kab. Malaka
		6	Kab. Manggarai
		7	Kab. Manggarai Barat
		8	Kab. Manggarai Timur
		9	Kab. Nagekeo
		10	Kab. Timor Tengah Selatan
22	Papua	1	Kab. Jayapura
		2	Kab. Mamberamo Raya
		3	Kab. Merauke
		4	Kab. Nabire
		5	Kab. Sarmi
23	Papua Barat	1	Kota Sorong
		2	Kab. Manokwari
		3	Kab. Manokwari Selatan
		4	Kab. Pegunungan Arfak
		5	Kab. Raja Ampat
		6	Kab. Sorong
		7	Kab. Sorong Selatan
		8	Kab. Teluk Bintuni
24	Riau	1	Kab. Indragiri Hilir
		2	Kab. Kampar
		3	Kab. Kepulauan Meranti
		4	Kab. Pelalawan
		5	Kab. Rokan Hilir
		6	Kab. Rokan Hulu
25	Sulawesi Barat	1	Kab. Majene
		2	Kab. Mamasa
		3	Kab. Mamuju
		4	Kab. Mamuju Tengah
		5	Kab. Mamuju Utara
26	Sulawesi Selatan	1	Kab. Barru
		2	Kab. Bone
		3	Kab. Bulukumba
		4	Kab. Jeneponto
		5	Kab. Kepulauan Selayar
		6	Kota Palopo
		7	Kota Pare Pare
		8	Kab. Luwu
		9	Kab. Luwu Timur



No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		10	Kab. Luwu Utara
		11	Kab. Maros
		12	Kab. Pangkajene Dan Kepulauan
		13	Kab. Pinrang
		14	Kab. Sinjai
		15	Kab. Tana Toraja
		16	Kab. Toraja Utara
		17	Kab. Wajo
27	Sulawesi Tengah	1	Kab. Banggai
		2	Kab. Banggai Kepulauan
		3	Kab. Banggai Laut
		4	Kab. Buol
		5	Kab. Donggala
		6	Kota Palu
		7	Kab. Morowali
		8	Kab. Morowali Utara
		9	Kab. Tolitoli
28	Sulawesi Tenggara	1	Kab. Bombana
		2	Kab. Buton
		3	Kab. Buton Selatan
		4	Kab. Buton Tengah
		5	Kab. Buton Utara
		6	Kab. Kolaka Utara
		7	Kab. Konawe
		8	Kab. Konawe Kepulauan
		9	Kab. Konawe Selatan
		10	Kab. Konawe Utara
		11	Kota Bau Bau
		12	Kab. Muna
		13	Kab. Muna Barat
29	Sulawesi Utara	1	Kab. Minahasa
		2	Kab. Minahasa Tenggara
30	Sumatera Barat	1	Kab. Agam
		2	Kab. Kepulauan Mentawai
		3	Kota Padang
		4	Kota Pariaman
		5	Kab. Padang Pariaman
		6	Kab. Pasaman
		7	Kab. Pasaman Barat
		8	Kab. Pesisir Selatan
31	Sumatera Selatan	1	Kab. Empat Lawang
		2	Kab. Muara Enim
		3	Kab. Musi Rawas
		4	Kab. Ogan Komering Ilir
		5	Kab. Ogan Komering Ulu
32	Sumatera Utara	1	Kab. Asahan
		2	Kota Gunungsitoli

No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		3	Kota Sibolga
		4	Kab. Labuhanbatu
		5	Kab. Labuhanbatu Utara
		6	Kab. Mandailing Natal
		7	Kab. Nias
		8	Kab. Nias Barat
		9	Kab. Nias Selatan
		10	Kab. Nias Utara
		11	Kab. Padang Lawas
		12	Kab. Tapanuli Selatan
		13	Kab. Tapanuli Tengah

DPPM



Lampiran 3. Bidang Ilmu

Kode	Bidang Ilmu	Level
100	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	1
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain yang Belum Tercantum	3
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIHAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	ILMU TANAMAN	1
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3
166	Teknologi Pasca Panen	3
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2
181	Sosial Ekonomi Pertanian	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumber daya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain yang Belum Tercantum	3
200	ILMU HEWANI	1
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Peternakan	3
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sain Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumber daya Perairan	3
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	ILMU KEDOKTERAN	1
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2



Kode	Bidang Ilmu	Level
272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
323	Penyakit Mulut	3
324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain yang Belum Tercantum	3
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain yang Belum Tercantum	3
410	ILMU TEKNIK	1
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
429	Bidang Teknik Sipil Lain yang Belum Tercantum	3
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan/atau Manufakturing)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan/atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Energi	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3
452	Teknik Tenaga Elektrik	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIHAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumihan Lain yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanography (Oceanology)	3
486	Bidang Perkapalan Lain yang Belum Tercantum	3
500	ILMU BAHASA	1
510	SUB BIDANG ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak, dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain yang Belum Tercantum	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3
535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain yang Belum Tercantum	3
550	ILMU EKONOMI	1
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen yang Belum Tercantum	3
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA	1
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah, dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain yang Belum Tercantum	3
630	AGAMA DAN FILSAFAT	1
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologi	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain yang Belum Tercantum	3
660	ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA	1
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Seni Tari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomusikologi	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisata	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain yang Belum Tercantum	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain yang Belum Tercantum	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Lain yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias, dll)	3
788	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
794	PGTK dan PAUD	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain yang Belum Tercantum	3
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain yang Belum Tercantum	3
900	BIDANG ILMU LAINNYA	1

DPPM

Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI

IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
Lulusan terdaftar sebagai pemilik perusahaan
Lulusan terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja
Jumlah lulusan bekerja, tetapi tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
Jumlah lulusan sebagai pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
Lulusan berpenghasilan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
Lulusan melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
Mahasiswa telah lulus dari program studi perguruan tinggi yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 sks
Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 sks
Mahasiswa telah lulus dari program studi perguruan tinggi yang memiliki juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri
Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan <i>startup</i> teknologi



Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di organisasi nirlaba kelas dunia
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia
Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
Jumlah Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
Dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi
Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor
IKU 4: Kualifikasi Dosen
Dosen memiliki kualifikasi S-3
Dosen memiliki Jabatan Fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala
Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di <i>Forbes Top 100 Digital Companies</i>
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan <i>startup</i> teknologi dalam negeri maupun luar negeri
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di institusi atau organisasi multilateral yang diakui pemerintah Indonesia
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
Jumlah Dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
Dosen Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
Dosen berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional
Luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah
Luaran ilmiah dosen melalui diseminasi pada konferensi/seminar internasional
Luaran ilmiah dosen melalui diseminasi pada media nasional dan internasional
Artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self-citation</i>
Luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan
Luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional
Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antarnegara, dan bereputasi sesuai bidangnya.
Karya seni Dosen (baik secara proses maupun penampilan karya) yang didukung sebagian pendanaannya oleh sektor privat maupun publik
Karya seni dosen yang bernilai untuk diakuisisi oleh individu, sektor privat maupun publik

Jumlah Karya seni Dosen yang lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik di bidang seni rupa dan desain
Karya seni dosen yang tercantum di katalog pameran yang representatif dan melibatkan penulis atau kritikus seni
Karya seni dosen yang lolos sebagai nominasi, shortlists maupun pemenang di penghargaan berskala internasional yang memiliki proses seleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan
Karya seni dosen yang dapat digunakan sebagai metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat contohnya: <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi
Karya sastra dosen yang ditinjau/ <i>review</i> secara substansial oleh kritikus maupun penulis sastra/akademik dan diterbitkan di media nasional maupun internasional bereputasi baik
IKU 6: Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global
Jumlah kerja sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
Jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
Jumlah kerja sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Organisasi nirlaba kelas dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Organisasi nirlaba kelas dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan organisasi nirlaba kelas dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Institusi/organisasi multilateral
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Institusi/organisasi multilateral



Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Institusi/organisasi multilateral
Perjanjian Kerja Sama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
Perjanjian Kerja Sama dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu
Perjanjian Kerja Sama dengan perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
Perjanjian Kerja Sama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
Perjanjian Kerja Sama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
Perjanjian Kerja Sama dengan UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah)
IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (<i>team-based project</i>)
Mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir <i>project-based learning</i> .
IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>British Accreditation Council</i> (BAC)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges</i> (SACSCOC)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Quality Assurance Agency</i> (QAA)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business</i> (AACSB International)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Accreditation Board for Engineering and Technology</i> (ABET)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Accreditation Council for Pharmacy Education</i> (ACPE)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications</i> (HKCAAVQ)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan</i> (HEEACT)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Tertiary Education Quality and Standards Agency</i> (TEQSA)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business</i> (AACSB)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Association of MBAs</i> (AMBA)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>EFMD Quality Improvement System</i> (EQUIS)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>International Accreditation Council for Business Education</i> (IACBE)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Association of Asia-Pacific Business Schools</i> (AAPBS)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Accreditation Council for Business Schools and Programs</i> (ACBSP)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Royal Society of Chemistry</i> (RSC)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Rehabilitation Council of India</i> (RCI)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Council for the Accreditation of Educator Preparation</i> (CAEP)

Lampiran 5. Indikator Pencapaian SDGs

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat untuk dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. *SDGs* mencakup 17 tujuan dan sasaran global hingga tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada September 2015. **Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut yaitu:**

 Tujuan 1 - Tanpa kemiskinan (<i>No poverty</i>) Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.	☐ Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur ☐ Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional. ☐ Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang disabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan. ☐ Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan. ☐ Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan ☐ Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar. ☐ Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan. ☐ Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang. ☐ Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDB. ☐ Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 ☐ Proporsi pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi daerah pengurangan risiko bencana yang selaras dengan strategi nasional pengurangan risiko bencana. ☐ Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan. ☐ Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.
--	--



	Tujuan 2 - Tanpa kelaparan (Zero hunger) Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.	☐ Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment). ☐ Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan. ☐ Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita. ☐ Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe. ☐ Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH). ☐ Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun. ☐ Volume produksi per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/peternakan/ perikanan/kehutanan ☐ Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/kehutanan ☐ Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor. ☐ Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan. ☐ Jumlah sumber daya genetik tanaman dan hewan untuk pangan dan pertanian yang disimpan di fasilitas konservasi, baik jangka menengah ataupun jangka panjang. ☐ Proporsi ras ternak lokal yang berisiko punah ☐ Indeks orientasi pertanian (IOP) untuk pengeluaran pemerintah. ☐ Total bantuan pembangunan (ODA) dan bantuan lain untuk sektor pertanian. ☐ Subsidi ekspor pertanian. ☐ Indikator anomali harga pangan.
	Tujuan 3 - Kehidupan sehat dan sejahtera (Good health and well-being) memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.	☐ Angka Kematian Ibu (AKI). ☐ Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan; (b) di fasilitas kesehatan. ☐ Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup. ☐ Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup. ☐ Jumlah infeksi baru HIV per 1.000 penduduk tidak terinfeksi. ☐ Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.

		☐ Kejadian Malaria per 1000 orang. ☐ Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria. ☐ Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk. ☐ Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (a) Filariasis dan (b) Kusta. ☐ Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta. ☐ Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi. ☐ Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun. ☐ Prevalensi tekanan darah tinggi. ☐ Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun. ☐ Jumlah penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis ☐ Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi. ☐ Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir. ☐ Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) yang memiliki kebutuhan keluarga berencana terpenuhi menurut metode kontrasepsi modern. ☐ Angka kelahiran remaja (umur 10-14 tahun; umur 15-19 tahun) per 1000 perempuan di kelompok umur yang sama. ☐ Total Fertility Rate (TFR). ☐ Cakupan pelayanan kesehatan esensial. ☐ Unmet Need Pelayanan Kesehatan. ☐ Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan. ☐ Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). ☐ Persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun. ☐ Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional. ☐ Total Official Development Assistant (ODA) untuk penelitian medis dan sektor kesehatan dasar. ☐ Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan. ☐ Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan. ☐ Regulasi kesehatan internasional dan kesiapsiagaan darurat kesehatan
--	--	---



Tujuan 4 - Pendidikan berkualitas (*Quality education*)

Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

- ☐ Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.
- ☐ Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.
- ☐ Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.
- ☐ Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin.
- ☐ Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar), menurut jenis kelamin.
- ☐ Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.
- ☐ Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).
- ☐ Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- ☐ Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi untuk (a) perempuan/ laki-laki, (b) pedesaan/ perkotaan, (c) kuintil terbawah/ teratas, (d) disabilitas/ tanpa disabilitas.
- ☐ Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun.
- ☐ Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)).
- ☐ Pengarusutamaan (i) pendidikan kewarganegaraan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- ☐ Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir.
- ☐ Jumlah bantuan resmi Pemerintah Indonesia kepada mahasiswa asing penerima beasiswa kemitraan

		negara berkembang. ☐ Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.
	Tujuan 5 - Kesetaraan gender (<i>Gender equality</i>) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.	☐ Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin. ☐ Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir. ☐ Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir. ☐ Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun. ☐ Proporsi anak perempuan dari perempuan umur 15-49 tahun yang tinggal bersama dan menjalankan praktik sunat perempuan. ☐ Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah. ☐ Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial. ☐ Proporsi perempuan usia reproduksi 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan. ☐ Regulasi yang menjamin akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi. • Proporsi penduduk pertanian yang memiliki hak atas tanah pertanian; (2) Proporsi perempuan penduduk pertanian sebagai pemilik atau yang memiliki hak atas tanah pertanian, menurut jenis kepemilikan. ☐ Ketersediaan kerangka hukum (termasuk hukum adat) yang menjamin persamaan hak perempuan untuk kepemilikan tanah dan/atau hak kontrol. ☐ Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon



		genggam. ☐ Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.
	Tujuan 6 - Air bersih dan sanitasi layak (<i>Clean water and sanitation</i>) Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.	☐ Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman. ☐ Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. ☐ Persentase limbah cair industri cair yang diolah secara aman. ☐ Kualitas air permukaan sebagai air baku ☐ Kualitas air tanah sebagai air baku ☐ Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air permukaan terhadap ketersediaannya ☐ Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air tanah terhadap ketersediaannya ☐ Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100). ☐ Proporsi wilayah cekungan lintas batas dengan pengaturan kerja sama sumberdaya air yang operasional. ☐ Perubahan tingkat sumber daya air terkait ekosistem dari waktu ke waktu.
	Tujuan 7 - Energi bersih dan terjangkau (<i>Affordable and clean energy</i>) Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.	☐ Rasio Elektrifikasi ☐ Konsumsi Listrik per Kapita ☐ Jumlah Sambungan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga ☐ Rasio penggunaan gas rumah tangga ☐ Bauran Energi Terbarukan ☐ Intensitas Energi Primer ☐ Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik dari Energi Terbarukan di Negara Berkembang (dalam watt perkapita)
	Tujuan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (<i>Decent work and economic</i>	☐ Laju pertumbuhan PDB per kapita ☐ PDB per kapita ☐ Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun ☐ Proporsi lapangan kerja informal sektor non-

	<i>growth)</i> Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja dan pekerjaan yang layak.	pertanian, berdasarkan jenis kelamin ☐ Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. ☐ Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan ☐ Upah rata-rata per jam pekerja ☐ Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. ☐ Tingkat setengah pengangguran ☐ Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) ☐ Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. ☐ Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 ☐ Proporsi dan laju pertumbuhan kontribusi pariwisata terhadap PDB ☐ Jumlah wisatawan mancanegara ☐ Jumlah kunjungan wisatawan nusantara ☐ Jumlah devisa sektor pariwisata ☐ Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 jumlah orang dewasa ☐ Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit ☐ Adanya strategi nasional terkait ketenagakerjaan pemuda yang sudah dikembangkan dan operasional sebagai strategi khusus atau sebagai bagian dari strategi ketenagakerjaan nasional.
	Tujuan 9 - Industri, inovasi, dan infrastruktur (<i>Industry, innovation, and infrastructure</i>) Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.	☐ Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak ☐ Kondisi mantap jalan nasional ☐ Panjang pembangunan jalan tol ☐ Panjang jalur kereta api ☐ Jumlah penumpang dan barang berdasarkan moda transportasi. ☐ Jumlah bandara ☐ Jumlah pelabuhan penyeberangan ☐ Jumlah pelabuhan strategis ☐ Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan perkapita ☐ Laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur ☐ Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur ☐ Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri. ☐ Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit ☐ Rasio Emisi CO₂/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri ☐ Persentase Perubahan Emisi CO₂/Emisi Gas Rumah



		Kaca ☐ Intensitas emisi sektor industri. ☐ Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB ☐ Jumlah sumber daya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (peneliti, perekayasa, dan dosen) pada instansi pemerintah dan perguruan tinggi per satu juta penduduk ☐ Proporsi sumberdaya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan gelar Doktor (S-3) ☐ Kontribusi ekspor produk industri berteknologi tinggi. ☐ Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.
	Tujuan 10 - Berkurangnya kesenjangan (<i>Reduced inequalities</i>) Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.	☐ Rasio Gini ☐ Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur. ☐ Jumlah desa tertinggal ☐ Jumlah Desa Mandiri ☐ Jumlah daerah tertinggal ☐ Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal ☐ Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal. ☐ Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang disabilitas. ☐ Indeks Kebebasan ☐ Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). ☐ Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan ☐ Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM Internasional ☐ Persentase rencana anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat ☐ Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan ☐ Indikator Kesehatan Perbankan ☐ Jumlah dokumen kerja sama ketenagakerjaan dan perlindungan pekerja migran antara negara RI dengan negara tujuan penempatan ☐ Jumlah fasilitasi pelayanan penempatan TKLN berdasarkan okupasi
	Tujuan 11 - Kota dan komunitas berkelanjutan (<i>Sustainable cities and communities</i>)	☐ Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau ☐ Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik ☐ Persentase penduduk terlayani transportasi umum

	Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.	☐ Rasio laju perluasan lahan terbangun terhadap laju pertumbuhan penduduk ☐ Total pengeluaran per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua warisan budaya dan alam (non-PPP) ☐ Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang ☐ Proporsi kerugian ekonomi langsung akibat bencana relatif terhadap PDB ☐ Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya ☐ Persentase sampah nasional yang terkelola ☐ Rata-rata tahunan materi partikulat halus PM 10 ☐ Indeks Kualitas Udara ☐ Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua ☐ Proporsi penduduk yang mengalami kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir ☐ Proporsi penduduk yang tinggal di daerah dengan perencanaan tata ruang dan perencanaan pembangunan yang sudah dilengkapi KLHS ☐ Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 ☐ Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana ☐ Persentase Daerah yang memiliki Perda Bangunan Gedung yang Berkelanjutan, Berketahanan, dan menggunakan Material Lokal
	Tujuan 13 - Penanganan perubahan iklim (<i>Climate action</i>) Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.	☐ Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang ☐ Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 ☐ Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana ☐ Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications ☐ Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun



		☐ Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) ☐ Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) ☐ Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup ☐ Jumlah dana publik (budget tagging) untuk pendanaan perubahan iklim
	Tujuan 12 - Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (<i>Responsible consumption and production</i>) Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.	☐ Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan ☐ Persentase sisa makanan ☐ Peran aktif dalam mengikuti kesepakatan multilateral internasional tentang bahan kimia dan limbah berbahaya. ☐ Persentase pengurangan dan penghapusan merkuri dari baseline 50 ton penggunaan merkuri ☐ Persentase penurunan tingkat konsumsi perusak ozon dari baseline ☐ Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengolahannya. ☐ Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang. ☐ Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya ☐ Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001. ☐ Tingkatan (degree) kebijakan pengadaan publik dan implementasi rencana aksi ☐ Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister dan masuk dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah ☐ Jumlah Dokumen Penerapan Label Ramah Lingkungan untuk Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah ☐ Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup ☐ Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister. ☐ Kapasitas pembangkit energi terbarukan yang terpasang (dalam watt per kapita) ☐ Jumlah lokasi penerapan <i>sustainable tourism development</i> ☐ (a) Jumlah subsidi bahan bakar fosil sebagai persentase dari PDB; dan (b) Jumlah subsidi bahan bakar fosil sebagai proporsi dari total pengeluaran nasional untuk bahan bakar fosil.

	Tujuan 14 - Ekosistem laut (<i>Life below water</i>) Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.	☐ Presentase penurunan sampah terbuang ke laut ☐ Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan ☐ Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan ☐ Proporsi tangkapan jenis ikan laut yang berada dalam batasan biologis yang aman ☐ Jumlah luas kawasan konservasi perairan Laut ☐ Persentase kepatuhan pelaku usaha. ☐ Tingkat penerapan kerangka hukum/ regulasi/kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil ☐ Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan ☐ Jumlah nelayan yang terlindungi ☐ Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS (The United Nations Convention on the Law of the Sea).
	Tujuan 15 - Ekosistem daratan (<i>Life on land</i>) Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.	☐ Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan ☐ Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV). ☐ Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju ☐ Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan ☒ Situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi ☐ Indeks tutupan hijau pegunungan ☐ Indeks Daftar Merah (Red-list index) ☐ Kerangka kerja legislasi, administratif dan kebijakan untuk memastikan pembagian manfaat yang adil dan merata. ☐ Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL ☐ Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasive (JAI) ☐ Rencana pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Aichi 2 dari Rencana Strategis ☐ Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan ☐ Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan ☐ Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL
	Tujuan 16 - Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice,</i>	☐ Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir ☐ Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk ☐ Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan



	<i>and strong institutions)</i> Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif.	kekerasan dalam 12 bulan terakhir ☐ Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya ☐ Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir ☐ Prevalensi anak usia 13-17 tahun yang pernah mengalami kekerasan sepanjang hidupnya ☐ Angka korban perdagangan manusia per 100,000 penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan jenis eksploitasi ☐ Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun. ☐ Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi ☐ Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi ☐ Persentase orang tidak mampu yang menerima layanan hukum berupa pos bantuan hukum, sidang di luar gedung pengadilan, dan pembebasan biaya perkara ☐ Proporsi tahanan yang melebihi masa penahanan terhadap seluruh jumlah tahanan ☐ Indeks Akses terhadap Keadilan (Access to Justice Index) ☐ Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu kontak hubungan dengan petugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir ☐ Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) ☐ Proporsi pelaku usaha yang paling tidak memiliki kontak dengan petugas pemerintah dan yang membayar suap kepada seorang petugas, atau diminta untuk membayar suap oleh petugas-petugas, selama 12 bulan terakhir ☐ Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui ☐ Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) ☐ Persentase instansi pemerintah dengan skor Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) $\geq$ B ☐ Persentase instansi pemerintah dengan Indeks Reformasi Birokrasi (RB) $\geq$ B ☐ Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik. ☐ Persentase keterwakilan perempuan di Dewan
--	---	---

		Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) ☐ Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan II) ☐ Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi ☐ Indeks Aspek Kebebasan ☐ Indeks Aspek Kesenjangan ☐ Jumlah keanggotaan dan kontribusi dalam forum dan organisasi internasional ☐ Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur ☐ Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah ☐ Persentase anak yang memiliki akta kelahiran ☐ Indikator Kebebasan dari kekerasan bagi jurnalis dan awak media ☐ Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) ☐ Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan ☐ Jumlah Negara yang mengadopsi dan melaksanakan konstitusi, statutori dan/atau jaminan kebijakan untuk akses publik pada informasi ☐ Tersedianya Badan Publik yang menjalankan kewajiban sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik ☐ Jumlah penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau adjudikasi non litigasi. ☐ Tersedianya lembaga hak asasi manusia (HAM) nasional yang independen yang sejalan dengan Paris Principles ☐ Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM Internasional
	Tujuan 17 - Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>) Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.	☐ Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya. ☐ Rasio penerimaan pajak terhadap PDB. ☐ Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik. ☐ Proporsi ODA terhadap PDB dan PNB ☐ Proporsi volume remitansi PMI (dalam US dollars) terhadap PDB. ☐ Proporsi pembayaran utang dan bunga (Debt Service) terhadap ekspor barang dan jasa ☐ Persentase pelanggan terlayani jaringan internet



		akses tetap pitalebar (fixed broadband) terhadap total rumah tangga ☐ Persentase kecamatan yang terjangkau infrastruktur jaringan serat optik (kumulatif) ☐ Persentase pengguna internet ☐ Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka KSST Indonesia ☐ Jumlah program/kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular ☐ Jumlah PTA/FTA/CEPA yang disepakati ☐ Pertumbuhan ekspor produk non migas ☐ Tersedianya Dashboard Makroekonomi ☐ Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) ☐ Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) ☐ Jumlah nilai investasi proyek KPBU berdasarkan tahap perencanaan, penyiapan dan transaksi ☐ Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. ☐ Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. ☐ Jumlah negara yang memiliki undang-undang statistik nasional yang tunduk pada Prinsip-prinsip fundamental Statistik Resmi ☐ Jumlah negara dengan Perencanaan Statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan ☐ Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistic ☐ Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar ☐ Terlaksananya Sensus Penduduk dan Perumahan pada tahun 2020 ☐ Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)
--	--	--

17 tujuan *SDGs* tersebut saling terkait dan mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global yang kita hadapi. Program Kosabangsa mendukung komitmen *SDGs* dengan menargetkan minimal 2 indikator *SDGs* pada setiap pelaksanaan Program Kosabangsa.

Lampiran 6. Indikator Pencapaian Asta Cita

8 Misi Presiden dan Wakil Presiden

Visi Presiden dan Wakil Presiden akan dicapai dengan 8 Misi yang disebut Asta Cita sebagai berikut:

1

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

3

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

5

Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.

8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Lampiran 7. Format Pengusulan Proposal pada BIMA



A. Format Keseluruhan Pengusulan Proposal pada BIMA

Step 1 “IDENTITAS USULAN (Diisikan melalui sistem BIMA)”

A. Identitas Proposal

1. **Judul Usulan** :
2. **Kategori Program** : **Kosabangsa**
3. **Bidang Fokus Pengabdian** : **(Pilih Salah Satu)**
Bidang Fokus RIRN :
☐ Pangan
☐ Energi
☐ Kesehatan

Bidang Fokus berbasis Kebutuhan/Tantangan :
☐ Swasembada Pangan
☐ Ekonomi Kreatif
☐ Ekonomi Hijau
☐ Ekonomi Biru
☐ Kesehatan

Durasi Kegiatan : **1 Tahun**
Tahun Pertama Usulan :

B. Identitas Tim Pelaksana

1. Identitas Ketua Pelaksana

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	ID Sinta	H-Index	Uraian Tugas
1	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	• <i>Self Assesment</i> • <i>harus sinkron dengan rekam jejak pada SINTA</i>	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	• <i>Manual entry</i> • <i>Jelas dan rinci</i>

2. Identitas Anggota Tim Pelaksana

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	ID Sinta	H-Index	Uraian Tugas
1	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	• <i>Self Assesment</i> • <i>harus sinkron dengan rekam jejak pada SINTA</i>	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis <i>by system</i> berdasar data SINTA dan PDDIKTI	• <i>Manual entry</i> • <i>Jelas dan rinci</i>
2								

3. Identitas Mahasiswa

**Mahasiswa yang dilibatkan berasal dari Perguruan Tinggi Tim Pelaksana. Diisikan minimal 5 (lima) mahasiswa program diploma atau sarjana berasal dari Perguruan Tinggi Ketua Tim Pelaksana yang memiliki NIM (Nomor Induk Mahasiswa) dan berstatus aktif di PDDIKTI.*

No	Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi	Program Studi/Bagian	Uraian Tugas	Mata Kuliah yang Direkognisi (Jika Ada)	Jumlah Total SKS (Jika Ada)
1	Mahasiswa						
2	Mahasiswa						
3	Mahasiswa						
4	Mahasiswa						
5	Mahasiswa						



C. Identitas Tim Pendamping

1. Identitas Ketua Tim Pendamping

**Dengan mengklik approval pada point ketua tim pendamping diartikan bahwa dosen tersebut bersedia menjadi tim pendamping pada Program Kosabangsa serta berkolaborasi dengan tim pelaksana dan bersedia mengikuti seluruh ketentuan serta kewajiban yang berlaku sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa.*

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	ID Sinta	H-Index	Uraian Tugas
1	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	•Self Assesment •harus sinkron dengan rekam jejak pada SINTA	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	•Manual entry •Jelas dan rinci

2. Identitas Anggota Tim Pendamping

**Dengan mengklik approval pada point tim pendamping diartikan bahwa dosen tersebut bersedia menjadi tim pendamping pada Program Kosabangsa serta berkolaborasi dengan tim pelaksana dan bersedia mengikuti seluruh ketentuan serta kewajiban yang berlaku sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa. (1 atau 2 orang)*

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	ID Sinta	H-Index	Uraian Tugas
1	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	•Self Assesment •harus sinkron dengan rekam jejak pada SINTA	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	•Manual entry •Jelas dan rinci
2								

3. Deskripsi rencana pendampingan

a. Deskripsi singkat rencana pendampingan

Uraikan secara singkat kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam pendampingan kepada tim pelaksana, maksimal dalam 250 kata.

.....

.....

.....

.....

b. Deskripsi Tahapan, Target dan Pelaporan Pendampingan

Uraikan tahapan dan rencana pendampingan kepada tim pelaksana. Secara konkret jelaskan metoda dan solusi yang ditawarkan serta uraikan target terkuantifikasi atas pelaksanaan pendampingan. maksimal 1500 kata yang berisi:

1. Uraian rencana kegiatan terkait dengan pendampingan pembuatan proposal Kosabangsa sesuai dengan format dan substansi yang tertuang dalam panduan.
2. Uraian rencana kegiatan di lapangan, teknik pendampingan dan membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, bila sudah ada calon mitra kerja sama dapat dijelaskan dan diuraikan penjelasan tentang mitra kerja samanya.
3. Uraian rencana kegiatan berkaitan dengan penyusunan pelaporan, pertanggungjawaban keuangan dan pemenuhan luaran.

.....

.....

.....

.....

4. Unggah Dokumen pembentukan tim pendamping

- *(Template Surat Pembentukan Tim Pendamping terlampir)*

D. Identitas Teknologi dan Inovasi yang diterapkan**1. Bidang Kategori Teknologi dan Inovasi (*Otomatis terisi sesuai pilihan bidang fokus*)****2. Nama Teknologi dan Inovasi :**

Contoh: (Mesin pengering Rumput Laut dan Mesin Pencuci Rumput Laut)

3. Jenis KI pada Teknologi dan Inovasi yang diusulkan:

- ☐ Paten Unggah bukti sertifikasi teknologi dan inovasi beserta uraian deskripsi
- ☐ Paten Sederhana Unggah bukti sertifikasi teknologi dan inovasi beserta uraian deskripsi
- ☐ Hak Cipta Alat Peraga Unggah bukti sertifikasi teknologi dan inovasi beserta uraian deskripsi

4. Status KI pada Teknologi dan Inovasi yang diusulkan

- ☐ Granted : Untuk Hak Cipta, Paten Sederhana, Paten
- ☐ Terdaftar : Untuk Paten Sederhana, Paten

5. Status Kepemilikan KI

- ☐ Milik Sendiri
 - Unggah bukti kepemilikan teknologi dan inovasi sesuai status kepemilikan KI Tangkap layar dari DJKI atau sertifikat kepemilikan
- ☐ Kepemilikan oleh lembaga/instansi perguruan tinggi asal tim pendamping
Jika pilihan ke 2 maka
 - Unggah Surat Izin penggunaan teknologi
 - Unggah bukti kepemilikan teknologi dan inovasi sesuai status kepemilikan KI Tangkap layar dari DJKI atau sertifikat kepemilikan
- ☐ Kepemilikan oleh lembaga/instansi perguruan tinggi lain sebutkan ...
Jika pilihan ke 3 maka
 - Unggah Surat Izin penggunaan teknologi
 - Unggah bukti kepemilikan teknologi dan inovasi sesuai status kepemilikan KI Tangkap layar dari DJKI atau sertifikat kepemilikan

6. Unggah Foto teknologi dan inovasi :

- Foto yang diunggah memiliki ketentuan dimensi ukuran 16:9 dan berbentuk *landscape*. Foto atau gambar beresolusi HD 1080 X 608 dengan 300 ppi. Foto disimpan dan dikirim dalam bentuk PDF

7. Deskripsi Teknologi dan Inovasi :**a. Spesifikasi Teknologi dan Inovasi**

Deskripsikan spesifikasi teknologi dan inovasi maksimum 2000 kata yang berisi gambaran teknologi dan inovasi yang akan diinkubasikan kepada mitra sasaran yang menggambarkan fungsi, kegunaan dan spesifikasi teknologi dan inovasi . Dibuat dalam bentuk skematis, narasi dan lengkap dengan spesifikasinya.

.....

.....

.....

b. Fungsi dan Kegunaan

Kegunaan teknologi dan inovasi maksimum 1500 kata yang berisi fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi serta cara penggunaan teknologi dan inovasi.

.....

.....

.....

c. Kriteria lingkungan dan sasaran penerapan teknologi dan inovasi

Kriteria sasaran di masyarakat maksimum 1500 kata yang berisi kesesuaian teknologi dan inovasi dengan kebutuhan masyarakat sasaran dan dilengkapi dengan metode pelaksanaan transfer teknologi dan inovasi yang ideal sesuai masyarakat sasaran.

.....

.....

.....



Step 2 "SUBSTANSI USULAN (Diisikan melalui sistem BIMA)"

A. Deskripsi Lokasi Sasaran Program

1. Kategori wilayah mitra sasaran :

- ☐ Wilayah Prioritas Kosabangsa ([Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2025](#))
- ☐ Wilayah Rawan Bencana ([Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana pada Kosabangsa 2025](#))
- ☐ Wilayah Lainnya

2. Provinsi :

3. Kabupaten/Kota :

4. Kecamatan :

5. Desa/Kelurahan :

6. Status Wilayah Administratif :

- ☐ Desa/Desa Adat
Apabila memenuhi ketentuan
-Kepala desa dipilih secara demokratis oleh warga desa melalui Pilkades.
-Kepala desa dan perangkat desa umumnya bukan pegawai negeri, kecuali sekretaris desa
- ☐ Kelurahan

7. Deskripsi wilayah sasaran secara umum :

a. Deskripsi wilayah secara umum:

Deskripsi wilayah maksimum 1500 kata yang berisi penjelasan wilayah sasaran program secara umum meliputi:

- lokasi dan profil wilayah
- luas wilayah
- batas-batas wilayah
- Topografi wilayah, pemerintahan, kependudukan, dan lain-lain.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Deskripsi potensi wilayah

Deskripsi wilayah maksimum 1500 kata yang berisi potensi yang dimiliki serta apa saja yang dapat dikembangkan dari wilayah sasaran program meliputi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

c. Deskripsi permasalahan utama wilayah

Deskripsi wilayah maksimum 1500 kata yang berisi permasalahan utama yang terdapat pada wilayah sasaran program dan deskripsikan kondisi awal sebelum masuknya program. Deskripsi permasalahan utama tersebut digambarkan secara komprehensif disertai dengan data statistik atau data pendukung lainnya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Identitas Mitra Sasaran 1 (Mitra sasaran 1 dan 2 harus berada dalam satu desa)

**Diisikan data kelompok masyarakat yang terlibat kelompok masyarakat wajib berada pada satuan wilayah desa atau kelurahan yang bukan industri rumah tangga perorangan, instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, atau LSM*

Kategori Kelompok Mitra :

- ☐ Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
- ☐ Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

Sebutkan Jenis Kelompok Mitra :

Contoh :

- ☐ Kelompok Pengrajin/ **Kelompok Nelayan**/ Kelompok Petani/ Kelompok Peternak
- ☐ Karang Taruna/ Pokdarwis/ Kelompok Remaja/ Kelompok PKK/Pokdarwis/Kelompok Tenaga Kesehatan pada Posyandu/ Kelompok Dasawisma/ Kelompok Pengrajin Seni/Kelompok Tenaga pendidik di sekolah

Nama Mitra : **Diisikan dengan nama kelompoknya**
contoh Kelompok Nelayan SAMANI BAHARI

Pimpinan Mitra :

Alamat Lengkap Mitra :

Desa/kelurahan :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Jumlah Anggota Kelompok (orang) :

Dasar pemilihan bidang kewilayahan :

☐ RPJMDes (upload dokumen)

☐ RPJMD (upload dokumen)

☐ Non RPJMD/RPJMDes

Bidang Kewilayahan yang ditangani : **(Pilih 1 bidang kewilayahan harus berbeda dengan mitra 2)**

- ☐ 1. Bidang Pendidikan
- ☐ 2. Bidang Kesehatan
- ☐ 3. Bidang Perekonomian
- ☐ 4. Bidang Pariwisata
- ☐ 5. Bidang Perikanan
- ☐ 6. Bidang Pertanian
- ☐ 7. Bidang Peternakan
- ☐ 8. Bidang Mitigasi Kebencanaan

Aspek Kegiatan ke-1 : **(Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 2)**

Khusus kategori kelompok mitra yang produktif tidak dapat memilih aspek sosial kemasyarakatan

- ☐ 1. Aspek Produksi
 - o Peningkatan Kuantitas Produk
 - o Peningkatan Kualitas Produk
 - o Peningkatan Diversitas Produk
 - o Peningkatan Kapasitas Produksi
 - o Peningkatan Pendapatan
 - o Keberhasilan Produk Tersertifikasi
 - o Keberhasilan Produk Terstandarisasi
- ☐ 2. Aspek Manajemen
 - o Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja
 - o Peningkatan Kemampuan Manajemen
 - o Peningkatan Jumlah Aset
 - o Peningkatan *Revenue generating*
 - o Peningkatan *Income generating*
 - o Penataan Organisasi
 - o Kemampuan membuat bisnis plan
 - o Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha
 - o Kemampuan analisis usaha
 - o Kemampuan keberlanjutan usaha



- 3. Aspek Pemasaran
 - Keberhasilan ekspor
 - Kemampuan merancang strategi pemasaran
 - Peningkatan target pasar
 - Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten
 - Peningkatan jumlah omzet
 - Peningkatan profit (pendapatan bersih)
- 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan
 - Peningkatan Pengetahuan
 - Peningkatan Keterampilan
 - Peningkatan Kesehatan
 - Peningkatan Kualitas Pelayanan
 - Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

Aspek Kegiatan ke-2 : (Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 1)
Khusus kategori kelompok mitra yang produktif tidak dapat memilih aspek sosial kemasyarakatan

- 1. Aspek Produksi
 - Peningkatan Kuantitas Produk
 - Peningkatan Kualitas Produk
 - Peningkatan Diversitas Produk
 - Peningkatan Kapasitas Produksi
 - Peningkatan Pendapatan
 - Keberhasilan Produk Tersertifikasi
 - Keberhasilan Produk Terstandarisasi
- 2. Aspek Manajemen
 - Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja
 - Peningkatan Kemampuan Manajemen
 - Peningkatan Jumlah Aset
 - Peningkatan *Revenue generating*
 - Peningkatan *Income generating*
 - Penataan Organisasi
 - Kemampuan membuat bisnis plan
 - Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha
 - Kemampuan analisis usaha
 - Kemampuan keberlanjutan usaha
- 3. Aspek Pemasaran
 - Keberhasilan ekspor
 - Kemampuan merancang strategi pemasaran
 - Peningkatan target pasar
 - Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten
 - Peningkatan jumlah omzet
 - Peningkatan profit (pendapatan bersih)
- 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan
 - Peningkatan Pengetahuan
 - Peningkatan Keterampilan
 - Peningkatan Kesehatan
 - Peningkatan Kualitas Pelayanan
 - Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

Unggah Dokumen Pendukung :

- Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran tanda tangan basah, dan bermeterai Rp10.000 (*Template* Terlampir)
- Lampiran Daftar Anggota Kelompok di tanda tangani (*Template* Terlampir)
- Tangkapan Layar *Google Maps* yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra (*Template* Terlampir)
- Unggah Tanggapan Layar Bukti RPJMD/RPJMP (*cover* dan bagian isi yang menyatakan unggulan tersebut maksimal 2 lembar). **(Jika memilih kesesuaian dengan RPJMD/RPJMDes)**

C. Identitas Mitra Sasaran Kedua

**Diisikan data kelompok masyarakat yang terlibat kelompok masyarakat wajib berada pada satuan wilayah desa atau kelurahan yang bukan industri rumah tangga perorangan, instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, atau LSM*

Kategori Kelompok Mitra

:

- ☐ Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
- ☐ Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

Sebutkan Jenis Kelompok Mitra

:

Contoh :

- ☐ Kelompok Pengrajin/ **Kelompok Nelayan/** Kelompok Petani/ Kelompok Peternak
- ☐ Karang Taruna/ Pokdarwis/ Kelompok Remaja/ Kelompok PKK/Pokdarwis/Kelompok Tenaga Kesehatan pada Posyandu/ Kelompok Dasawisma/ Kelompok Pengrajin Seni/Kelompok Tenaga pendidik di sekolah

Nama Mitra

:

Diisikan dengan nama kelompoknya**contoh Kelompok Nelayan SAMANI BAHARI****Pimpinan Mitra**

:

Alamat Lengkap Mitra

:

Desa/kelurahan

:

Kabupaten/Kota

:

Provinsi

:

Jumlah Anggota Kelompok (orang)

:

Dasar pemilihan bidang kewilayahan

:

- ☐ RPJMDes
- ☐ RPJMD
- ☐ Non RPJMD/RPJMDes

Bidang Kewilayahan yang ditangani: **(Pilih 1 bidang kewilayahan harus berbeda dengan mitra 2)**

- ☐ Bidang Pendidikan
- ☐ Bidang Kesehatan
- ☐ Bidang Perekonomian
- ☐ Bidang Pariwisata
- ☐ Bidang Perikanan
- ☐ Bidang Pertanian
- ☐ Bidang Peternakan
- ☐ Bidang Mitigasi Kebencanaan

Aspek Kegiatan ke-1: **(Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 2)****Khusus kategori kelompok mitra yang produktif tidak dapat memilih aspek sosial kemasyarakatan**

- ☐ 1. Aspek Produksi
 - o Peningkatan Kuantitas Produk
 - o Peningkatan Kualitas Produk
 - o Peningkatan Diversitas Produk
 - o Peningkatan Kapasitas Produksi
 - o Peningkatan Pendapatan
 - o Keberhasilan Produk Tersertifikasi
 - o Keberhasilan Produk Terstandarisasi
- ☐ 2. Aspek Manajemen
 - o Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja
 - o Peningkatan Kemampuan Manajemen
 - o Peningkatan Jumlah Aset
 - o Peningkatan *Revenue generating*
 - o Peningkatan *Income generating*
 - o Penataan Organisasi
 - o Kemampuan membuat bisnis plan
 - o Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha
 - o Kemampuan analisis usaha
 - o Kemampuan keberlanjutan usaha



- 3. Aspek Pemasaran
 - Keberhasilan ekspor
 - Kemampuan merancang strategi pemasaran
 - Peningkatan target pasar
 - Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten
 - Peningkatan jumlah omzet
 - Peningkatan profit (pendapatan bersih)
- 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan
 - Peningkatan Pengetahuan
 - Peningkatan Keterampilan
 - Peningkatan Kesehatan
 - Peningkatan Kualitas Pelayanan
 - Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

Aspek Kegiatan ke-2 : (Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 1)
Khusus kategori kelompok mitra yang produktif tidak dapat memilih aspek sosial kemasyarakatan

- 1. Aspek Produksi
 - Peningkatan Kuantitas Produk
 - Peningkatan Kualitas Produk
 - Peningkatan Diversitas Produk
 - Peningkatan Kapasitas Produksi
 - Peningkatan Pendapatan
 - Keberhasilan Produk Tersertifikasi
 - Keberhasilan Produk Terstandarisasi
- 2. Aspek Manajemen
 - Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja
 - Peningkatan Kemampuan Manajemen
 - Peningkatan Jumlah Aset
 - Peningkatan *Revenue generating*
 - Peningkatan *Income generating*
 - Penataan Organisasi
 - Kemampuan membuat bisnis plan
 - Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha
 - Kemampuan analisis usaha
 - Kemampuan keberlanjutan usaha
- 3. Aspek Pemasaran
 - Keberhasilan ekspor
 - Kemampuan merancang strategi pemasaran
 - Peningkatan target pasar
 - Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten
 - Peningkatan jumlah omzet
 - Peningkatan profit (pendapatan bersih)
- 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan
 - Peningkatan Pengetahuan
 - Peningkatan Keterampilan
 - Peningkatan Kesehatan
 - Peningkatan Kualitas Pelayanan
 - Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

Unggah Dokumen Pendukung :

- Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran tanda tangan basah, dan bermeterai Rp10.000 (*Template* Terlampir)
- Lampiran Daftar Anggota Kelompok di tanda tangani (*Template* Terlampir)
- Tangkapan Layar *Google Maps* yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra (*Template* Terlampir)
- Unggah Tanggapan Layar Bukti RPJMD/RPJMP (*cover* dan bagian isi yang menyatakan unggulan tersebut maksimal 2 lembar). **(Jika memilih kesesuaian dengan RPJMD/RPJMDes)**

D. Identitas Mitra Pemerintah

**Diisikan data instansi pemerintah/desa/kelurahan*

- Kelompok Mitra** : Pemerintah Desa/Kelurahan/Nagari/Sebutan lainnya
☐ Desa/Desa Adat
 Apabila memenuhi ketentuan
 -Kepala desa dipilih secara demokratis oleh warga desa melalui Pilkades.
 -Kepala desa dan perangkat desa umumnya bukan pegawai negeri, kecuali sekretaris desa
☐ Kelurahan
- Nama Mitra** : contoh: Desa Darmaji/Desa Tigawasa
Pimpinan Mitra :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Alamat Lengkap Mitra :
Kontribusi Pendanaan :(jika ada)
Unggah Dokumen Pendukung :
☐ Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah dan Kesesuaian Bidang Permasalahan prioritas dengan kebutuhan tanda tangan basah, stempel dan bermeterai Rp10.000 (Template Terlampir)

E. Identitas Mitra Kerja Sama (Jika Ada)

- Kelompok Mitra** : CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi
Nama Mitra : contoh: CSR Bank BRI
Pimpinan Mitra :
Alamat Lengkap Mitra :
Kontribusi Pendanaan (Jika ada) :
Unggah Dokumen Pendukung :
☐ Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan kesediaan *sharing* dana (Template Terlampir) Jika ada

F. Keterkaitan dengan Asta Cita

No	Indikator Asta Cita	Uraian Kegiatan
1		

G. Keterkaitan Kegiatan dengan IKU (diisikan melalui sistem BIMA)

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait (Drop down)	Uraian IKU (Drop down)	Uraian Kegiatan
1	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Ex melakukan kerja sama perguruan tinggi dengan instansi swasta
2	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Ex melakukan kerja sama perguruan tinggi dengan instansi swasta

**Minimal 2 (dua) indikator dan harus berbeda*

H. Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) (diisikan melalui sistem BIMA)

No	Tujuan SDGs	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
1	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Ex Memberikan akses kelompok masyarakat Ibu Rumah Tangga terhadap pemanfaatan lahan guna mendapatkan akses terhadap pemenuhan kebutuhan pangan seperti sayuran



2	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai	 Ex Memberikan akses kelompok masyarakat Ibu Rumah Tangga terhadap pemanfaatan lahan guna mendapatkan akses terhadap pemenuhan kebutuhan pangan seperti sayuran
---	--	--	---

*Minimal 2 (dua) indikator dan harus berbeda

I. Kategori Luaran Wajib Tim Pelaksana (diisikan melalui sistem BIMA)

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status Luaran	Keterangan
Peningkatan Level Keberdayaan Pada Bidang Kewilayahan 1_Mitra Sasaran ke-1_Aspek kegiatan ke 1 ☐ Aspek Produksi ☐ Aspek Manajemen ☐ Aspek Pemasaran ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan	☐ 1. Aspek Produksi O Peningkatan Kuantitas Produk O Peningkatan Kualitas Produk O Peningkatan Diversitas Produk O Peningkatan Kapasitas Produksi O Peningkatan Pendapatan O Keberhasilan Produk Tersertifikasi O Keberhasilan Produk Terstandarisasi ☐ 2. Aspek Manajemen O Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja O Peningkatan Kemampuan Manajemen O Peningkatan Jumlah Aset O Peningkatan Revenue generating O Peningkatan Income generating O Penataan Organisasi O Kemampuan membuat bisnis plan O Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha O Kemampuan analisis usaha O Kemampuan keberlanjutan usaha ☐ 3. Aspek Pemasaran O Keberhasilan ekspor O Kemampuan merancang strategi pemasaran O Peningkatan target pasar O Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten O Peningkatan jumlah omzet O Peningkatan profit (pendapatan bersih) ☐ 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan O Peningkatan Pengetahuan O Peningkatan Keterampilan O Peningkatan Kesehatan O Peningkatan Kualitas Pelayanan O Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Peningkatan Level Keberdayaan Pada Bidang Kewilayahan 1_Mitra Sasaran ke-1_Aspek kegiatan ke 2 ☐ Aspek Produksi ☐ Aspek Manajemen ☐ Aspek Pemasaran ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan	☐ 1. Aspek Produksi O Peningkatan Kuantitas Produk O Peningkatan Kualitas Produk O Peningkatan Diversitas Produk O Peningkatan Kapasitas Produksi O Peningkatan Pendapatan O Keberhasilan Produk Tersertifikasi O Keberhasilan Produk Terstandarisasi ☐ 2. Aspek Manajemen O Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja O Peningkatan Kemampuan Manajemen O Peningkatan Jumlah Aset O Peningkatan Revenue generating O Peningkatan Income generating O Penataan Organisasi O Kemampuan membuat bisnis plan	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim

	- O Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha - O Kemampuan analisis usaha - O Kemampuan keberlanjutan usaha □ 3. Aspek Pemasaran - O Keberhasilan ekspor - O Kemampuan merancang strategi pemasaran - O Peningkatan target pasar - O Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten - O Peningkatan jumlah omzet - O Peningkatan profit (pendapatan bersih) □ 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan - O Peningkatan Pengetahuan - O Peningkatan Keterampilan - O Peningkatan Kesehatan - O Peningkatan Kualitas Pelayanan - O Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum		
Peningkatan Level Keberdayaan Pada Bidang Kewilayahan 2_Mitra Sasaran ke-2_Aspek kegiatan ke 1 ☐ Aspek Produksi ☐ Aspek Manajemen ☐ Aspek Pemasaran ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan	□1. Aspek Produksi - O Peningkatan Kuantitas Produk - O Peningkatan Kualitas Produk - O Peningkatan Diversitas Produk - O Peningkatan Kapasitas Produksi - O Peningkatan Pendapatan - O Keberhasilan Produk Tersertifikasi - O Keberhasilan Produk Terstandarisasi □ 2. Aspek Manajemen - O Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja - O Peningkatan Kemampuan Manajemen - O Peningkatan Jumlah Aset - O Peningkatan Revenue generating - O Peningkatan Income generating - O Penataan Organisasi - O Kemampuan membuat bisnis plan - O Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha - O Kemampuan analisis usaha - O Kemampuan keberlanjutan usaha □ 3. Aspek Pemasaran - O Keberhasilan ekspor - O Kemampuan merancang strategi pemasaran - O Peningkatan target pasar - O Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten - O Peningkatan jumlah omzet - O Peningkatan profit (pendapatan bersih) □ 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan - O Peningkatan Pengetahuan - O Peningkatan Keterampilan - O Peningkatan Kesehatan - O Peningkatan Kualitas Pelayanan - O Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Peningkatan Level Keberdayaan Pada Bidang Kewilayahan 2_Mitra Sasaran ke-2_Aspek kegiatan ke 2 ☐ Aspek Produksi	□1. Aspek Produksi - O Peningkatan Kuantitas Produk - O Peningkatan Kualitas Produk - O Peningkatan Diversitas Produk - O Peningkatan Kapasitas Produksi - O Peningkatan Pendapatan - O Keberhasilan Produk Tersertifikasi - O Keberhasilan Produk Terstandarisasi	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana



	☐ Aspek Manajemen ☐ Aspek Pemasaran ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan	☐ 2. Aspek Manajemen O Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja O Peningkatan Kemampuan Manajemen O Peningkatan Jumlah Aset O Peningkatan Revenue generating O Peningkatan Income generating O Penataan Organisasi O Kemampuan membuat bisnis plan O Kemampuan pembukuan dan pengelolaan usaha O Kemampuan analisis usaha O Kemampuan keberlanjutan usaha ☐ 3. Aspek Pemasaran O Keberhasilan ekspor O Kemampuan merancang strategi pemasaran O Peningkatan target pasar O Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten O Peningkatan jumlah omzet O Peningkatan profit (pendapatan bersih) ☐ 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan O Peningkatan Pengetahuan O Peningkatan Keterampilan O Peningkatan Kesehatan O Peningkatan Kualitas Pelayanan O Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum		bukti yang akan diklaim
	Produk dari hasil penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 1	☐ Pilih Jenis Produk Drop Down mengikuti lampiran	<i>Published</i>	Drop Down Produk dan keterangan dalam File dokumen
	Produk dari hasil penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 2	☐ Pilih Jenis Produk Drop Down mengikuti lampiran	<i>Published</i>	Drop Down Produk dan keterangan dalam File dokumen
	Produk dari hasil penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 1	☐ Pilih Jenis Produk Drop Down mengikuti lampiran	<i>Published</i>	Drop Down Produk dan keterangan dalam File dokumen
	Produk dari hasil penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 2	☐ Pilih Jenis Produk Drop Down mengikuti lampiran	<i>Published</i>	Drop Down Produk dan keterangan dalam File dokumen
	Artikel	☐ Artikel Populer pada Media Massa Nasional Cetak ☐ Artikel Populer pada Media Massa Nasional Elektronik ☐ Artikel Ilmiah Populer Elektronik ☐ Artikel Ilmiah Populer Cetak Drop down media mengikuti lampiran	Terbit	URL, nama penerbit, dll

Karya audio visual	☐ Video kegiatan	Diunggah di laman <i>YouTube</i> institusi	URL, akun <i>YouTube</i> institusi, dll
Karya visual	☐ Poster	Tercapai	File dokumen

J. Kategori Luaran Wajib Tim Pendamping (diisikan melalui sistem BIMA)

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status Luaran	Keterangan
Peningkatan level Pengetahuan dan Kemampuan Tim Pelaksana	Penyusunan proposal	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
	Desain program,	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
	Perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
	Pemenuhan Luaran	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
	Penyusunan Pelaporan Kegiatan	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
	Penyusunan Pelaporan Keuangan	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi	Pendampingan dalam penerapan teknologi kepada masyarakat	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan ke Lokasi Mitra Sasaran	Laporan kegiatan/ Berita Acara pendampingan dan kunjungan lapang ke lokasi mitra sasaran ke 1	Tercapai	Uraian rencana pendampingan
	Laporan kegiatan/ Berita Acara pendampingan dan kunjungan lapang ke lokasi mitra sasaran ke 2	Tercapai	Uraian rencana pendampingan
	Laporan kegiatan/ Berita Acara pendampingan dan kunjungan lapang ke lokasi mitra sasaran ke 3	Tercapai	Uraian rencana pendampingan

K. Unggah Isian Substansi Usulan (diisikan melalui sistem BIMA)

Ringkasan : diisikan melalui sistem BIMA (Maksimal 300 kata)
Key Word : (5 kata)
Unggah Dokumen : (Template Terlampir) (diunduh dan diunggah melalui sistem)



L. Unggah Pernyataan Orisinalitas Usaha

Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana bermeterai Rp10.000,- (*Template Terlampir*)

M. MoU/Kerja sama Perguruan Tinggi Pendamping dengan Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kosabangsa

MOU Kerja sama Perguruan Tinggi Pendamping dan Pelaksana yang ditandatangani pimpinan perguruan tinggi yang berwenang dan bermeterai Rp10.000,- (*Contoh Terlampir*)

Step 3 “RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) (Diisikan melalui sistem BIMA)”

RINCIAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (diisikan melalui sistem BIMA)

1 Rencana Anggaran Biaya (diisikan melalui sistem BIMA)

Rencana Anggaran Biaya Pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Kosabangsa yang berlaku.

Kelompok RAB	Komponen	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total	HPS
Biaya Upah dan Jasa (maksimal 5%)	Pembantu Teknis/Asisten Pelaksanaan Kegiatan	Pembayaran Upah Pembantu Teknis an. Suwarjo dalam instalasi mesin.....(<i>Free text</i>)	OJ	Drop down 1-300 jam (5 bulan *20 hari *3jam)	25000		Tidak Perlu
	Pembantu Lapangan		OH	Drop down 1 – 100 hari (5 bulan *20 hari)	80000		Tidak Perlu
Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Bahan Produksi	(<i>Free text</i>)....	Kali	(<i>Free text</i>)....	(<i>Free text</i>)....		Link E-katalog/Shopee/Tokopedia dll
	Alat Produksi	(<i>Free text</i>)....	Unit	(<i>Free text</i>)....	(<i>Free text</i>)....		Link E-katalog/Shopee/Tokopedia dll
Biaya Pelatihan (maksimal 10%)	Makan	Biaya makan siang pada pelatihan penggunaan alat pengering.....(<i>Free text</i>)....	Kali	(<i>Free text</i>)....	Maksimal sesuai PMK Hal 82....		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya terkait biaya konsumsi
	Kudapan	Biaya kudapan pada pelatihan penggunaan alat pengering.....(<i>Free text</i>)....	Kali	(<i>Free text</i>)....	Maksimal sesuai PMK Hal 82....		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya terkait biaya kudapan
Biaya Perjalanan (maksimal 20%)	Transport Lokal	(<i>Free text</i>)....	OK	(<i>Free text</i>)....	Maksimal 170.000		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Transport Antar Kabupaten	(<i>Free text</i>)....	OK	(<i>Free text</i>)....	Maksimal sesuai PMK Hal 66-72		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023

						sesuai wilayahnya
	Sewa Kendaraan	(Free text)....	Kali	(Free text)....	Maksimal sesuai PMK Hal 34	Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Uang Saku	(Free text)....	OH	(Free text)....	Apabila ada klaim biaya makan maka Maksimal sesuai PMK Hal 26	Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Uang Harian	(Free text)....	OH	(Free text)....	Maksimal sesuai PMK Hal 19 mengacu dalam kota	Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
Biaya Pendampingan (maksimal 10%)	Honorarium	Biaya Honorarium Pendampingan kepada tim pendamping pada penyusunan laporan akhir.....(Free text)....	OK	(Free text)....	Rp 0 – 900.000	Tidak Perlu
Biaya Lainnya (Maksimal 5%)	Pendaftaran Artikel Ilmiah Populer/Artikel Populer pada media massa	(Free text)....	OK	(Free text)....	(Free text)....	Link harga dari media massa
	Pembuatan Video	(Free text)....	Unit	(Free text)....	(Free text)....	Link harga dari pembuatan video
	Pembuatan Poster	(Free text)....	Unit	(Free text)....	(Free text)....	Link harga dari pembuatan poster

Step 4 “DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA”

Dokumen dukung lainnya

- Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja sama
- Surat Pernyataan Kesediaan *Sharing* Dana
- Dokumen pendukung lainnya

Step 5 “PERNYATAAN DAN KOMITMEN”



SELURUH DOKUMEN, LAMPIRAN-LAMPIRAN SERTA PERNYATAAN YANG DIISIKAN DALAM USULAN INI ADALAH BENAR DAN ASLI YANG MERUPAKAN KESATUAN YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN. APABILA DITEMUKAN DAN/ATAU DIBUKTIKAN ADANYA PENIPUAN/PEMALSUAN ATAS DOKUMEN/INFORMASI YANG DISAMPAIKAN, MAKA KAMI BERSEDIA DIKENAKAN DAN MENERIMA SANKSI HUKUM YANG BERLAKU.

Pasal 263, 264, 266, dan 267 KUHP



B. *Template* Surat Pembentukan Tim Pendamping pada BIMA

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP LEMBAGA/INSTITUSI PT PENDAMPING>

SURAT PERSETUJUAN PEMBENTUKAN TIM PENDAMPING PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Ketua LPPM/LPM) :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Instansi Perguruan Tinggi :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Dengan ini menyatakan membentuk dan mengesahkan tim pendamping Program Kosabangsa Tahun 2025 dengan komposisi sebagai berikut:

Informasi ketua tim pendamping

Nama ketua tim pendamping :
Bidang Ilmu :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Informasi anggota pendamping pertama

Nama anggota pendamping pertama :
Bidang Ilmu :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :



Informasi anggota pendamping kedua

Nama anggota pendamping kedua :
Bidang Ilmu :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Kota, tanggal-bulan-tahun
Menyetujui,
Ketua LPPM

Tanda tangan dan stempel basah

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK

DPPM



C. Contoh Bukti Sertifikasi Teknologi dan Inovasi


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten	: UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR Jalan Kamboja No. 11A, Denpasar
Untuk Invensi dengan Judul	: FORMULASI PUPUK ORGANIK CAIR DARI LIMBAH TANAMAN, LIMBAH TERNAK, LIMBAH IKAN DAN RUMPUT LAUT
Inventor	: Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si Prof. Dr. Ir. IGN. Asit Wiswasta, MP Putu Eka Pasmidi Anas, SP., MP
Tanggal Penerimaan	: 27 Mei 2021
Nomor Paten	: IDS000005801
Tanggal Pemberian	: 06 April 2023

Pelindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

 a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang


Drs. YASMON, M.L.S.
NIP. 196805201994031002

D. Contoh Uraian Deskripsi Pengajuan (Unggah Keseluruhan Dokumen)

1
Deskripsi

FORMULASI PUPUK ORGANIK CAIR DARI LIMBAH TANAMAN, LIMBAH TERNAK, LIMBAH IKAN DAN RUMPUT LAUT

5 Bidang Teknik Invenisi

Invenisi ini berhubungan dengan formulasi pupuk organik cair (POC) dengan memfermentasikan limbah organik yang berasal dari tanaman yaitu limbah buah-buahan dan limbah sayuran, limbah ternak yaitu isi rumen sapi dan urine sapi, dan limbah ikan yaitu air rebusan ikan lemur (*Sardinella lemuru*), ditambah dengan rumput laut sebagai sumber Zat Pengatur Tumbuh (ZPT).

10

Latar Belakang Invenisi

15 Pada teknologi terdahulu telah diungkapkan beberapa jurnal dan artikel tentang pupuk organik cair, di antaranya adalah jurnal dari Miswasta (2016) yang mengungkapkan komposisi limbah pertanian dalam pembuatan mikroorganisme indigen (MOL) yang efektif sebagai pupuk cair dan sebagai dekomposer limbah pertanian. Bahan utama pembuatan MOL dalam D1 adalah limbah buah-buahan, limbah sayuran, dan urine sapi.

20 Sulistyanyingsih (2020) juga mengungkapkan pembuatan pupuk organik cair yang terdiri dari limbah sayuran, buah dan limbah ternak, seperti urine, feses, kulit telur, isi rumen, sisa makanan, darah, kuku, bulu.

25 Salah satu indikator keberhasilan dalam budidaya tanaman adalah pertumbuhan tanaman yang optimal sehingga dapat menghasilkan produksi secara maksimal. Pertumbuhan vegetatif dan generatif membutuhkan unsur hara yang memadai secara kualitas maupun kuantitas. Penggunaan pupuk kimia sintetis sangat umum dilakukan dalam budidaya tanaman, dan menyebabkan ketergantungan bagi petani karena kelebihannya yaitu segera tersedia bagi kebutuhan tanaman setelah diaplikasikan. Di sisi lain penggunaan pupuk kimia sintetis sudah terbukti menyebabkan kerusakan terhadap struktur fisik, kimia dan biologis tanah. Upaya untuk

30

3 Uraian Singkat Invenisi

Invenisi yang diusulkan ini pada prinsipnya adalah formulasi pupuk organik cair dengan memfermentasikan limbah organik yang berpotensi mencemari lingkungan dan kesehatan manusia, yaitu dari limbah tanaman yang terdiri dari limbah sayuran dan buah-buahan, limbah ternak terdiri dari isi rumen sapi dan urine sapi, dan limbah ikan dari air rebusan ikan lemur, ditambah fermentasi rumput laut sebagai sumber ZPT sehingga menjadi pupuk organik cair yang berkualitas.

10 Proses fermentasi dilakukan dengan menggunakan drum plastik berkapasitas 200 liter, separuh bagian drum diisi dengan masing-masing limbah, kemudian ditambahkan dengan 50 liter air yang sudah dicampur 1 kg gula merah dan 1 liter EM4, selanjutnya drum ditutup rapat. Khusus limbah sayuran, limbah buah-buahan dan rumput laut terlebih dahulu dirajang kecil dengan ukuran sekitar 1 cm persegi. Fermentasi dilakukan secara semi aerob selama 4 minggu, dan setiap hari tutup drum dibuka selama 5 menit. Panen hasil fermentasi dilakukan setelah 4 minggu.

15

20 Uraian Lengkap Invenisi

Limbah organik yang dimaksud dalam invenisi ini merupakan bagian yang tidak dimanfaatkan atau sebagai hasil samping dari kegiatan dalam usaha budidaya tanaman, peternakan sapi, dan pengolahan ikan lemur. Limbah-limbah yang berasal dari tanaman yaitu buah-buahan dan sayuran, limbah dari ternak yaitu isi rumen sapi dan urine sapi, dan limbah ikan yaitu air rebusan ikan lemur, keberadaannya sangat melimpah dan kalau tidak dimanfaatkan akan terbuang percuma dan dapat menimbulkan masalah sanitasi lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat. Limbah dari air rebusan ikan lemur menimbulkan bau busuk yang sangat mengganggu kenyamanan masyarakat.

30 Terdapat potensi yang sangat besar apabila limbah-limbah organik tersebut dimanfaatkan sebagai pupuk cair organik setelah mengalami proses fermentasi karena mempunyai kandungan unsur

2

mengurangi dampak negatif penggunaan pupuk kimia sintetis yang sudah berlangsung lama ini dapat diupayakan melalui penggunaan pupuk organik yang materialnya sudah tersedia di sekitar lingkungan petani. Material sebagai bahan pupuk organik yang dimaksud adalah limbah organik yang tidak dimanfaatkan dan terbuang percuma dan di antaranya sangat mencemari lingkungan setempat. Limbah-limbah sebagai bahan pupuk cair organik tersebut adalah limbah yang berasal dari tanaman yaitu limbah buah-buahan dan dan limbah sayuran, limbah yang berasal dari ternak yaitu isi rumen sapi dan urine sapi, dan limbah berasal dari ikan yaitu air rebusan ikan lemur. Di antara limbah-limbah tersebut, limbah ikan yang merupakan air rebusan ikan lemur terdapat dalam jumlah yang melimpah di Desa Pengambengan Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Air rebusan ikan ini dibuang di sembarang tempat pada area aktifitas pengolahan ikan secara tradisional di Desa Pengambengan yang merupakan desa sentra nelayan dan industri pengalengan ikan. Limbah dari rebusan ikan tersebut menimbulkan polusi bau yang sangat busuk dan menyebar sampai ke desa-desa di sekitarnya. Selain itu sangat potensial memberikan dampak buruk terhadap sanitasi lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat.

5

Pemanfaatan limbah ikan sebagai salah satu bahan pupuk organik cair akan sangat mengurangi polusi bau yang ditimbulkan. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa

10 limbah ikan tersebut sangat bermanfaat sebagai sumber unsur hara bagi tanaman setelah melewati proses fermentasi dan dicampurkan dengan hasil fermentasi limbah lainnya yang bersumber dari tanaman yaitu limbah buah-buahan dan sayuran, limbah ternak yaitu isi rumen sapi dan urine sapi, dan kemudian ditambahkan dengan fermentasi rumput laut untuk menambahkan unsur perangsang tumbuh tanaman. Formulasi pupuk cair organik yang dibuat terbukti sangat memadai untuk pertumbuhan vegetatif maupun generatif tanaman.

15

20

35

6 Abstrak

FORMULASI PUPUK ORGANIK CAIR DARI LIMBAH TANAMAN, LIMBAH TERNAK, LIMBAH IKAN DAN RUMPUT LAUT

5

Pupuk organik mampu memperbaiki kerusakan fisik, kimia, dan biologis tanah akibat penggunaan pupuk kimia berkepanjangan. Pupuk organik cair dengan kandungan unsur hara yang lengkap dapat dibuat dengan fermentasi limbah tanaman yaitu limbah buah-buahan dan sayuran, limbah ternak yaitu isi rumen sapi dan urine sapi, limbah ikan yaitu air rebusan ikan lemur, dan rumput laut sebagai sumber Zat Perangsang Tumbuh (ZPT). Pemanfaatan limbah-limbah tersebut sebagai pupuk organik cair merupakan upaya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang tidak terpakai menjadi sumber daya potensial khususnya dalam budidaya tanaman. Formulasi dari berbagai limbah organik tersebut dan ditambah dengan ZPT dari rumput laut menghasilkan pupuk organik cair (POC) untuk pertumbuhan vegetatif dan pertumbuhan generatif tanaman.

10

15

20

25



E. Tangkapan Layar DJKI/ Sertifikat Kepemilikan Teknologi dan Inovasi

Mengambil tangkapan layar dari laman DJKI (<https://www.dgip.go.id/>) yang setidaknya menggambarkan

kosabangsa

Status
(TM) Didaftar

Detail

NOMOR PENGUMUMAN BRM2248A	TANGGAL PENGUMUMAN 2022-07-08
NOMOR PERMOHONAN JID2022047348	TANGGAL PENERIMAAN 2022-07-05
TANGGAL DIMULAI PELINDUNGAN 2022-07-05	TANGGAL BERAKHIR PELINDUNGAN 2032-07-05

Publikasi
Publikasi A

Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pendaftaran

Status

Tanggal diterima dan berakhir

Prioritas

NOMOR

KEWARGANEGARAAN

Pemilik

NAMA	ALAMAT	KEWARGANEGARAAN
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi c.q. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat-Ditjen Dikristek	Gedung D, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270	ID

Konsultan

NAMA	ALAMAT	KEWARGANEGARAAN
-------------	---------------	------------------------

Nama Pemilik

F. Surat Izin Penggunaan Teknologi

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP LEMBAGA/INSTITUSI PT PEMILIK KI>

**SURAT PERSETUJUAN
IZIN PENGGUNAAN TEKNOLOGI
PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIDN :
 Pangkat / Golongan :
 Jabatan Fungsional :
 Instansi Perguruan Tinggi :
 Alamat :
 :
 :
 :
 Telepon kantor :
 Telepon genggam (*WhatsApp*) :
 Surel :

Dengan ini menyatakan izin penggunaan teknologi dan inovasi sebagai berikut:

Bidang Keilmuan dari Teknologi :
 Nama Teknologi :
 Status KI : Paten / Paten Sederhana / Hak Cipta Alat Peraga
 Nomor KI :
 Masa Berlaku :
 Kepemilikan :
 Spesifikasi :
 :
 :

Izin penggunaan teknologi dan inovasi diberikan untuk diperuntukan penggunaan dan pemanfaatannya di masyarakat, pada Program Kosabangsa 2025 dengan rincian:



Judul :
Ketua Pelaksana :
Institusi Ketua Pelaksana :
Ketua Pendamping :
Institusi Ketua Pendamping :
Kelompok Masyarakat :

Kota, tanggal-bulan-tahun
Menyetujui,
Pemilik Teknologi dan Inovasi

Tanda tangan dan stempel basah/materai

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK

DPPM

G. Contoh Dokumen Foto Teknologi dan Inovasi

Foto yang diunggah memiliki ketentuan dimensi ukuran 16:9 dan berbentuk *landscape*. Foto atau gambar beresolusi HD 1080 X 608 dengan 300 ppi. Diberikan nama, spesifikasi, kegunaan ditulis dengan ketentuan:

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi



Drone Permukaan Laut (AutonoMoUs Surface Vehicle)

Spesifikasi :

berbentuk catamaran (double hull) dengan panjang 2 meter. ASV ini dapat bergerak secara otomatis dari titik ke titik lain dengan metode waypoint dan dilengkapi dengan Global Positioning System (GPS). Selain itu, ASV juga dilengkapi dengan sensor gas MQ-7 untuk mendeteksi karbon monoksida (CO) dan sensor keasaman (pH)

- ❑ **Tipe:** Catamaran (double hull).
- ❑ **Panjang:** 2 meter.
- ❑ **Navigasi:** Waypoint dan GPS.
- ❑ **Sensor:**
 - Sensor gas MQ-7 (untuk karbon monoksida).
 - Sensor keasaman (pH).
- ❑ **Pengoperasian:** Otomatis (tanpa remote control).

Fungsi :

Pemantauan lingkungan, pengambilan data sensor (kadar gas CO dan keasaman air), dan navigasi otonom

Kegunaan dan Cara Kerja :

Pengoperasian drone ini dengan cara memasukkan terlebih dahulu program komputer ke elektronik box yang ada di drone. Program komputer tersebut berisi perintah tentang rencana arah gerak drone dalam bentuk titik-titik yang akan dilalui atau waypoint atau lintasan yang ditempuh.



Drone yang telah dikembangkan ini dapat digunakan untuk memantau kondisi ekosistem perairan pesisir, seperti lamun (*seagrass*), terumbu karang (*coral reef*), goba (lagoon) dan lain-lain. Data dan informasi yang telah dihasilkan dari drone permukaan laut, antara lain rekaman video cam bawah air yang dilintasi drone, kedalaman perairan (batimetri), kecerahan perairan, klorofil, serta posisi drone dari waktu ke waktu. Drone dapat menampilkan langsung "*live streaming*" gambar bawah air ke laptop atau komputer operator. Selain itu drone juga dilengkapi dengan data *logger* untuk menyimpan data hasil pengamatan untuk diamati kembali (*replay*) atau dianalisis lebih lanjut.

Pengembangan Drone Permukaan Laut adalah merupakan bagian dari *Internet of Things of Seagrass* yang ditujukan untuk mengembangkan sistem observasi dan basis data tentang ekosistem lamun.

Kepemilikan :

Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (FPIK IPB)

DPPM

H. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP SURAT MITRA SASARAN>
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
MITRA SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Ketua Kelompok Mitra Sasaran :
 Nama Kelompok Mitra Sasaran :
 Jenis Kelompok Mitra Sasaran :
 Alamat :
 Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa **...Nama Mitra...** bersedia bekerja sama dan bermitra dengan :

Judul Pengabdian :
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Instansi :
 Jabatan :
 Alamat :
 Nomor HP :
 Sumber dana :

Dan dengan ini menyatakan bahwa **.....Nama Mitra.....** adalah kelompok masyarakat yang aktif dan telah terbentuk/ berdiri sejak tanggal bulan..... tahun..... ..dengan beranggotakan sejumlah * * anggota aktif dan menyatakan di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Bersama ini juga **terlampir** bukti daftar keanggotaan kelompok.

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat, apabila terjadi ketidak sesuaian pernyataan didalam surat ini dengan kondisi sebenarnya, maka saya yang bertandatangan bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Desa/Lurah

Ttd+Stempel

Nama.....
NIK.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Ketua Kelompok Mitra Sasaran
Materai Rp. 10.000

Ttd

Nama.....
NIK



*) Keterangan: Untuk mitra sekolah seperti kelompok guru/siswa (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), Kelompok tenaga kesehatan di Posyandu, Kelompok guru/siswa Pesantren dan yang sejenis lainnya tidak perlu menyebutkan jumlah anggota.

DPPM

I. Template Daftar Anggota Kelompok

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

Lampiran Surat Pernyataan Mitra Sasaran

<KOP SURAT MITRA SASARAN>

Daftar Keanggotaan Mitra Sasaran
Kelompok Masyarakat
Program Kosabangsa TA 2025

Nama Mitra :

Pimpinan Mitra :

Alamat Lengkap Mitra :

Desa/kelurahan :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Jumlah Anggota Kelompok (orang) :

Rincian Anggota Kelompok :

1. Nama No Hp
2. Nama No Hp
3. Nama No Hp
4. Nama No Hp
5. Nama No Hp
6. Nama No Hp
7. Nama No Hp
8. Nama No Hp
9. Nama No Hp
10. Nama No Hp
11. Nama No Hp
12. Nama No Hp
13. Nama No Hp
14. Nama No Hp
15. Nama No Hp

Dst...

Kota, tanggal, bulan, tahun
Ketua Kelompok Mitra Sasaran
Ttd

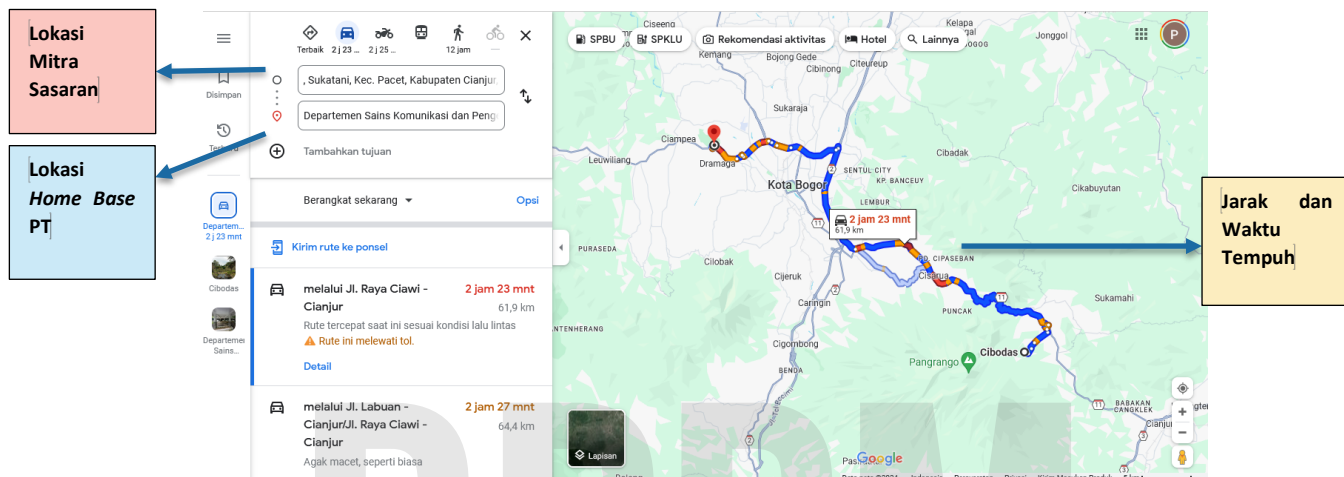
Nama.....
NIK



J. Tangkapan Layar *Google Maps* yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi Pelaksana ke Lokasi Mitra

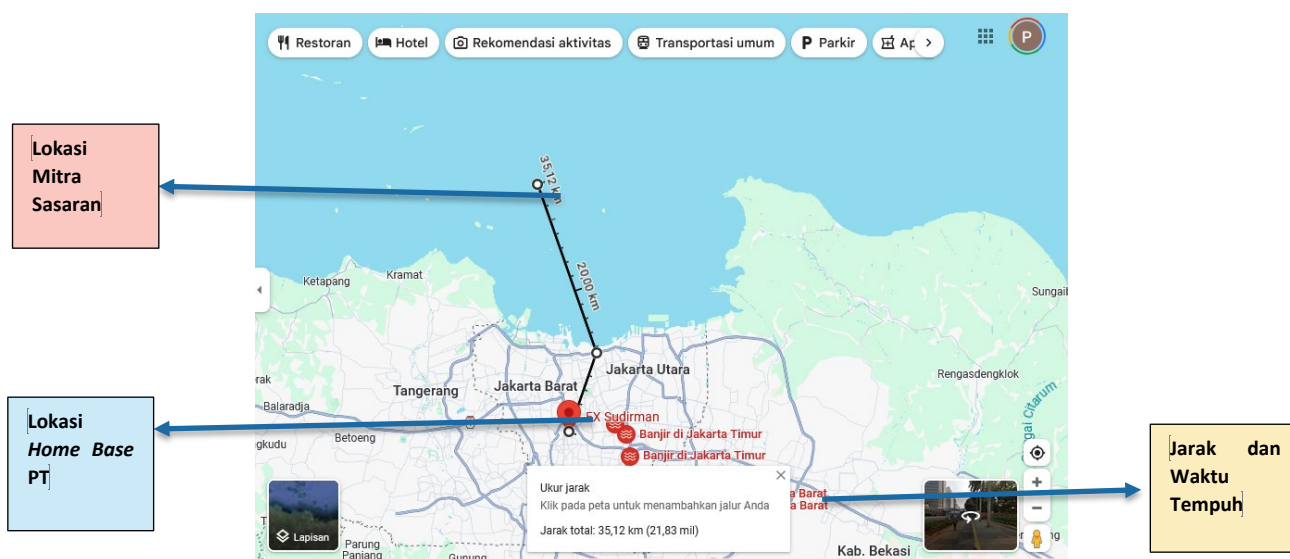
Tips 1

1. Buka Google Maps
2. Klik/pilih titik awal
3. Klik “Rute” pada bilah sebelah kanan
4. Tuliskan tujuan
5. Ambil tangkapan layar



Tips 2

1. Buka Google Maps
2. Klik kanan pada titik awal
3. Pilih Ukur jarak
4. Klik di peta untuk membuat jalur yang akan diukur
5. Untuk menambahkan titik lainnya, klik di peta
6. Di bagian bawah, jarak total akan ditampilkan dalam mil (mi) dan kilometer (km)
7. Setelah selesai, klik Tutup
8. Ambil tangkapan layar



K. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah dan Kesesuaian Bidang Permasalahan

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP SURAT MITRA PEMERINTAH>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA PEMERINTAH

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Kepala Desa/Lurah :
Nama Instansi Desa /Lurah :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa ...**Nama Mitra Pemerintah**... bersedia bermitra dan bekerja sama dengan :

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Jumlah dana :

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi serta hubungan kekeluargaan dan **BERSEDIA** bekerja sama dan mendukung atas **usulan Program Kosabangsa** tahun 2025 di wilayah kami.

Bersama ini kami menyatakan bahwa kegiatan Program Kosabangsa ini sejalan dengan *Program Pemerintah yang tertuang dalam RPJMD/RPJMDesa atau Program yang sesuai dengan kesepakatan bersama antara masyarakat, tim pelaksana dan pemerintah desa*(Coret salah satu).



Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
ttd dan stempel

.....
NIK/NIP

*) Coret salah satu

DPPM

L. Contoh Tangkap Layar Bukti RPJMD/RPJMP/RPJMDes

(*cover* dan bagian isi yang menyatakan unggulan tersebut maksimal 2 lembar).



**Tabel 2.148 Produksi Padi di Kota Pekalongan Tahun 2016 – 2020**

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Produksi tanaman padi (ton)	11.793,00	12.425,00	10.077,00	5.131,09	4.769,19
Luas areal tanaman padi (Ha)	2.771,00	1.704,00	1.584	1.618,74	1.631,53
Produktivitas padi per hektar (ton/Ha)	4,25	7,29	6,36	3,16	2,92

Sumber : Dinperpa Kota Pekalongan, Kota Pekalongan Dalam Angka Tahun 2021, 2021

Untuk meningkatkan produksi pertanian, salah satu yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekalongan adalah melakukan pembinaan kepada kelompok tani. Jumlah kelompok tani yang mendapat pembinaan dari Pamkot meningkat di tahun 2018, dari 67 kelompok tani pada tahun 2017 menjadi 80 kelompok tani di tahun 2018, 87 kelompok tani di tahun 2019 dan 88 kelompok tani di tahun 2020. Kelompok tani ini terdiri dari KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) sebanyak 28 kelompok, kelompok tani sebanyak 28 kelompok dan kelompok ternak sebanyak 24 kelompok.

Tabel 2.147 Cakupan Bina Kelompok Petani Kota Pekalongan Tahun 2018-2020

Indikator	Tahun				
	2018	2017	2018	2019	2020
Kelompok tani mendapat bantuan Pemda	0	3	28	40	40
Jumlah kelompok tani	66	67	80	87	88
Cakupan bina kelompok petani (persen)	0,00	4,48	35,00	45,98	45,45

Sumber : Dinperpa Kota Pekalongan, 2021

4. Perdagangan

Aktivitas perekonomian di Kota Pekalongan yang didominasi oleh aktivitas perdagangan produk unggulan yaitu batik dan perikanan, juga ditopang oleh keberadaan pasar rakyat dan toko modern. Sektor perdagangan dan koperasi sangat memberikan kontribusi secara agregat yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya aktivitas perdagangan produk unggulan Kota Pekalongan diantaranya batik, ikan, tenun, konveksi dan aneka kerajinan lainnya berkembang dengan penuh inovasi dan kreativitas. Upaya Pemerintah dalam memfasilitasi dan menguatkan aktivitas usaha UMKM tersebut memberikan manfaat bagi keberlangsungan dan kapasitas usaha UMKM, sehingga aktivitas bisnis UMKM Kota Pekalongan tetap terjaga dan mampu memenuhi pasar lokal, regional, nasional dan internasional.

Di samping didominasi aktivitas perdagangan produk unggulan yaitu batik dan perikanan juga ditopang oleh keberadaan pasar rakyat dan toko modern. Adapun jenis pasar rakyat dan toko modern seperti disajikan dalam tabel 2.148 berikut.

Tabel 2.148 Jenis Pasar dan Toko di Kota Pekalongan Tahun 2016 – 2020

JenisPasar / Toko	2016	2017	2018	2019	2020
Sentra Perdagangan Batik	3	3	3	3	3
PasarTradisional	11	11	11	11	11
- Toko	247	247	74	74	74
- Kios	1.652	1.685	555	555	555
Toko diluar Pasar Tradisional	2.726	2.726	2.726	2.726	2.726

M. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan Kesiediaan *Sharing* Dana

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP SURAT MITRA KERJA SAMA DAN *SHARING* DANA>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA KERJA SAMA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Instansi :
 Jabatan :
 Alamat :
 Nomor HP :
 Bertindak Sebagai Mitra Kerja Sama

dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan dan **BERSEDIA** bekerja sama serta memberikan dana padanan atas **usulan Program Kosabangsa** Tahun 2025 kepada:

Nama Dosen Pelaksana :
 Institusi Pelaksana :
 Judul Program Usulan :
 Dana Padanan dari Mitra : Rp
 (tunai)
 Dana Padanan dari Mitra : Rp
 (*in-kind*)

Dengan peruntukan dana padanan sebagai berikut.

No	Komponen Pembiayaan	Bentuk Bantuan		Peruntukan Bantuan
		Dana Tunai	<i>In-kind</i>	
1				
2				
3				
4				
...				



Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
ttd dan stempel

.....
NIK

DPPM



N. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

<KOP PERGURUAN TINGGI>

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

..... yang diusulkan dalam Program Kosabangsa tahun anggaran 2025 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,
Ketua

Meterai Rp. 10.000
ttd

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK



O. Contoh *MOU* Perguruan Tinggi Tim Pelaksana dan Tim Pendamping

MOU dapat menyesuaikan sesuai kebijakan masing masing perguruan tinggi. Namun *MOU* yang diakui adalah *MOU* yang masih berlaku dan berisikan kesepakatan kerja sama antara perguruan tinggi dalam Penelitian dan/atau Pengabdian.

[LOGO PT Pendamping]		[LOGO PT Pelaksana]
KESEPAKATAN KERJA SAMA ANTARA TIM (PT PENDAMPING) DENGAN TIM (PT PELAKSANA) PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025 TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM KOSABANGSA		
Pada hari ini tanggalBulan Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, kami yang bertanda tangan di bawah ini:		
1 Nama ketua tim pendamping	Ketua pendamping Program Kosabangsa dari Prodi.....fak.....Univ....., selanjutnya disebut sebagai PENDAMPING.	
2 Nama ketua tim pelaksana	Ketua pengusul/pelaksana Program Kosabangsa Prodi.....Fak.....Univ....., selanjutnya disebut PELAKSANA.	
PELAKSANA DAN PENDAMPING terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut: 1. PELAKSANA telah mengajukan proposal “.....” 2. PENDAMPING akan memberikan pendampingan kepada PELAKSANA dalam bentuk pendampingan dalam pelaksanaan Kosabangsa sejak perencanaan, pengusulan hingga pelaporan. dan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan sesuai yang dituangkan dalam proposal, pemenuhan luaran kegiatan dan evaluasi kegiatan Kosabangsa.		
MAKSUD DAN TUJUAN Pasal 1		
1. Maksud Kesepakatan Bersama ini adalah terjadinya peningkatan kapasitas PELAKSANA sesuai tujuan kerja sama yang dilakukan. 2. Tujuan Kesepakatan Bersama ini adalah: a. PENDAMPING memberikan pendampingan kepada PELAKSANA dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan; b. PENDAMPING memberikan pendampingan ide dan usulan, teknologi dan inovasi yang akan dikembangkan; c. PENDAMPING DAN PELAKSANA berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat; d. PENDAMPING memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi ; e. PENDAMPING memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan kepada DPPM; f. PENDAMPING memberikan penerapan dan pengembangan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan g. PENDAMPING melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak tiga kali.		
RUANG LINGKUP Pasal 2		
Ruang lingkup dari kesepakatan kerja sama ini adalah sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa tahun 2025 bahwa PELAKSANA perlu mendapatkan pendampingan oleh PENDAMPING untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan, pelaksanaan, pemenuhan luaran, dan evaluasi Program Kosabangsa.		
SASARAN Pasal 3		
Sasaran yang akan dicapai dari kesepakatan kerja sama antara PENDAMPING dan PELAKSANA adalah:		



1. Terlaksananya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas PELAKSANA.
2. Terlaksananya pendampingan dalam meningkatkan kapasitas PELAKSANA.

KEWAJIBAN DAN HAK**Pasal 4**

1. PELAKSANA berkewajiban untuk melakukan pembayaran pelatihan dan pendampingan kepada PENDAMPING yang besarnya sesuai ketentuan pada Panduan Kosabangsa.
2. DPPM mempunyai hak untuk mendapatkan laporan kegiatan pelatihan dan pendampingan dari PENDAMPING.
3. PENDAMPING berkewajiban untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan, pelaksanaan, pemenuhan luaran, dan evaluasi Program Kosabangsa yang dilakukan PELAKSANA.
4. PENDAMPING berhak memperoleh pembayaran dari PELAKSANA yang besarnya sesuai dengan ketentuan pada Panduan Kosabangsa.
5. PELAKSANA berkewajiban untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh PENDAMPING.

JANGKA WAKTU**Pasal 5**

- a. Kesepakatan kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu selama pelaksanaan Program Kosabangsa 2025.
- b. Kesepakatan kerja sama ini otomatis berakhir setelah jangka waktu terlewati.

LAIN-LAIN**Pasal 6**

Hal-hal yang belum diatur dalam kesepakatan kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam kesepakatan kerja sama tambahan (*addendum*), yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kesepakatan kerja sama ini.

PENUTUP**Pasal 7**

Kesepakatan kerja sama ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal kesepakatan kerja sama dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ketentuannya sama, bermeterai dan memiliki kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PENDAMPING

Meterai 10.000
TTD

(.....)

NIDN/NIDK

PELAKSANA

Meterai 10.000
TTD

(.....)

NIDN/NIDK

MENGETAHUI

Ketua LPPM/sejenis

Ttd dan stempel

(.....nama.....)

NIDN/NIDK

Ketua LPPM/sejenis

Ttd dan stempel

(.....nama.....)

NIDN/NIDK

*)Dokumen *MOU* dapat menyesuaikan dengan kebijakan setiap instansi Perguruan Tinggi

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Kewilayahan Prioritas

Permasalahan kewilayahan prioritas maksimum terdiri atas 1 halaman dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut :

1. Permasalahan mitra dikaitkan dengan bidang fokus utama yang dipilih dan permasalahan kewilayahan (Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perekonomian, Kesenian, dan Pariwisata), serta dilengkapi dua aspek kegiatan pada masing-masing bidang kewilayahannya sesuai dengan kesepakatan bersama mitra.
2. **Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan** seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, dan Lingkungan. Setiap mitra sasaran harus memiliki 1 (satu) bidang kewilayahan yang di dalamnya **menangani dua aspek kegiatan yang berbeda**. Bidang kewilayahan dan aspek kegiatan tersebut **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping**.
3. Hubungan keterkaitan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping dengan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.
4. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.
5. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemerintah.
6. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dua Aspek Kegiatan Pada Mitra Sasaran Kesatu

Dua Aspek Kegiatan Pada Mitra Sasaran Kesatu maksimum terdiri atas 1 halaman dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

Petakan **dua aspek kegiatan** yang akan dikerjakan pada mitra sasaran kesatu dan kaitan dengan bidang kewilayahannya serta ragam masalah di dalamnya. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi, maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha). Apabila



mitra sasaran adalah kelompok masyarakat non ekonomi produktif maka permasalahan prioritasnya meliputi aspek sosial kemasyarakatan atau aspek kegiatan lainnya (produksi, manajemen, pemasaran) dengan rincian permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.

Dua Aspek Kegiatan Pada Mitra Sasaran Kedua

Dua Aspek Kegiatan Pada Mitra Sasaran Kedua maksimum terdiri atas 1 halaman dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

Petakan **dua aspek kegiatan** yang akan dikerjakan pada mitra sasaran kedua dan kaitan dengan bidang kewilayahannya serta ragam masalah di dalamnya. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi, maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha). Apabila mitra sasaran adalah kelompok masyarakat non ekonomi produktif maka permasalahan prioritasnya meliputi aspek sosial kemasyarakatan atau aspek kegiatan lainnya (produksi, manajemen, pemasaran) dengan rincian permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.

Solusi

Solusi permasalahan maksimum 4 halaman (2 halaman pada setiap mitra) dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang **ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Gambarkan dan uraikan solusi mulai dari penyelesaian permasalahan bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran, dan solusi dari dua aspek kegiatan dari setiap bidang kewilayahannya hingga rincian setiap kegiatannya.
- Tuliskan **target luaran/indikator capaian** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut, baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan **tuangkan dalam bentuk tabel**.
- Uraian hasil riset tim pelaksana dan tim pendamping yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Jelaskan secara rinci dan terpisah untuk masing masing mitra sasarannya.(Penjelasan pada setiap mitra sasaran maksimum 2 halaman)

Mitra Sasaran Pertama

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mitra Sasaran Kedua

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Metode

Metode pelaksanaan 4 halaman (2 halaman pada setiap mitra) dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

- Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.



- a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan
 4. Nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
 5. Uraikan kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam rangka ketercapaian peningkatan level keberdayaan dari aspek kegiatan yang dipilih pada setiap mitranya
 6. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
 7. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program** di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 8. Uraikan peran dan tugas masing masing anggota tim pelaksana dan pendamping sesuai dengan kompetensi dan penugasannya.
 9. Uraikan peran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan
 10. Uraikan keterkaitan program dengan tercapainya 2 indikator IKU, SDGs, dan Asta Cita.
 11. Jelaskan keterlibatan pemerintah desa/kelurahan/sebutan lainnya di dalam pelaksanaan program.

Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkret dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan metode dengan jelas

Mitra Sasaran Pertama

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mitra Sasaran Kedua

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi yang Diterapkan

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 2 halaman dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi dari Perguruan Tinggi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya.**

Mitra Sasaran Pertama

.....

Mitra Sasaran Pertama

.....

E. Peran Tim Pendamping

Uraikan **peran dan tugas tim pendamping** maksimum 2 halaman dengan *Avenir Next* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. menjelaskan **peran dan keterlibatan tim pendamping dalam kolaborasi** pelaksanaan Program, serta dijabarkan secara rinci dan sistematis.

.....



f. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1								
2								
...								

*Pelaksanaan kegiatan Kosabangsa adalah 8 bulan dan/atau selama tahun anggaran yang sama

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi (Jika ada)	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 5%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)			
3	Biaya Pelatihan (maksimal 10%)			
4	Biaya Pendampingan (10%)			
5	Biaya Perjalanan (maksimal 20%)			
6	Biaya Lainnya (maksimal 5%)			
	Total			

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (**Vancouver style**) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat melalui laman YouTube DPPM Diktiristek <https://www.YouTube.com/@DPPMDiktiristek>.

Lampiran 8. Luaran dan Penilaian Validasi Luaran





A. Ketentuan Luaran Program Kosabangsa

1. Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program Kosabangsa
 - a. Merupakan hasil pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan perubahan kondisi masyarakat sesuai dengan lingkup level keberdayaan yang dipilih pada awal pengusulan proposal.
 - b. Wajib melampirkan kondisi sebelum pelaksanaan kegiatan dan kondisi setelah pelaksanaan kegiatan dengan tolok ukur yang terkuantifikasi.
 - c. Dilampirkan hasil analisis yang dituangkan secara kuantitatif perbandingan/pengaruh/ perubahan dll setelah adanya kegiatan.
 - d. Level keberdayaan pada kelompok masyarakat/masyarakat yang bergerak pada bidang ekonomi/produktif juga dapat dilampirkan hasil penghitungan *Return on Investment (ROI)*/ *Social Return on Investment (SROI)* atau analisis Benefit Cost Rasio (BC Ratio)/Payback Periode (PP)/Net Present Value (NPV)/Internal Rate of Return (IRR).
 - e. Wajib dilampirkan dokumen kegiatannya.

Dalam penentuan luaran peningkatan level keberdayaan Mitra, maka dipilihkan aspek kegiatan yang direncanakan beserta level keberdayaan yang di harapkan. Jumlah minimal aspek kegiatan disesuaikan dengan ketentuan masing masing ruang lingkup kegiatan. Aspek kegiatan yang dimaksud meliputi Aspek Produksi / Aspek Manajemen / Aspek Pemasaran / Aspek Sosial Kemasyarakatan dimana didalamnya terdapat rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan. Adapun setiap aspek kegiatannya dijabarkan sebagai berikut:

A. Aspek Produksi
1. Peningkatan Kuantitas Produk 2. Peningkatan Kualitas Produk 3. Peningkatan Diversitas Produk 4. Peningkatan Kapasitas Produksi 5. Keberhasilan Produk Tersertifikasi 6. Keberhasilan Produk Terstandarisasi
B. Aspek Pemasaran
1. Keberhasilan ekspor 2. Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten 3. Peningkatan jumlah omzet/revenue generating (Pendapatan yang diperoleh) 4. Peningkatan kemampuan merancang strategi pemasaran 5. Peningkatan strategi pasar 6. Peningkatan target pasar 7. Peningkatan profit/income generating (Pendapatan - Biaya Produksi = Keuntungan)
C. Aspek Manajemen
1. Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja 2. Peningkatan Kemampuan Manajemen 3. Peningkatan Jumlah Aset 4. Penataan Organisasi 5. Peningkatan Kemampuan Membuat <i>Business Plan</i>

6. Peningkatan Kemampuan Pembukuan Usaha 7. Peningkatan Kemampuan Analisis Usaha 8. Peningkatan Keberlanjutan Usaha 9. Peningkatan kemampuan menjalankan usaha
D. Aspek Sosial Kemasyarakatan
1. Peningkatan Pengetahuan 2. Peningkatan Keterampilan 3. Peningkatan Kesehatan 4. Peningkatan Kualitas Pelayanan 5. Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum 6. Peningkatan Akses Layanan Publik 7. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat

2. Ketentuan Luaran Produk dari hasil penerapan teknologi dan inovasi hasil pemberdayaan

- Merupakan produk dari kelompok masyarakat yang dihasilkan dari adanya penerapan teknologi dan inovasi perguruan tinggi kepada kelompok masyarakat tersebut
- Setiap kelompok masyarakat yang ditangani wajib menghasilkan 2 produk. Produk tersebut merupakan turunan dari aspek pemberdayaan yang dipilih
- Setiap produk yang dihasilkan wajib mencantumkan logo kemdiktisaintek sebagai pemberi dana, dapat dicantumkan pada kemasan/packing, atau sekurang kurangnya pada penyebutan nama kemdiktisaintek,
- Setiap produk yang dihasilkan wajib diberi keterangan kondisi sebelumnya dan kondisi setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi serta bagian bagian apa saja yang menjadi penerapan dari teknologi dan inovasi
- Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi beserta keterangan penjelasannya wajib dilampirkan dan disampaikan diakhir program
- Produk tersebut dapat berupa bagian dari produk olahan pangan/pakan/karya seni/produk inovasi sosial (buku/modul/koreografi). Daftar kategori produk dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nomor	Jenis Produk	Contoh
1	Produk Olahan Pangan	Contoh: makanan ringan, minuman herbal, makanan sehat, fermentasi, dll.
2	Produk Pakan Ternak atau Ikan	Contoh: pakan fermentasi, pakan organik, pakan berbasis limbah, dll
3	Produk Karya Seni dan Budaya	Contoh: lukisan, patung, seni pertunjukan, musik, seni rupa, dll.
4	Kerajinan dari Kayu / Logam / Batu / Bahan Alam Lainnya	Contoh: ukiran, perabot, perhiasan, souvenir, dll
5	Batik dan Tenun	Contoh: batik cap, batik tulis, kombinasi motif baru, pewarna alami, dll.
6	Kerajinan Daur Ulang (Upcycle / Recycle)	Contoh: produk dari plastik, kain, ban bekas, kertas, dll



7	Produk Herbal dan Kesehatan Tradisional	Contoh: jamu, minyak atsiri, sabun herbal, balm, teh herbal, dll.
8	Produk Kosmetik dan Kecantikan Alami	Contoh: masker wajah, lulur, lotion, lip balm dari bahan lokal
9	Produk Inovasi Sosial	Contoh: sistem gotong royong baru, pola kolaborasi komunitas, dll.
10	Buku (praktik baik, literasi lokal, dll.)	Contoh: buku dokumentasi praktik baik, cerita lokal, buku panduan pemberdayaan
11	Modul (pelatihan, kewirausahaan, pendidikan masyarakat)	Contoh: modul pelatihan keterampilan, modul parenting, modul usaha kecil
12	Koreografi (tari lokal, edukatif, kreatif)	Contoh: tari tradisional yang dimodifikasi, tari edukasi untuk anak
13	Alat Bantu Belajar Masyarakat	Contoh: papan interaktif, alat bantu literasi dasar
14	Infografis Edukatif / Komik Digital / Boardgame Pendidikan	Contoh: infografis pertanian, komik edukatif, permainan edukasi lokal
15	Aplikasi / Sistem Informasi Sederhana	Contoh: aplikasi manajemen UMKM, sistem data warga, e-learning komunitas
16	Produk Agroindustri / Pertanian Inovatif	Contoh: pupuk organik, pestisida nabati, alat pengawetan hasil panen
17	Alat Teknologi Tepat Guna (TTG)	Contoh: alat pencacah limbah organik, pengering hasil pertanian, peniris minyak
18	Desain dan Kemasan Produk UMKM	Contoh: label halal, kemasan produk lokal, prototipe desain produk
19	Model Bisnis Sosial / Skema Kelembagaan Baru	Contoh: koperasi digital, BUMDes model baru, kelompok usaha inklusif
20	Dokumenter / Video Edukasi Pemberdayaan	Contoh: film pendek desa binaan, video tutorial membuat produk lokal
21	Produk Digital Kreatif (konten media sosial / edukasi)	Contoh: reels edukatif, podcast pemberdayaan, konten pelatihan daring
22	Produk Inovasi Edukasi Anak dan Remaja	Contoh: modul parenting remaja, media belajar interaktif, literasi digital anak
23	Produk Eco-Wisata / Edu-Wisata	Contoh: paket wisata edukatif, peta wisata lokal, cerita rakyat digital
24	Produk Arsitektur Vernakular / Desain Ruang Kreatif	Contoh: desain rumah lokal adaptif, taman belajar masyarakat
25	Produk Fintech atau Literasi Keuangan Digital	Produk Fintech atau Literasi Keuangan Digital

26	Produk Inovasi Lingkungan / Green Technology	Contoh: biofilter limbah, biokompos, sistem irigasi hemat air, vertical garden kit
27	Produk Teknologi Kesehatan Masyarakat	Contoh: alat ukur tekanan darah murah, sistem rujukan lokal, buku kesehatan berbasis budaya
28	Produk Inovasi Transportasi Lokal / Mobilitas Ramah Lingkungan	Contoh: modifikasi kendaraan usaha, desain gerobak usaha ramah lingkungan
29	Produk Hasil Kolaborasi Interdisiplin	Contoh: gabungan seni-teknologi, media edukasi-kesehatan, produk digital-budaya
30	Produk Inovasi Hukum dan Advokasi Sosial	Contoh: modul advokasi hak warga, sistem pelaporan, panduan hukum praktis
31	Produk Bahasa dan Literasi Lokal	Contoh: kamus bahasa daerah, cerita rakyat bilingual, panduan komunikasi inklusif
32	Produk Pemberdayaan untuk Difabel / Lansia / Kelompok Rentan	Contoh: alat bantu sederhana, modul literasi inklusif, media interaktif untuk lansia
33	Produk Inovasi Gender dan Inklusi Sosial	Contoh: toolkit pemberdayaan perempuan, permainan edukasi gender, komunitas inklusif
34	Produk Edukasi Kesiapsiagaan Bencana	Contoh: peta risiko lokal, infografis tanggap bencana, modul evakuasi masyarakat

3. Ketentuan Luaran Publikasi Artikel Ilmiah Populer atau Artikel Populer pada Berita pada Media Massa Cetak/Elektronik Program Kosabangsa

- Luaran berupa publikasi artikel merupakan bentuk tulisan ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer (bahasa media/jurnalistik), yang dimuat di media massa cetak atau elektronik (surat kabar, majalah, tabloid, atau portal berita daring).
- Struktur penulisan artikel sekurang-kurangnya mencakup: judul, pendahuluan, isi, dan penutup.
- Artikel harus ditulis secara singkat, padat, jelas, lengkap, dan tuntas, serta berasal dari hasil pelaksanaan kegiatan Program Kosabangsa.
- Bentuk tulisan dapat berupa: artikel berita, artikel narasi, artikel eksposisi, artikel opini, atau artikel ilmiah populer.
- Artikel tidak boleh mengandung unsur politik serta isu-isu yang berkaitan dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).
- Artikel wajib diterbitkan di media massa berskala nasional.
- Artikel tidak diperkenankan untuk diterbitkan di media massa milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana atau pendamping kegiatan.



- h. Diterbitkan pada media massa yang kompeten dan kredibel dan telah mengikuti aturan aturan dan kebijakan jurnalistik yang berlaku.
- i. Apabila memilih luaran berupa artikel ilmiah populer, maka publikasi dapat dimuat di media/majalah ilmiah populer nasional yang kredibel dan kompeten, antara lain:
 - 1) The Conversation Indonesia
 - 2) National Geographic Indonesia
 - 3) Intisari (Grid Network)
 - 4) Tempo (Rubrik Iptek dan Gagasan)
 - 5) Popular Science Indonesia
 - 6) SAINS Kompas
 - 7) Gatra (Rubrik Inovasi dan Teknologi)
 - 8) Mongabay Indonesia
 - 9) Aciyta – Telkom University
 - 10) GeoTimes
 - 11) Majalah Gizi dan Kesehatan
 - 12) Tirto.id (Rubrik Sains & Opini)
 - 13) Narasi (Program edukasi digital)
 - 14) Majalah Bobo (untuk edukasi anak dan sains populer)
- j. Apabila memilih luaran artikel populer berupa berita pada media massa maka wajib dimuat pada media massa nasional sebagai berikut:
 - 1) Koran Tempo
 - 2) Republika Nasional
 - 3) TVRI Nasional
 - 4) Media Indonesia
 - 5) Kompas Nasional
 - 6) Bisnis Indonesia
 - 7) Pikiran Rakyat
 - 8) Waspada
 - 9) Analisa
 - 10) Kedaulatan Rakyat
 - 11) Suara Merdeka
 - 12) Koran Sindo
 - 13) Poskota
 - 14) Majalah Investor
 - 15) Suara Pembaruan
 - 16) Rakyat Merdeka
 - 17) Femina
 - 18) Harian Fajar
 - 19) Metro TV
 - 20) Trans 7
 - 21) ANTV
 - 22) TVOne
 - 23) MNC TV
 - 24) Global TV

- 25) RCTI
 - 26) iNews TV
 - 27) SCTV
 - 28) Indosiar
 - 29) Trans TV
 - 30) Kompas TV
 - 31) Radio Elshinta
 - 32) Radio RRI
 - 33) LKBN Antara
 - 34) Detik.com
 - 35) Okezone.com
 - 36) Kompas.com
 - 37) mnctrijaya.com
- k. Dipublikasikan dalam periode pelaksanaan kegiatan pengabdian.
 - l. Mencantumkan sekurang-kurangnya nama Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
 - m. Mencantumkan jenis program “Program Kosabangsa”.
 - n. Mencantumkan tahun pendanaan.
 - o. Substansi artikel harus sesuai dengan topik kegiatan pengabdian dan merupakan hasil dari adanya pelaksanaan Program Kosabangsa.
 - p. Ketua pelaksana kegiatan wajib dicantumkan sebagai penulis pertama pada artikel.
 - a. Wajib telah terbit paling lambat akhir tahun pendanaan
4. **Ketentuan Luaran Karya Audio Visual (Video) Program Kosabangsa**
- a. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - 1) judul dan Program Kosabangsa;
 - 2) nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK/NUPTK;
 - 3) nama perguruan tinggi, dan
 - 4) tahun pelaksanaan.
 - b. Video durasi maksimal 3 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mencantumkan logo Kemdiktisaintek (sebagai pemberi dana) dan logo universitas;
 - 2) video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/ wilayah);
 - 3) video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll);
 - 4) video menampilkan testimoni dari mitra;
 - 5) video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini;
 - 6) video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau slide *PowerPoint*;
 - 7) resolusi video minimal 1080p dengan tipe video *landscape (horizontal)*;
 - 8) video diunggah pada kanal *YouTube* lembaga.



- c. Kanal *YouTube* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

5. Ketentuan Luaran Karya Visual (Poster) Program Kosabangsa

- a. Desain poster memenuhi ketentuan:
 - 1) ukuran 60 cm x 160cm posisi *portrait* (vertikal);
 - 2) wajib mencantumkan logo KEMDIKTISAINTEK dan Logo Perguruan Tinggi;
 - 3) poster bersifat original dan menggambarkan hasil Kosabangsa;
 - 4) desain tampilan, warna dan konten merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung unsur *plagiarism*, politik dan SARA;
 - 5) poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume* pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi yang diterapkan.
- b. Pada pelaporan *softfile* poster menggunakan jenis warna RGB dan di unggah pada BIMA dengan format PDF.
- c. Pada seminar hasil poster dicetak menggunakan jenis warna CMYK, dicetak dengan bentuk ukuran 60 cm x 160 cm dengan jenis kertas flexy.

6. Ketentuan Peningkatan Level Pengetahuan dan Kemampuan Tim Pelaksana

- a. Merupakan hasil pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan perubahan pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana.
- b. Wajib melampirkan kondisi sebelum dan kondisi setelah pelaksanaan kegiatan dengan tolok ukur yang terkuantifikasi.
- c. Dilampirkan hasil analisis yang dituangkan secara kuantitatif perbandingan/pengaruh/ perubahan dll setelah adanya kegiatan.
- d. Wajib dilampirkan dokumen kegiatannya.
- e. Ketentuan peningkatan level pengetahuan yang harus terpenuhi meliputi:
 - Penyusunan Proposal
 - Desain Program
 - Perencanaan Keuangan yang Efisien dan Akuntabel
 - Pemenuhan Luaran
 - Penyusunan Pelaporan Kegiatan
 - Penyusunan Pelaporan Keuangan

7. Ketentuan Peningkatan Akses Tim Pelaksana Terhadap Teknologi dan Inovasi

- a. Merupakan hasil pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan pemanfaatan teknologi dan inovasi ber KI (Paten/Paten Sederhana/Hak Cipta Alat Peraga) dari tim pendamping yang dimanfaatkan kepada masyarakat.
- b. Wajib melampirkan **Pengakuan kebermanfaatan dan fungsi** dari teknologi dan inovasi ber-KI (Paten/Paten Sederhana/Hak Cipta Alat Peraga) dari hasil yang *proven research* yang didiseminasikan.
- c. Dilampirkan hasil analisis yang dituangkan secara kuantitatif perbandingan/pengaruh dan kebermanfaatan teknologi dan inovasi setelah adanya kegiatan.
- d. Wajib dilampirkan dokumen kegiatannya.

8. Kegiatan Pendampingan dan Kunjungan Lapangan ke Lokasi Mitra Sasaran
- Merupakan hasil pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan yang menggambarkan tujuan, target, pelaksanaan kegiatan, hasil dan capaian kegiatan, yang dilengkapi dengan dokumentasi kunjungan lapangan.
 - Dituangkan dalam berita acara pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan
 - Pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan dilakukan minimal tiga kali
 - Format Berita Acara sebagai berikut:

Ketentuan :

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1
- Dibuat dengan informasi yang lengkap dan runtut sesuai tanggal kegiatan, laporan pendampingan ini juga menjadi bukti pelaksanaan pendampingan yang sejalan dengan diterimanya kelompok biaya pendampingan

KOP LEMBAGA PERGURUAN TINGGI TIM PELAKSANA

BERITA ACARA PELAKSANAAN PENDAMPINGAN DAN KUNJUNGAN LAPANGAN

Nomor: xxxxx/xxxx/xxxx/xxxxx

Pada hari ini tanggal bulan..... tahun bertempat di, telah dilaksanakan kunjungan lapangan dan pendampingan dari tim pendamping Program Kosabangsa, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama :
NIDN/NIDK :
Jabatan :(Ketua LPPM/LPM PT Pelaksana)
Perguruan :
Tinggi :
Alamat :
- 2 Nama :
NIDN/NIDK :
Jabatan :(Ketua Tim Pelaksana)
Perguruan :
Tinggi :
Alamat :

Dengan ini menyatakan telah terlaksana kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan dari tim pendamping Program Kosabangsa, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



Daftar rincian barang sebagai berikut:

Nama	Jabatan (Ketua/Anggota)	Tanggal Pendampingan	Lokasi Pendampingan	Rincian Kegiatan Pendampingan
				Merupakan hasil pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan yang menggambarkan tujuan, target, pelaksanaan kegiatan, hasil dan capaian kegiatan, yang dilengkapi dengan dokumentasi kunjungan lapangan.
				Merupakan hasil pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan yang menggambarkan tujuan, target, pelaksanaan kegiatan, hasil dan capaian kegiatan, yang dilengkapi dengan dokumentasi kunjungan lapangan.
				Merupakan hasil pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan yang menggambarkan tujuan, target, pelaksanaan kegiatan, hasil dan capaian kegiatan, yang dilengkapi dengan dokumentasi kunjungan lapangan.

Demikian Berita Acara Serah ini dibuat sebagai bentuk bukti pelaksanaan kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan sejalan dengan diterimanya kelompok biaya pendampingan. Bersama ini dilampirkan catatan pelaksanaan kegiatan lapangan dan foto pelaksanaan kegiatan.

Ketua Tim Pelaksana

Penanggung Jawab,
Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis
perguruan tinggi pelaksana

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)

NIDN/NIDK

NIDN/NIDK

B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa

1. Luaran berupa produk hasil penerapan teknologi dan Inovasi

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan Valid	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi	Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi pada Mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 1	Tercapai	Ada bukti produk dan keterangan penjelasannya	Ada/tersedia lengkap	○ Mencantumkan tahun pendanaan. • Mencantumkan nama DPPM, Risbang, KEMDIKTISAINTEK • Mencantumkan jenis program "Program Kosabangsa". • Merupakan produk dari kelompok masyarakat yang dihasilkan dari adanya penerapan teknologi dan inovasi • Wajib mencantumkan logo kemdiktisaintek sebagai pemberi dana • Melampirkan deskripsi keterangan kondisi sebelum dan setelah penerapan teknologi dan inovasi beserta penjelasan bagian apa saja yang menjadi penerapan teknologi dan inovasi	• Nama Teknologi dan Inovasi • Kategori Produk • Nama Produk • Deskripsi keterangan ko sebelum dan setelah penerapan teknologi dan inovasi beserta penjelasan bagian apa saja yang menjadi penerapan teknologi dan inovasi • Gambar produk • Jumlah produk/Kuantifikasi	• Dokumen lengkap	1. Tidak ada produk 2. Tidak memenuhi kriteria kelayakan pada status valid
	Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi pada Mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 2							
	Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi pada Mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 1							
	Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi pada Mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 1							



2. Luaran berupa satu publikasi artikel ilmiah populer atau artikel populer pada media massa Nasional

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi artikel	Artikel Ilmiah Populer (Cetak) • The Conversation Indonesia • National Geographic Indonesia • Intisari (Grid Network) • Tempo (Rubrik Iptek dan Gagasan) • Popular Science Indonesia • SAINS Kompas • Gatra (Rubrik Inovasi dan Teknologi) • Mongabay Indonesia • Aciyta – Telkom University • GeoTimeS • Majalah Gizi dan Kesehatan • Tirto.id (Rubrik Sains & Opini) • Narasi (Program edukasi digital) • Majalah Bobo (untuk edukasi anak dan sains populer)	Published	Artikel yang terbit	Ada/tersedia	• Artikel telah terbit • Tahun terbit pada periode kegiatan Kosabangsa • Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan Kosabangsa • Pada media berskala nasional sesuai yang dijanjikan • Tidak terbit pada media milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana/pendamping • Mencantumkan nama DPPM, Risbang, KEMDIKTISAINTEK sebagai pemberi dana • Merupakan bentuk tulisan ilmiah populer • Tidak mengandung unsur politik dan sara • Mencantumkan jenis program “Program Kosabangsa” • Mencantumkan tahun pendanaan • Ketua pelaksana sebagai penulis pertama	• Nama media cetak • Penerbit penerbit • Judul artikel • Nama Penulis • Bukti artikel	• Artikel yang telah terbit	• Artikel yang telah terbit tidak ada • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Bukan pada media nasional sesuai yang dijanjikan • Terbit pada media milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana/pendamping • Tidak mencantumkan pemberi dana • Tidak mencantumkan jenis program • Tidak mencantumkan tahun pendanaan • Ketua pelaksana tidak sebagai penulis pertama • Tidak sesuai kriteria kelayakan

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi artikel	Artikel Ilmiah Populer (Elektronik) • The Conversation Indonesia • National Geographic Indonesia • Intisari (Grid Network) • Tempo (Rubrik Iptek dan Gagasan) • Popular Science Indonesia • SAINS Kompas • Gatra (Rubrik Inovasi dan Teknologi) • Mongabay Indonesia • Aciyta – Telkom University • GeoTimeS • Majalah Gizi dan Kesehatan • Tirto.id (Rubrik Sains & Opini) • Narasi (Program edukasi digital) • Majalah Bobo (untuk edukasi anak dan sains populer)	Published	Artikel yang terbit	Ada/tersedia	• Artikel telah terbit • Tahun terbit pada periode kegiatan Kosabangsa • Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan Kosabangsa • Pada media berskala nasional sesuai yang dijanjikan • Tidak terbit pada media milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana/pendamping • Mencantumkan nama DPPM, Risbang, KEMDIKTISAINTEK sebagai pemberi dana • Merupakan bentuk tulisan ilmiah populer • Tidak mengandung unsur politik dan sara • Mencantumkan jenis program “Program Kosabangsa” • Mencantumkan tahun pendanaan • Ketua pelaksana sebagai penulis pertama	• Nama media cetak • Penerbit/penerbit • Judul artikel • Nama Penulis • Bukti artikel	• Artikel yang telah terbit	• Artikel yang telah terbit tidak ada • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Bukan pada media nasional sesuai yang dijanjikan • Terbit pada media milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana/pendamping • Tidak mencantumkan pemberi dana • Tidak mencantumkan jenis program • Tidak mencantumkan tahun pendanaan • Ketua pelaksana tidak sebagai penulis pertama • Tidak sesuai kriteria kelayakan



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi artikel	Artikel populer berupa berita pada media massa nasional (Cetak) - Koran Tempo - Republika Nasional - TVRI Nasional - Media Indonesia - Kompas Nasional - Bisnis Indonesia - Pikiran Rakyat - Waspada - Analisa - Kedaulatan Rakyat - Suara Merdeka - Koran Sindo - Poskota - Majalah Investor - Suara Pembaruan - Rakyat Merdeka - Femina - Harian Fajar - Metro TV - Trans 7 - ANTV - TVOne - MNC TV - Global TV - RCTI - iNews TV - SCTV - Indosiar - Trans TV - Kompas TV - Radio Elshinta - Radio RRI - LKBN Antara - Detik.com - Okezone.com - Kompas.com	Published	Artikel yang terbit	Ada/tersedia	- Artikel telah terbit - Tahun terbit pada periode kegiatan Kosabangsa - Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan Kosabangsa - Pada media berskala nasional sesuai yang dijanjikan - Tidak terbit pada media milik institusi/perguruan tinggi pelaksana/pendamping - Mencantumkan nama DPPM, Risbang, KEMDIKTISAINTEK sebagai pemberi dana - Merupakan bentuk tulisan ilmiah populer - Tidak mengandung unsur politik dan sara - Mencantumkan jenis program "Program Kosabangsa" - Mencantumkan tahun pendanaan - Ketua pelaksana sebagai penulis pertama	- Nama media cetak - Penerbit penerbit - Judul artikel - Nama Penulis - Bukti artikel	Artikel yang telah terbit	- Artikel yang telah terbit tidak ada - Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian - Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian - Bukan pada media nasional sesuai yang dijanjikan - Terbit pada media milik institusi/perguruan tinggi pelaksana/pendamping - Tidak mencantumkan pemberi dana - Tidak mencantumkan jenis program - Tidak mencantumkan tahun pendanaan - Ketua pelaksana tidak sebagai penulis pertama - Tidak sesuai kriteria kelayakan

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi artikel	Artikel populer berupa berita pada media massa nasional (Elektronik) - Koran Tempo - Republika Nasional - TVRI Nasional - Media Indonesia - Kompas Nasional - Bisnis Indonesia - Pikiran Rakyat - Waspada - Analisa - Kedaulatan Rakyat - Suara Merdeka - Koran Sindo - Poskota - Majalah Investor - Suara Pembaruan - Rakyat Merdeka - Femina - Harian Fajar - Metro TV - Trans 7 - ANTV - TVOne - MNC TV - Global TV - RCTI - iNews TV - SCTV - Indosiar - Trans TV - Kompas TV - Radio Elshinta - Radio RRI - LKBN Antara - Detik.com - Okezone.com - Kompas.com	Published	Artikel yang terbit	Ada/tersedia	- Artikel telah terbit - Tahun terbit pada periode kegiatan Kosabangsa - Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan Kosabangsa - Pada media berskala nasional sesuai yang dijanjikan - Tidak terbit pada media milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana/pendamping - Mencantumkan nama DPPM, Risbang, KEMDIKTISAINTEK sebagai pemberi dana - Merupakan bentuk tulisan ilmiah populer - Tidak mengandung unsur politik dan sara - Mencantumkan jenis program "Program Kosabangsa" - Mencantumkan tahun pendanaan - Ketua pelaksana sebagai penulis pertama	- Nama media cetak - Penerbit penerbit - Judul artikel - Nama Penulis - Bukti artikel	Artikel yang telah terbit	- Artikel yang telah terbit tidak ada - Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian - Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian - Bukan pada media nasional sesuai yang dijanjikan - Terbit pada media milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana/pendamping - Tidak mencantumkan pemberi dana - Tidak mencantumkan jenis program - Tidak mencantumkan tahun pendanaan - Ketua pelaksana tidak sebagai penulis pertama - Tidak sesuai kriteria kelayakan



3. Luaran berupa karya audio visual berbentuk video

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Video kegiatan	Video di media elektronik <i>YouTube</i>	<i>Online</i> / bisa diakses	URL video yang tayang	Ada/ tersedia	• Video telah berstatus <i>online</i> di <i>YouTube</i> lembaga • Substansi video sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Terbit pada <i>YouTube</i> lembaga • mencantumkan logo Kemdiktisaintek (sebagai pemberi dana) dan logo universitas; • video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/ wilayah); • video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll); • video menampilkan testimoni dari mitra; • video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini;	• Nama media • Judul video kegiatan • Nama Penulis • URL Media • URL video	URL video yang tayang	• URL video tidak ada atau tidak bisa diakses • Substansi video tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Terbit bukan pada <i>YouTube</i> lembaga • Tidak memenuhi semua ketentuan pada panduan • Tidak sesuai kriteria kelayakan

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
					• Video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau slide PowerPoint; • resolusi video minimal 1080p dengan tipe video <i>landscape</i> (<i>horizontal</i>); • video diunggah pada kanal <i>YouTube</i> lembaga.			

4. Luaran berupa karya visual berbentuk poster

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Poster kegiatan	Karya cipta berupa poster ilmiah	Tercapai	Poster	Ada/ tersedia	• Substansi poster sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • ukuran 60 cm x 160cm posisi <i>portrait</i> (vertikal); • wajib mencantumkan logo KEMDIKTISA INTEK dan Logo Perguruan Tinggi;	• Nama kegiatan • Logo • Gambaran kegiatan • Gambaran teknologi yang diterapkan • Hasil pelaksanaan kegiatan	Poster	• Poster tidak ada atau tidak bisa diakses • Substansi poster tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Tidak memenuhi semua ketentuan pada panduan • Tidak memenuhi kriteria kelayakan



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
					- poster bersifat original dan menggambarkan hasil Kosabangsa; - desain tampilan, warna dan konten merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung unsur <i>plagiarism</i>, politik dan SARA; - poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, <i>resume</i> pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi yang diterapkan.			

5. Luaran berupa peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keterampilan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Keterampilan mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kesehatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kesehatan mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	Pendapatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pendapatan mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Pelayanan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pelayanan mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kualitas produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kualitas produk mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah produk mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jenis produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jenis produk mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kapasitas produksi mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kapasitas produksi mitra meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	Tercapai	Dokumen Pengiriman produk ekspor	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra	Dokumen pengiriman produk ekspor	- Dokumen pengiriman produk ekspor tidak ada - Deskripsi produk yang diekspor



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
			Deskripsi produk yang diekspor	Ada/tersedia		- Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi produk yang diekspor	Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
Peningkatan keberdayaan mitra	Keberhasilan mitra melakukan pemasaran antar pulau	Tercapai	Dokumen pengiriman produk	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan antar pulau meningkat	- Nama kelompok mitra - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	- Dokumen pengiriman produk - Deskripsi produk yang dipasarkan	- Deskripsi produk yang dipasarkan tidak ada - Dokumen pengiriman produk tidak ada - Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
			Deskripsi produk yang dipasarkan	Ada/tersedia				
	Jumlah aset mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah aset meningkat	- Nama kelompok mitra - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah omzet mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah omzet meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah tenaga kerja meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kemampuan manajemen mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kemampuan manajemen meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	<i>Revenue generating</i> mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Revenue generating</i> meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	<i>Income generating</i> mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Income generating</i> meningkat	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra	Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi peningkatan <i>Income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Produk tersertifikasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang tersertifikasi Sertifikat produk	Ada/tersedia Ada/tersedia	Produk tersertifikasi	- Nama kelompok - Ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra - Nama produk - Nomor sertifikat - Lembaga pemberi sertifikasi	- Deskripsi Produk yang tersertifikasi - Sertifikat produk	- Deskripsi Produk yang tersertifikasi tidak ada - Sertifikat produk tidak ada

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Produk terstandarisasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang terstandarisasi	Ada/tersedia	Produk terstandarisasi	- Nama kelompok - Nama ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - alamat mitra - Nama produk - Nomor dokumen standarisasi - Lembaga pemberi standarisasi	- Deskripsi Produk yang terstandarisasi - Dokumen Standarisasi	- Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada - Dokumen Standarisasi tidak ada
			Dokumen Standarisasi produk	Ada/tersedia				
	Unit usaha berbadan hukum	Tercapai	Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum	Ada/tersedia	Usaha terdaftar	- Nama kelompok - Nama ketua kelompok mitra - Jumlah anggota mitra - Bidang kegiatan mitra - Alamat mitra - Nama unit - Nomor keputusan berbadan hukum - Lembaga pemberi status badan hukum	- Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum - Dokumen keputusan berbadan hukum	- Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum tidak ada - Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
			Dokumen keputusan berbadan hukum	Ada/tersedia				



6. Luaran Pendamping

Transaksi Luaran pada Proposal						Validasi/Penilaian Luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan Level Pengetahuan dan kemampuan Tim Pendamping	Pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana meningkat • Penyusunan Proposal	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	- Nama Pendamping - Nama Pelaksana - Bentuk Kegiatan - Bukti Pelaksanaan kegiatan - Bidang kegiatan mitra	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan Level Pengetahuan dan kemampuan Tim Pendamping	Pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana meningkat • Desain Program	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	- Nama Pendamping - Nama Pelaksana - Bentuk Kegiatan - Bukti Pelaksanaan kegiatan - Bidang kegiatan mitra	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan Level Pengetahuan dan kemampuan Tim Pendamping	Pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana meningkat • Perencanaan Keuangan yang Efisien dan Akuntabel	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	- Nama Pendamping - Nama Pelaksana - Bentuk Kegiatan - Bukti Pelaksanaan kegiatan - Bidang kegiatan mitra	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan Level Pengetahuan dan kemampuan Tim Pendamping	Pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana meningkat • Pemenuhan Luaran	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	- Nama Pendamping - Nama Pelaksana - Bentuk Kegiatan - Bukti Pelaksanaan kegiatan	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada

Transaksi Luaran pada Proposal						Validasi/Penilaian Luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	Penyusunan Pelaporan Kegiatan					- Bidang kegiatan mitra		Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan Akses Tim Pelaksana Terhadap Teknologi dan Inovasi	Pengakuan kebermanfaatan dan fungsi dari teknologi dan inovasi ber-KI (Paten/Paten Sederhana/Hak Cipta Alat Peraga) dari hasil yang <i>proven research</i> yang didiseminasikan	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	- Nama Pendamping - Nama Pelaksana - Bentuk Kegiatan - Bukti Pelaksanaan kegiatan - Bidang kegiatan mitra	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	- Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada - Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Pendampingan dan kunjungan lapangan ke lokasi mitra sasaran	Hasil pelaksanaan pendampingan dan kunjungan lapangan yang menggambarkan tujuan, target, pelaksanaan kegiatan,	Tercapai	Berita Acara sesuai dengan ketentuan yang berisi deskripsi pelaksanaan dan bukti kunjungan	Ada/tersedia	Sesuai, runtun dan rinci	- Nama Pendamping - Nama Pelaksana - Bentuk Kegiatan - Bukti Pelaksanaan kegiatan - Bidang kegiatan mitra	- Berita Acara sesuai ketentuan - Notulensi - Berita acara - Foto kegiatan	- Tidak ada dokumen - Dokumen tidak sesuai ketentuan - Substansi kegiatan tidak jelas

7. Luaran Pelaporan Penggunaan Anggaran

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Pelaporan Penggunaan	Pelaporan Penggunaan	<i>Sesuai, efektif,</i>	Laporan Penggunaan	Sesuai, efektif,	Laporan Penggunaan	Laporan Penggunaan	Laporan Penggunaan	Laporan Penggunaan tidak ada/ tidak sesuai



Anggaran	Anggaran	<i>efisien, akuntabel dan realistis</i>	Anggaran dan Berita Acara Serah Terima Teknologi dan Inovasi	efisien, akuntabel dan realistis	Anggaran disertakan Bukti Kuitansi yang sah dan sesuai ketentuan • Penggunaan Anggaran sesuai dengan ketentuan SBM dan Panduan • Seluruh pelaporan penggunaan Anggaran dapat divalidasi keabsahannya	Anggaran • Kuitansi/ Invoice • Bukti pembayaran Pajak • BAST • Gambar/ Foto pembelian	Anggaran • Kuitansi/ Invoice • Bukti pembayaran Pajak • BAST • Gambar/ Foto pembelian	• Laporan Penggunaan Anggaran tidak disertakan Bukti Kuitansi yang sah dan sesuai ketentuan • Penggunaan Anggaran tidak sesuai dengan ketentuan SBM dan Panduan • Seluruh pelaporan penggunaan Anggaran tidak dapat divalidasi keabsahannya • Penggunaan Anggaran tidak realistis
----------	----------	---	--	--	---	--	--	--

Lampiran 9. Format Penilaian Pada Seleksi Proposal





A. Indikator Penilaian Administrasi

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
1	Penulisan Usulan proposal sesuai dengan <i>Template</i> dan ketentuan pada panduan (Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas Mitra, Aspek Kegiatan, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Gambaran Teknologi yang diterapkan, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, Daftar Pustaka)		
2	Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI		
3	Penulisan Jumlah kata per halaman pada proposal sesuai ketentuan dan ditulis secara ringkas		
4	Menggunakan sistem sitasi <i>Vancouver</i> dan menggunakan kerangka pikir logis yang jelas.		
5	Tim pendamping memiliki kompetensi multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan (Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pendamping dan anggota. Rumpun ilmu harus selaras dengan bidang kegiatan yang diusulkan dan memiliki relevansi kepakaran dengan bidang teknologi dan inovasi yang diusulkan).		
6	Tim pendamping memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan Bidang Kategori Teknologi dan Inovasi yang diusulkan harus sesuai dengan bidang fokus Program Kosabangsa yang dipilih.		
7	Terdapat minimal satu teknologi dan inovasi dari perguruan tinggi berstatus KI paten/paten sederhana/hak cipta alat peraga yang telah siap diterapkan ke masyarakat dari perguruan tinggi yang siap diterapkan dan dikembangkan di masyarakat 1. Pastikan bahwa terdapat teknologi dan inovasi yang memang telah berstatus KI paten/paten sederhana/hak cipta alat peraga 2. Pastikan teknologi dan inovasi berasal dari Perguruan Tinggi, lihat kepemilikannya dan surat kewenangannya harus sesuai format 3. Pastikan teknologi sudah siap diterapkan ke masyarakat 4. Gambaran teknologi dan inovasi yang akan diterapkan jelas (foto teknologi, spesifikasi, kegunaan, fungsinya)		
8	Terdapat bukti kepemilikan teknologi dan inovasi sesuai status kepemilikan KI 1. Pastikan bukti kepemilikan teknologi dan inovasi telah sesuai ketentuan 2. Pastikan surat kewenangannya penggunaan teknologi sesuai ketentuan apabila menggunakan teknologi dan inovasi orang lain 3. Pastikan bukti teknologi dan inovasi yang diusulkan bukan dalam bentuk jurnal, buku, poster, video, laporan dan lainnya. Bukti kepemilikan harus berstatus KI paten/paten sederhana/hak cipta alat peraga		
9	Terdapat rencana pendampingan yang terstruktur		
10	Surat pembentukan tim pendamping dari ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM/Lembaga sejenis perguruan tinggi tim pendamping. berkop institusi/lembaga dan ditandatangani dan dicap basah oleh ketua LPPM/Lembaga yang sejenis. (Format/template harus sesuai, menggunakan kop/format surat resmi dari institusi PT/lembaga, distempel dan ditandatangani basah (bukan cropping), bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah), nama yang tercantum harus sesuai)		

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
11	Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran minimal berasal dari dua bidang fokus keilmuan pada rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai dengan lingkup kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani. (Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pelaksana dan anggota harus selaras dan memiliki relevansi dengan bidang kegiatan yang diusulkan)		
12	Melibatkan dua mitra sasaran dalam satu desa/kelurahan yang saling berbeda jenis kegiatan dan sesuai sesuai dengan ketentuan Mitra sasaran berbentuk kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi maupun yang tidak produktif secara ekonomi di bawah satuan wilayah desa atau kelurahan yang bukan industri rumah tangga perorangan, instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, atau LSM beranggotakan minimal 15 orang		
13	Tangkapan Layar <i>Google Maps</i> yang menggambarkan jarak kedua lokasi mitra sasaran maksimum 200 km dari PT Ketua Pelaksana. 1. Gambar peta merupakan tangkapan layar <i>Google Maps</i>, harus sesuai dengan ketentuan dan template pada panduan. 2. Jarak sesuai dengan ketentuan 3. Lokasi mitra 1 dan mitra sasaran 2 harus berada pada satu desa/kelurahan		
14	Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran 1 (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)		
15	Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran 2 (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)		
16	Lampiran jumlah dan nama anggota kelompok mitra sasaran 1 1. Harus sesuai template, dan di tanda tangan basah ketua kelompok mitra 2. jumlah anggota memenuhi ketentuan minimal 15 orang 3. Nama anggota pada mitra 1 berbeda orang dengan mitra 2		
17	Lampiran jumlah dan nama anggota kelompok mitra sasaran 2 1. Harus sesuai template, dan di tanda tangan basah ketua kelompok mitra 2. jumlah anggota memenuhi ketentuan minimal 15 orang 3. Nama anggota pada mitra 1 berbeda orang dengan mitra		
18	Surat pernyataan dari mitra pemerintah dan dan pernyataan kesesuaian program dengan arah pengembangan pembangunan desa/kelurahan yang ditandatangani serendah-rendahnya oleh Kepala desa/Lurah. (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)		
19	Surat Pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa usulan bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain, baik dalam hal judul, ide, maupun lokasinya. (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)		



No	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
20	Surat Kesepakatan Kerja Sama/ <i>MoU</i> /Perjanjian kerja sama Perguruan Tinggi Pelaksana dan Perguruan Tinggi Pendamping yang ditandatangani oleh pejabat berwenang dari kedua belah pihak dan bermaterai Rp 10.000,00 yang masih berlaku untuk dapat melaksanakan Program Kosabangsa		

DPPM

B. Indikator Penilaian Substansi

1. Rekam Jejak Dan Kompetensi Tim Pelaksana (20 POIN)

REKAM JEJAK DAN KOMPETENSI TIM PELAKSANA				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> kurang dari 3 artikel	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 3-5 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 6-10 artikel	3
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak > 10 artikel	6
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> kurang dari 2	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 3-6 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 6 artikel	2
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Memiliki <2 KI	0
		2	Memiliki 2 -4 KI	1
		3	Memiliki >4 KI	2
4	Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan kepakaran rumpun ilmu level 2 yang diusulkan, minimal dua kompetensi	1	Kompetensi tim pelaksana tidak multidisiplin/ multidisiplin (dua kompetensi) sesuai rumpun ilmu level 2 namun tidak sesuai dengan kebutuhan permasalahan mitra sasaran	0
		2	Kompetensi tim pelaksana multidisiplin (dua kompetensi) sesuai rumpun ilmu level 2 namun kurang sesuai dengan kebutuhan permasalahan mitra sasaran	5
		3	Kompetensi tim pelaksana multidisiplin (dua kompetensi) sesuai rumpun ilmu level 2 dengan kesesuaian dengan kebutuhan permasalahan mitra sasaran	10



REKAM JEJAK DAN KOMPETENSI TIM PELAKSANA			
No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA			20

2. Rekam Jejak Dan Kompetensi Tim Pendamping (30 POIN)

REKAM JEJAK TIM PENDAMPING DAN KOMPETENSI PENDAMPING				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pendamping memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> kurang dari 5	0
		2	Ketua pendamping memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 6 - 10 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 11-16 artikel	3
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak > 16 artikel	6
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 1-4 artikel	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 5-8 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 8 artikel	4
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Ketua tim pendamping memiliki Hak cipta alat peraga/ lagu, musik, tari, koreografi, pewayangan, pantomim/seni ukir, kaligrafi, seni pahat, Patung, seni terapan/arsitektur/seni batik)/Paten Sederhana /Paten kurang dari 2	0
		2	Ketua tim pendamping memiliki Hak cipta alat peraga/ lagu, musik, tari, koreografi, pewayangan, pantomim/seni ukir, kaligrafi, seni pahat, Patung, seni terapan/arsitektur/seni batik)/Paten Sederhana/Paten 2-5 KI	1
		3	Ketua tim pendamping memiliki Hak cipta alat peraga/ lagu, musik, tari, koreografi, pewayangan, pantomim/seni ukir, kaligrafi, seni pahat, Patung, seni terapan/arsitektur/seni batik)/Paten Sederhana/Paten lebih dari 5 KI	2

REKAM JEJAK TIM PENDAMPING DAN KOMPETENSI PENDAMPING				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		4	Ketua tim pendamping memiliki Paten Sederhana/Paten lebih dari 2	5
4	Tim pendamping memiliki kepakaran dan rekam jejak yang sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan	1	Tim pendamping tidak memiliki kepakaran dan rekam jejak yang sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan	0
		2	Tim pendamping memiliki kepakaran dan rekam jejak yang kurang sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan	7
		3	Tim pendamping memiliki kepakaran dan rekam jejak yang sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan	15
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PENDAMPING				30

3. Komponen Penilaian Luaran (100 POIN)

KOMPONEN NILAI KESESUAIAN LUARAN				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kesesuaian jadwal dan rencana kegiatan	1	Penjadwalan kurang sesuai/tidak sesuai dengan tahapan pelaksanaan dan perencanaan tidak memenuhi waktu 8 bulan/selama sisa waktu tahun anggaran berjalan dan tidak memenuhi minimal satu kali kunjungan ke lokasi mitra sasaran di setiap bulan	0
		2	Penjadwalan sesuai dengan tahapan pelaksanaan dan telah memenuhi perencanaan waktu 6 bulan / selama sisa waktu tahun anggaran berjalan dan telah memenuhi minimal satu kali kunjungan ke lokasi mitra sasaran di setiap bulan	10
2	Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib, penyelesaian dan kesesuaian dengan jadwal	1	Uraian tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan tidak rasional/tidak jelas	0
		2	Uraian tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan kurang jelas	2
		3	Uraian tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan jelas	6
		4	Tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan diuraikan dengan sangat jelas	10
3	Rencana Anggaran Biaya	1	Rencana Anggaran Biaya tidak sesuai dengan ketentuan/memasukkan komponen anggaran yang tidak sesuai pada tempatnya/ tidak rasional/tidak melampirkan HPS/HPS tidak sesuai ketentuan	0
		2	Rencana Anggaran Biaya di beberapa komponen belum rasional namun telah melampirkan HPS yang sesuai	2



KOMPONEN NILAI KESESUAIAN LUARAN				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		3	Rencana Anggaran Biaya tahun 1, 2 dan 3 cukup rasional dan telah melampirkan HPS yang sesuai	20
4	Penjelasan Rencana Peningkatan level keberdayaan mitra pertama sesuai permasalahan yang dihadapi Setiap mitra sasaran wajib ditangani 1. Satu bidang kewilayahan 2. Aspek Kegiatan yang berbeda	1	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran	0
		2	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi	3
		3	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	7
		4	Peningkatan keberdayaan mitra pertama sangat sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	15
4	Penjelasan Rencana Peningkatan level keberdayaan mitra kedua sesuai permasalahan yang dihadapi minimal satu kali kunjungan ke lokasi mitra sasaran di setiap bulan	1	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran	0
		2	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi	3
		3	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	7
		4	Peningkatan keberdayaan mitra pertama sangat sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	15
5	Rencana produk yang dihasilkan dari penerapan teknologi dan inovasi	1	Tidak ada rencana produk yang akan dihasilkan dari penerapan teknologi dan inovasi atau ada 4 produk yang akan dihasilkan namun tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan	0
		2	Ada rencana 4 produk yang akan dihasilkan dari penerapan teknologi dan inovasi namun penjelasan kurang rinci atau kurang meyakinkan	3
		2	Ada rencana 4 produk yang akan dihasilkan dari penerapan teknologi dan inovasi dengan penjelasan yang jelas dan meyakinkan	10
6	Satu artikel ilmiah populer/artikel populer pada media massa nasional	1	Tidak ada <i>Link</i> /nama media yang dituju/ ada <i>Link</i> namun bukan media yang sesuai dengan ketentuan	0
		2	Ada <i>Link</i> media yang dituju dan merupakan artikel populer pada media massa nasional	5
		3	Ada <i>Link</i> media yang dituju dan merupakan artikel ilmiah populer pada media nasional	10

KOMPONEN NILAI KESESUAIAN LUARAN				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
7	Video kegiatan	1	Tidak ada <i>Link YouTube</i> lembaga yang dituju/ ada <i>Link</i> namun bukan <i>YouTube</i> lembaga atau <i>YouTube</i> yang sesuai dengan ketentuan	0
		2	Ada <i>Link YouTube</i> yang dituju dan merupakan <i>YouTube</i> lembaga	10
TOTAL MAKSIMAL KESESUAIAN LUARAN				100

4. Komponen Nilai Substansi Pendamping (100 POIN)

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI PENDAMPING				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Rencana pendampingan tim pendamping kepada tim pelaksana	1	Rencana pendampingan tidak diuraikan secara jelas dan/atau tidak menggambarkan target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana	0
		2	Rencana pendampingan diuraikan dengan jelas dan terdapat target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana namun target-target pendampingan belum terkuantifikasi	10
		3	Rencana pendampingan diuraikan dengan sangat jelas dan terdapat target-target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana yang terkuantifikasi	20
2	Spesifikasi teknologi dan inovasi	1	Spesifikasi teknologi dan inovasi tidak diuraikan secara jelas dan/atau tidak lengkap	0
		2	Spesifikasi teknologi dan inovasi diuraikan dengan cukup jelas	10
		3	Spesifikasi teknologi dan inovasi diuraikan sangat jelas dengan menjelaskan fungsi, kegunaan spesifikasinya dilengkapi dengan gambar/foto teknologi dan inovasi	20
3	Fungsi dan Kegunaan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	1	Fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	0
		2	Fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran namun belum menggambarkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kelompok mitra sasaran	10
		3	Fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi sangat sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran dan dapat menggambarkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kelompok mitra sasaran	20



KOMPONEN NILAI SUBSTANSI PENDAMPING				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
4	Kepemilikan Teknologi dan Inovasi	1	Teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sasaran bukan merupakan hilirisasi produk dari perguruan tinggi / belum memiliki status KI	0
		2	Teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sasaran merupakan hilirisasi produk dari perguruan tinggi dalam bentuk paten/paten sederhana/merek/hak cipta (berupa alat peraga) namun bukan berasal dari tim pendamping	10
		3	Teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sasaran merupakan hilirisasi produk dari perguruan tinggi dalam bentuk paten/paten sederhana/merek/hak cipta (berupa alat peraga) dan berasal dari tim pendamping	20
5	Keseluruhan pemberian teknologi dan inovasi kepada mitra	1	teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra tidak sesuai/kurang sesuai/tidak ada	0
		2	teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sesuai dengan ketentuan minimal 50% dari usulan	5
		3	teknologi dan inovasi yang diberikan sangat sesuai, dan bermanfaat untuk peningkatan produktivitas/kinerja mitra	10
6	Latar Belakang pemanfaatan teknologi	1	Pemanfaatan teknologi dan inovasi berdasarkan KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) namun belum pernah diterapkan di masyarakat	5
		2	Pemanfaatan teknologi dan inovasi berdasarkan KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) yang telah diterapkan di masyarakat dan hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan	10
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA				100

5. Komponen Nilai Substansi Pelaksana (170 POIN)

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Deskripsi Wilayah dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah	1	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat serta permasalahan utama wilayah tidak lengkap dan tidak dijabarkan secara jelas	0
		2	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat, luas, kependudukan serta permasalahan utama wilayah tersaji lengkap namun belum dijabarkan secara jelas dan terstruktur	2
		3	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat, luas, kependudukan serta permasalahan utama	6

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			wilayah tersaji secara lengkap dan cukup jelas namun belum runtut dan terstruktur	
		4	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat, luas, kependudukan serta permasalahan utama wilayah tersaji secara lengkap dan dijabarkan dengan sangat jelas dan terstruktur	10
2	Rumusan Bidang Fokus Prioritas dan permasalahan kewilayahan prioritas. Kesesuaian bidang fokus prioritas dan bidang kewilayahan yang dipilih dengan RPJMD/Program Desa/Lainnya Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya.	1	Latar belakang bidang fokus prioritas dan permasalahan kewilayahan prioritas diuraikan tidak jelas	0
		2	Latar belakang bidang fokus prioritas dan permasalahan kewilayahan prioritas diuraikan cukup jelas	2
		3	Latar belakang bidang fokus prioritas dan permasalahan kewilayahan prioritas diuraikan jelas	6
		4	Latar belakang bidang fokus prioritas dan permasalahan kewilayahan prioritas diuraikan sangat jelas	10
3	Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama	1	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama tidak jelas	0
		2	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama cukup jelas	5
		3	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama jelas	10
		4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama sangat jelas	20
4	Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua	1	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua tidak jelas	0
		2	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua cukup jelas	5
		3	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua jelas	10
		4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua sangat jelas	20
5	Rumusan masalah mitra sasaran/Kelompok masyarakat pertama dan terdapat 2 aspek kegiatan yang berbeda sesuai bidang kewilayahan yang diangkat	1	Rumusan masalah mitra sasaran pertama tidak jelas/jelas atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Atau Tidak mengangkat dua aspek kegiatan.	0
		2	Rumusan masalah mitra sasaran pertama terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan cukup jelas namun tidak sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	2



KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Ops Komponen		Nilai
		3	Rumusan masalah mitra sasaran pertama terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas namun kurang sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	7
		4	Rumusan masalah mitra sasaran pertama terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas dan sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	15
6	Rumusan masalah mitra sasaran/Kelompok masyarakat kedua dan terdapat 2 aspek kegiatan yang berbeda sesuai bidang kewilayahan yang diangkat	1	Rumusan masalah mitra sasaran kedua tidak jelas/jelas atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Atau Tidak mengangkat dua aspek kegiatan.	0
		2	Rumusan masalah mitra sasaran kedua terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan cukup jelas namun tidak sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	2
		3	Rumusan masalah mitra sasaran kedua terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas namun kurang sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	7
		4	Rumusan masalah mitra sasaran kedua terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas dan sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	15
7	Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitra	1	Solusi tidak sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	0
		2	Solusi kurang sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	2
		3	Solusi sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	6
		4	Solusi sangat sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	10
8	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan	1	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan tidak sesuai dengan permasalahan prioritas dan lingkup kegiatan yang dipilih	0
		2	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan kurang sesuai dengan permasalahan prioritas dan lingkup kegiatan yang dipilih	2
		3	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas dan lingkup kegiatan yang dipilih	6

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		4	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas, lingkup kegiatan yang dipilih dan dapat berkelanjutan	10
9	Pelaksanaan kegiatan dan tahapan penyelesaian masalah	1	Pelaksanaan kegiatan tidak menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian	0
		2	Pelaksanaan pengabdian kurang menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian	2
		3	Pelaksanaan pengabdian telah menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian	6
		4	Pelaksanaan pengabdian telah menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian, jelas dan rasional	10
10	Partisipasi mitra sasaran	1	Pelaksanaan kegiatan tidak melibatkan partisipasi mitra sasaran	0
		2	Pelaksanaan kegiatan kurang melibatkan partisipasi mitra sasaran	2
		3	Pelaksanaan telah melibatkan partisipasi mitra sasaran	10
11	Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana, tim pendamping dan mahasiswa	1	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa tidak sesuai	0
		2	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa kurang sesuai	2
		3	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai	6
		4	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sangat sesuai	10
12	Pelibatan mahasiswa	1.	Perencanaan kegiatan dan penugasan mahasiswa tidak jelas	0
		2.	Perencanaan kegiatan dan penugasan mahasiswa jelas	10
13	Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan <i>(Jenis mitra, jumlah anggota wajib sesuai ketentuan. Lihat ketentuan Mitra Sasaran dan lihat pada tabel mitra sasaran serta pernyataan jumlah anggota pada mitra sasaran.)</i>	1	Jenis mitra sasaran tidak sesuai dengan ketentuan	0
		2	Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan namun kegiatan yang dijalankan kurang sesuai dengan kebutuhan mitra	5
		3	Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan dan kegiatan yang dijalankan telah sesuai dengan kebutuhan mitra	10
14	Mitra sasaran memiliki potensi untuk dikembangkan serta	1	Mitra sasaran tidak memiliki potensi untuk dikembangkan serta kurang mampu menerapkan teknologi dan inovasi	0



KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
	menerapkan teknologi dan inovasi	2	Mitra sasaran kurang memiliki potensi untuk dikembangkan serta kurang mampu menerapkan teknologi dan inovasi atau Mitra sasaran memiliki potensi untuk dikembangkan namun kurang mampu menerapkan teknologi dan inovasi	5
		3	Mitra sasaran memiliki potensi untuk dikembangkan serta memiliki kemampuan menerapkan teknologi dan inovasi	10
		TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA		170

6. Komponen Penilaian Tambah (30 POIN)

KOMPONEN NILAI TAMBAH				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Jarak perguruan Tinggi Tim Pendamping dan Tim Pelaksana	1	Perguruan Tinggi Tim pendamping berjarak tidak dalam satu Ildikti yang sama dengan Perguruan Tinggi Tim Pelaksana	0
		2	Perguruan Tinggi Tim Pendamping berada dalam satu Ildikti yang sama/berjarak kurang dari 100 km dari Perguruan Tinggi Tim Pelaksana	5
2	Lokasi mitra sasaran / mitra pemerintah	1	Lokasi mitra sasaran bukan merupakan wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah kebencanaan gunung api/gempa bumi/tsunami	0
		2	Lokasi mitra sasaran berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah kebencanaan gunung api/gempa bumi/tsunami	5
3	Pelaksanaan kegiatan sejalan dengan RPJMD/RPJMDes	1	Pelaksanaan kegiatan non RPJM/RPJMDes	0
		2	Pelaksanaan kegiatan sesuai RPJM/RPJMDes namun tidak ada bukti dokumen yang sesuai	1
		3	Pelaksanaan kegiatan sesuai RPJM/RPJMDes dan dilampirkan bukti dokumen yang sesuai	5
4	Keterlibatan mitra pemerintah dalam pemberian <i>sharing</i> dana	1	Tidak terdapat <i>sharing</i> dana dari pemerintah	0
		2	Terdapat <i>sharing</i> dana dari pemerintah >10 jt (<i>in-cash/in-kind</i>)	2

KOMPONEN NILAI TAMBAH				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		3	Terdapat <i>sharing</i> dana dari pemerintah >10 jt (<i>in-cash</i>)	5
5	Keterlibatan Mitra Kerja sama yang berasal dari CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	1	Tidak terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi atau tidak terdapat surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama	0
		2	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi dan dibuktikan dengan surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama	3
		3	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash/in-kind</i> >10 jt	5
		4	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash</i> >10 jt	10
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA				30

TOTAL MAKSIMAL	450
INDIKATOR NILAI SEMPURNA	SELURUH NILAI MAKSIMAL/4,5
	100

- Bobot : 20:30:100:100:170:30 = 2:3:10:10:15:3

Kelompok Biaya	Tidak Direkomendasikan	Direkomendasikan
	Persentase Kelayakan (%)	Persentase Kelayakan (%)

Dana Rekomendasi 0 60-100%

KOMENTAR

Upah dan Jasa

Teknologi dan Inovasi

Pelatihan

Perjalanan

Pendampingan

Biaya Lainnya



C. Indikator Penilaian *Site visit*

1. Komponen Penilaian Presentasi (50 POIN)

INDIKATOR PRESENTASI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	0
		2	Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif	5
		3	Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	10
2	Kehadiran Pelaksana dan Pendamping	1	Tim pelaksana, pendamping mahasiswa, dan mitra tidak hadir lengkap	0
		2	Tim pelaksana, pendamping, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap namun terdapat <i>stakeholder</i> yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai	5
		3	Tim pelaksana, pendamping, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya	10
3	Kesiapan dan Kelengkapan Pelaksana	1	Tim pelaksana nampak tidak memiliki persiapan dalam pelaksanaan <i>site visit</i>	0
		2	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi namun persiapan terhadap mitra sasaran dan waktunya kurang dipersiapkan	5
		3	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi dan persiapan terhadap mitra dan waktunya	10
4	Ketepatan Waktu	1	Tim pelaksana dan pendamping tidak hadir dalam <i>site visit</i>	0
		2	Tim pelaksana dan pendamping terlambat hadir dan/atau tidak mengikuti pelaksanaan <i>site visit</i> dari awal hingga selesai	5
		3	Tim pelaksana dan pendamping hadir tepat waktu dan mengikuti pelaksanaan <i>site visit</i> hingga selesai	10
5	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi (luaran, metode, solusi dan rencana kegiatan serta mitra)	1	Substansi usulan tidak sesuai materi presentasi	0
		2	Substansi usulan cukup sesuai materi presentasi	5
		3	Substansi usulan sesuai materi presentasi	10
TOTAL MAKSIMAL PRESENTASI				50

2. Komponen Penilaian Substansi (200 POIN)

INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kesesuaian Mitra Sasaran/Kelompok Masyarakat	1	Mitra sasaran bukan merupakan kelompok masyarakat yang sesuai dengan ketentuan atau hanya ada satu mitra sasaran atau ada dua mitra sasaran namun dalam satu jenis kegiatan	0

INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		2	Terdapat dua mitra sasaran/kelompok mitra masyarakat yang telah sesuai dengan ketentuan	10
2	Kelengkapan dan komitmen <i>Stakeholder</i>	1	<i>Stakeholder</i> tidak lengkap/kurang lengkap	0
		2	Telah terdapat dua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran, satu mitra pemerintah yang hadir dan nampak komitmen pelaksanaan kegiatan	10
3	Kesesuaian Program Kosabangsa dengan permasalahan wilayah dalam RPJMD/RPJMDes atau permasalahan lainnya yang disepakati	1	Dua lingkup permasalahan yang dikerjakan tidak sesuai dengan RPJMD/ RPJMDes atau permasalahan lainnya yang disepakati	0
		2	Dua lingkup permasalahan yang dikerjakan tidak sesuai dengan RPJMD/ RPJMDes namun sesuai dengan permasalahan lainnya yang disepakati bersama pemerintah desa.	10
		3	Dua lingkup permasalahan yang dikerjakan sesuai dengan RPJMD/ RPJMDes dan dapat dibuktikan dengan tangkapan gambar dokumen RPJMD/RPJMDes	15
4	Pemberdayaan masyarakat pada mitra 1 yang ditangani Wajib menangani 1 (satu) bidang kewilayahan pada mitra sasaran 1 dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.	1	Bidang permasalahan yang ditangani tidak sesuai ketentuan	0
		2	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan namun kurang sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	5
		3	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan dan telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	10
5	Pemberdayaan masyarakat pada mitra 2 yang ditangani Wajib menangani 1 (satu) bidang kewilayahan pada mitra sasaran 2 dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.	1	Bidang permasalahan yang ditangani tidak sesuai ketentuan	0
		2	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan namun kurang sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	5
		3	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan dan telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	10
6	Ketajaman analisis situasi dan kesesuaian kegiatan dengan solusi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	1	Kegiatan yang diusulkan dan solusi yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	0
		2	Kegiatan yang diusulkan dan solusi yang dilaksanakan cukup sesuai kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	7
		3	Kegiatan yang diusulkan dan solusi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	15



INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
7	Metoda, solusi dan rencana kegiatan menggambarkan kebermanfaatan program, peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	1	Metoda, solusi dan rencana kegiatan tidak menggambarkan dengan jelas kebermanfaatan program, Peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	0
		2	Metoda, solusi dan rencana kegiatan cukup menggambarkan dengan jelas kebermanfaatan program, Peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	5
		3	Metoda, solusi dan rencana kegiatan telah menggambarkan dengan jelas kebermanfaatan program, Peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	10
8	Organisasi: a. <i>Leadership</i> dan kekompakan tim b. Kesesuaian bidang ilmu/rumpun ilmu dan rekam jejak dengan kegiatan c. Koordinasi, pembagian tugas, kesesuaian penugasan, kompetensi tim pengusul, pendamping dan mahasiswa	1	Tim tidak kompak (tidak seluruh tim hadir), bidang ilmu tidak multidisiplin dan belum ada pembagian tugas yang jelas/kurang jelas	0
		3	Tim cukup kompak, bidang ilmu tim cukup lengkap dan pembagian tugas cukup jelas	5
		4	Tim kompak, bidang ilmu tim lengkap dan pembagian tugas jelas	10
9	Komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi	1	Tidak terdapat komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi	0
		2	Terdapat komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi secara <i>in-kind/in-cash</i> >10 jt	5
		3	Terdapat komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi secara <i>in-cash</i> >10jt	10
10	Kesiapan penerapan teknologi dan inovasi dari tim pengusul kepada mitra	1	Teknologi dan inovasi yang diterapkan belum siap dan bukan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping	0
		2	Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan teknologi dan inovasi yang telah siap diterapkan kepada masyarakat dan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping namun belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan masih belum memenuhi ketentuan 50% dari jumlah usulan	7

INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan teknologi dan inovasi yang telah siap diterapkan kepada masyarakat dan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping, sesuai dengan kebutuhan masyarakat namun masih belum memenuhi ketentuan 50% dari jumlah usulan	10
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan teknologi dan inovasi yang telah siap diterapkan kepada masyarakat dan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan telah memenuhi ketentuan 50% dari jumlah usulan	30
11	Rencana pendampingan tim pendamping kepada tim pelaksana	1	Rencana pendampingan tidak diuraikan secara jelas dan/atau tidak menggambarkan target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana	0
		2	Rencana pendampingan diuraikan dengan jelas dan terdapat target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana namun target-target pendampingan belum terkuantifikasi	15
		3	Rencana pendampingan diuraikan dengan sangat jelas dan terdapat target-target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana yang terkuantifikasi	30
12	Pemahaman pendamping dan Rencana ketercapaian luaran pendamping	1	Pemahaman pendamping terhadap kegiatan dan target ketercapaian luaran pendamping tidak jelas	0
		2	Pemahaman pendamping terhadap kegiatan cukup baik dan target ketercapaian luaran pendamping jelas	10
		3	Pemahaman pendamping terhadap kegiatan sangat baik dan target ketercapaian luaran pendamping jelas dan terkuantifikasi	20
13	Kerjasama dan kolaborasi Tim pendamping dan tim pelaksana	1	Tim pendamping dan tim pelaksana nampak belum berkerjasama dan berkolaborasi dengan selaras dalam pelaksanaan kegiatan	0
		2	Tim pendamping dan tim pelaksana berkerjasama dan berkolaborasi dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan	15
		3	Tim pendamping dan tim pelaksana berkerjasama dan berkolaborasi dengan sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan	20
TOTAL SUBSTANSI				200



3. Komponen Penilaian RAB (50 POIN)

INDIKATOR RAB				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Rancangan biaya yang diusulkan dan rasionalitas biaya	1	Biaya yang diusulkan tidak rasional dan tidak akuntabel	0
		2	Biaya yang diusulkan kurang rasional dan kurang jelas	3
		3	Biaya yang diusulkan rasional dan akuntabel	10
2	Komponen Anggaran	1	Komponen Anggaran tidak sesuai dengan ketentuan/Memasukkan komponen belanja tidak pada tempatnya	0
		2	Sebagian besar komponen anggaran sudah sesuai namun masih ada beberapa penyesuaian pada jumlah dana	10
		3	Komponen anggaran sudah sesuai ketentuan dan jumlah nominal dana pada setiap komponennya telah sesuai	20
3	Perencanaan RAB dengan Kebutuhan	1	Perencanaan RAB belum dimaksimalkan untuk kebutuhan mitra sasaran	0
		2	Perencanaan RAB telah dimaksimalkan untuk kebutuhan mitra sasaran	20
TOTAL RAB				50
PRESENTASI+(SUBSTANSI)+ANGGARAN				300
NILAI MAKSIMAL				100

Lampiran 10. Kontrak dan Pernyataan Kesanggupan Penyelesaian Pekerjaan





A. Format Borang Kontrak

DAFTAR ISIAN BORANG KONTRAK (UNTUK DIISI PEJABAT PTN/LLDIKTI)

FORMULIR ISIAN

I. Data & Identitas:

1. Nama Lengkap :
2. NIP. :
3. Jabatan :
4. Institusi :
5. Alamat Kantor :
Kode pos.....
Provinsi.....
6. No. Telp. Kantor & HP :
7. Alamat Email :
8. No. NPWP Institusi :
(Lampirkan fotokopi)

II. Data Bank Penerima Dana → (harus rekening Institusi bukan rekening pribadi)

1. Nama Bank :
2. Alamat Bank/No. Telp. :
3. Nama yang tercantum pada
Rekening koran/buku tabungan :
4. Nomor Rekening :
(Lampirkan fotokopi)

....., 2025

TTD dan Stempel

(.....)

Catatan:

- a. Setelah mengisi formulir ini dengan lengkap, harap memindai dan melampirkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan
- b. Pejabat yang menandatangani dan mengisi formulir isian kontrak adalah sebagai berikut:
 - Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) adalah Pejabat yang berwenang.
 - Perguruan Tinggi Negeri adalah Ketua LPPM atau sebutan lain lembaga sejenis.
 - Perguruan Tinggi Swasta adalah Kepala LLDIKTI.

B. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Program Kosabangsa

- Font Avenir Next
- Font Size 12
- Line and Paragraph Spacing 1

<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA> PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KOSABANGSA																																																			
Saya yang bertanda tangan di bawah ini: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 60%;">.....</td> </tr> <tr> <td>NIDN</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Instansi</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Nomor HP</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> </table> Sehubungan dengan Kontrak Kosabangsa: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Tanggal Kontrak Induk*</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 60%;">.....</td> </tr> <tr> <td>Nomor Kontrak Induk*</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Kontrak Turunan**</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Nomor Kontrak Turunan**</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Tahun Usulan</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Tahun Pelaksanaan</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>Jangka Waktu</td> <td>:</td> <td>... tahun</td> </tr> <tr> <td>Periode</td> <td>:</td> <td>Tahun ke ... dari ... tahun*</td> </tr> <tr> <td>Dana</td> <td>:</td> <td>.....</td> </tr> </table> Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan pelaksanaan Program Kosabangsa serta mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan janji luaran wajib. Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Kosabangsa dan buku panduan Program Kosabangsa saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan kontrak Program Kosabangsa, maka saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali pendanaan yang telah diterima ke kas negara baik secara keseluruhan maupun sebagian sejumlah nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. <table style="width: 100%; border: none; margin-top: 20px;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Mengetahui, Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis Pelaksana <TTD + Stempel> NIDN/NIDK </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Kota, tanggal, bulan, tahun Yang membuat pernyataan Meterai Rp. 10.000 Ttd NIDN/NIDK </td> </tr> </table>		Nama	:		NIDN	:		Instansi	:		Jabatan	:		Alamat	:		Nomor HP	:		Tanggal Kontrak Induk*	:		Nomor Kontrak Induk*	:		Tanggal Kontrak Turunan**	:		Nomor Kontrak Turunan**	:		Judul	:		Tahun Usulan	:		Tahun Pelaksanaan	:		Jangka Waktu	:	... tahun	Periode	:	Tahun ke ... dari ... tahun*	Dana	:		Mengetahui, Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis Pelaksana <TTD + Stempel> NIDN/NIDK	Kota, tanggal, bulan, tahun Yang membuat pernyataan Meterai Rp. 10.000 Ttd NIDN/NIDK
Nama	:																																																		
NIDN	:																																																		
Instansi	:																																																		
Jabatan	:																																																		
Alamat	:																																																		
Nomor HP	:																																																		
Tanggal Kontrak Induk*	:																																																		
Nomor Kontrak Induk*	:																																																		
Tanggal Kontrak Turunan**	:																																																		
Nomor Kontrak Turunan**	:																																																		
Judul	:																																																		
Tahun Usulan	:																																																		
Tahun Pelaksanaan	:																																																		
Jangka Waktu	:	... tahun																																																	
Periode	:	Tahun ke ... dari ... tahun*																																																	
Dana	:																																																		
Mengetahui, Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis Pelaksana <TTD + Stempel> NIDN/NIDK	Kota, tanggal, bulan, tahun Yang membuat pernyataan Meterai Rp. 10.000 Ttd NIDN/NIDK																																																		



Keterangan:

*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DPPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI

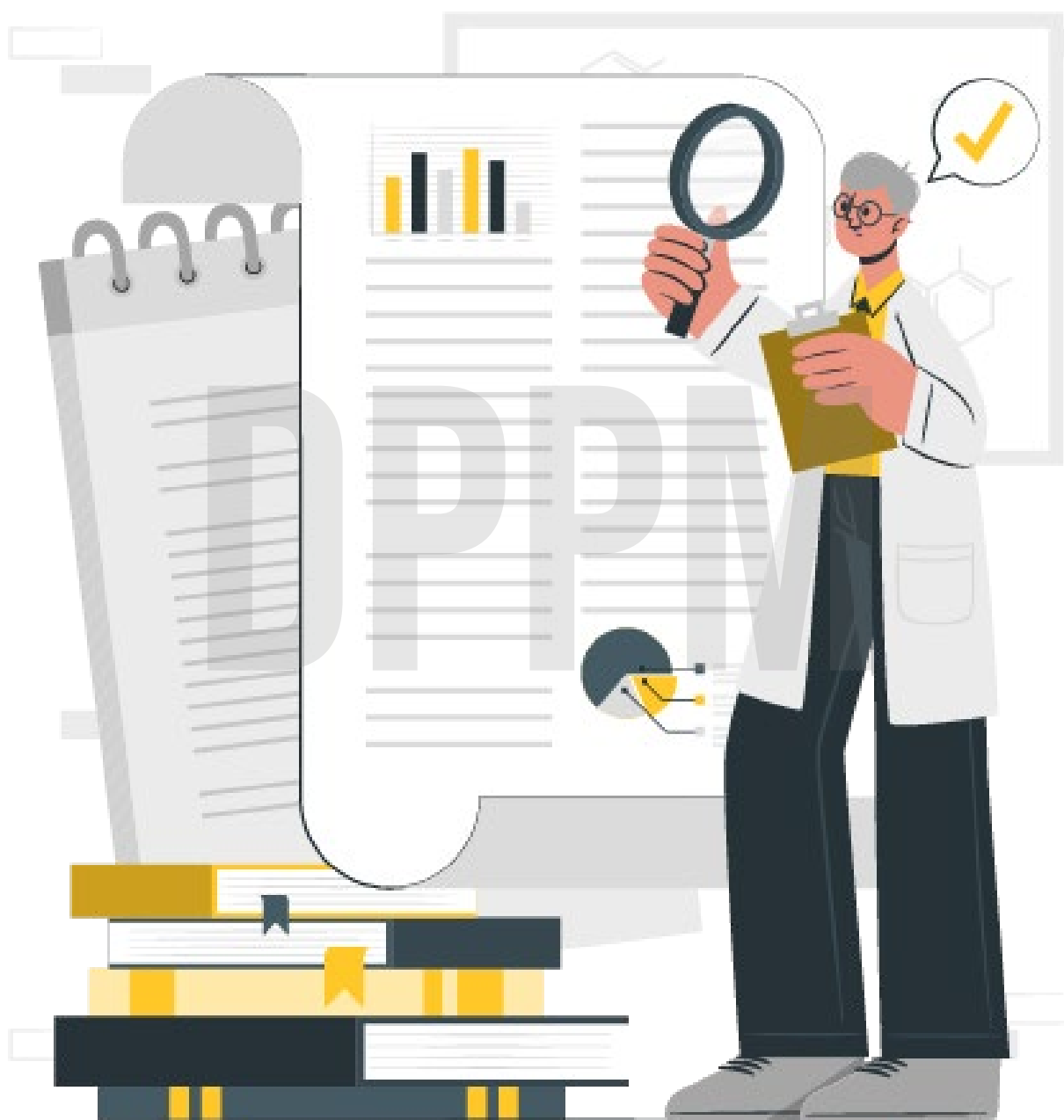
**Kontrak Turunan:

- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

DPPM



Lampiran 11. Format Laporan Kemajuan



A. Format Laporan Kemajuan

- Penulisan Laporan Kemajuan menggunakan format kertas A4, Ukuran Judul 14, *body text* 12, dengan Line and Paragraph Spacing 1 dan Font Avenir Next. Cover warna #FBCAC5

LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025

Logo Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Logo Perguruan Tinggi Pelaksana dan Logo Perguruan Tinggi Pendamping

JUDUL

Ketua/Anggota Tim Pelaksana
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

Ketua/Anggota Tim Pendamping
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

NAMA PERGURUAN TINGGI PELAKSANA

NAMA PERGURUAN TINGGI PENDAMPING

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**



Lembar pengesahan dan identitas Pelaksana	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	
NIDN/NIDK	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (WhatsApp)	
Surel	
Informasi ketua tim pelaksana	
Nama ketua tim pelaksana	
NIDN/NIDK	
Jabatan Fungsional	
Program Studi	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (WhatsApp)	
Surel	
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 2	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 3	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Realisasi Dana	Rp.

Ketua Tim Pelaksana

Penanggung Jawab,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



kosabangsa



kosabangsa

Lembar pengesahan dan identitas Pendamping	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	
NIDN/NIDK	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi ketua tim pendamping	
Nama ketua tim pendamping	
NIDN/NIDK	
Jabatan Fungsional	
Program Studi	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi anggota pendamping	
Nama anggota 1	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 2	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 3	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	

Ketua Tim Pendamping

<TTD>

(.....)

Penanggung Jawab,

Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD + Stempel>

(.....)



Sistematika Laporan Kemajuan



LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025	
JUDUL	
Tim Pelaksana	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pelaksana	
Tim Pendamping	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pendamping	
Bidang Fokus Kegiatan	
Mitra Sasaran 1	Nama mitra
Bidang Kewilayahan	
Aspek Kegiatan 1	
Aspek Kegiatan 2	
Mitra Sasaran 2	Nama mitra
Bidang Kewilayahan	
Aspek Kegiatan 1	
Aspek Kegiatan 2	
Mitra Pemerintah	
Dana Disetujui Kemdiktisaintek	IDR XX
Jumlah mahasiswa yang terlibat di PT pelaksana	XX orang
RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN	
Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang menguraikan tentang mitra, lokasi mitra, permasalahan prioritas mitra, solusi permasalahan, metode pelaksanaan kegiatan, target luaran, dan kata kunci.	
PENDAHULUAN	
Pendahuluan maksimum 2 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi: 1. Jelaskan kondisi dan permasalahan mitra pemerintah dan desa berdasarkan latar belakang pemilihan wilayah (kemiskinan ekstrem/daerah tertinggal/rawan bencana)	

2. Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, dan Lingkungan. Jelaskan dan uraikan bidang kewilayahan yang diambil pada setiap mitra dan kaitkan dengan RPJMD/Program Pemerintah
3. Petakan minimal dua aspek kegiatan yang akan dikerjakan pada masing-masing bidang kewilayahannya dengan ragam masalah di dalamnya untuk setiap mitra sasarannya.

HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI ASPEK KEGIATAN YANG DIANGKAT

Uraian singkat berisikan 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi tentang kondisi mitra sebelum pelaksanaan program buat analisis situasi secara kuantitatif dan kualitatif. Uraikan dan jelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari setiap mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

Kaitkan analisis kondisi eksisting setiap mitra dengan dua aspek kegiatan yang diangkat

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan Manfaat maksimum 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan Bidang Fokus Kosabangsa, IKU, SDGs, dan Asta Cita.
2. Uraikan sentuhan teknologi dan inovasi ber KI (Hak cipta alat peraga/paten sederhana/paten) yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki masyarakat tersebut dan dikaitkan RPJMD/RPJMDes.
3. Uraikan manfaat kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 1 (satu) bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran yang **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Jelaskan dua aspek kegiatan yang diambil untuk setiap mitra sasaran. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk



masyarakat non produktif ekonomi dapat meliputi aspek sosial kemasyarakatan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum atau aspek lainnya yang sesuai kebutuhan masyarakat. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemberi dana.

B. Solusi

Solusi permasalahan maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra sasaran.
2. Kaitkan solusi yang diambil dengan teknologi dan inovasi yang akan diberikan pada setiap mitra sasaran.
3. Tuliskan capaian target luaran yang telah dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra sasaran.
4. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan harus terukur dan dapat diquantifikasi berupa data peningkatan kapasitas/kompetensi/keberdayaan mitra sasaran.
5. Uraikan dan jelaskan masing masing tugas dari tim pelaksana, tim pendamping dan mahasiswa dalam ketercapaian kegiatan

METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi metode kegiatan dan uraian lima tahapan pengabdian yang dilakukan (sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, keberlanjutan program), serta teknis pelaksanaan kaitkan dan jelaskan setiap metode dan tahapan tersebut dengan peran setiap individu tim pelaksana, tim pendamping dan mahasiswa.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN, PENYELESAIAN SETIAP ASPEK KEGIATAN YANG DITANGANI DAN LUARAN YANG DICAPAI

Uraikan maksimum 4 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Uraian ketercapaian target dari masing-masing solusi dengan indikator terkuantifikasi.
2. Uraikan Peralatan (dalam bentuk teknologi dan inovasi atau bentuk lainnya) yang diinvestasikan kepada mitra. Jelaskan berapa banyak mitra sasaran yang dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi yang diberikan dan sampai sejauh mana keberdayaan/hasil penerapannya. Jabarkan secara kuantitatif
3. Uraikan dan jabarkan secara kuantitatif dan kualitatif *Output* dan *Outcome* yang diperoleh (luaran dari level keberdayaan mitra dan ketercapaian luaran akademik).

DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang

berisi:
1. Produk teknologi dan inovasi ber KI (hak cipta alat peraga/paten sederhana/paten) yang diterapkan. Gambar, spesifikasi, kegunaan dan penerapan yang sudah pernah dilakukan 2. penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat pada setiap mitra sasaran (relevansi dan partisipasi masyarakat) 3. <i>impact</i> (kebermanfaatan dan produktivitas) Jabarkan secara kuantitatif dan kualitatif
FAKTOR PENDUKUNG DAN DAN HAMBATAN KEGIATAN
Uraikan maksimum 1 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi uraian faktor pendukung kegiatan dan hambatan kegiatan
PELAKSANAAN PENDAMPINGAN
Uraikan maksimum 1 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi pelaksanaan pendampingan tim pendamping yang telah dilakukan. Jabarkan permasalahan, kondisi sebelum dan sesudah, uraikan secara kuantitatif dan kualitatif sertakan dengan bukti bukti pendukung
RENCANA TINDAK LANJUT PENYELESAIAN PEKERJAAN
Uraikan maksimum 1 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi rencana penyelesaian kegiatan yang belum terlaksana
KESIMPULAN DAN SARAN
Uraikan maksimum 1 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi rangkuman kesimpulan dan saran.
DAFTAR PUSTAKA
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (<i>Vancouver style</i>) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan Program Kosabangsa yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
LAMPIRAN
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan (Foto Foto Kegiatan)
Bukti unggah Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>),
Bukti Artikel berita
Bukti Poster
Link <i>YouTube</i>
Dokumen Hasil Analisis Peningkatan Level Keberdayaan
Dokumen hasil analisis peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pendamping di setiap aspeknya
Dokumen hasil peningkatan akses tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi
Dokumen berita acara pendampingan dan kunjungan lapangan ke lokasi mitra sasaran



B. Format Laporan Penggunaan Anggaran

1) Kelengkapan Dokumen

- Seluruh pelaporan penggunaan anggaran dilakukan melalui laman BIMA di menu catatan harian dengan menyesuaikan pada ketentuan yang telah tertuang pada Panduan maupun Peraturan Penggunaan Anggaran Negara yang berlaku
- Dokumen pertanggungjawaban pembelian konsumsi
 - Daftar Hadir
 - Bukti pembelian/nota
 - Kuitansi
- Dokumen pertanggungjawaban perjalanan
 - Billing* (Hotel, Tiket, *e-Toll*)
 - Untuk sewa kendaraan wajib dilampirkan (*Billing*, STNK Kendaraan, Foto Kendaraan, KTP Driver)
 - Dokumentasi kegiatan
 - Surat Tugas
 - SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas)
 - Kuitansi (Uang Harian/Uang Saku)
- Dokumen pertanggungjawaban biaya upah dan jasa
 - Kuitansi pembayaran
 - Daftar isian pajak, NIK/NPWP
 - Dokumentasi
- Dokumen pembelian barang (Teknologi dan Inovasi)
 - Pengadaan barang (Teknologi dan Inovasi) **paling banyak Rp10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah)**, harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen	
	Pengusaha PKP	Pengusaha Non PKP
Pengadaan Barang	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia 3. Surat Pernyataan Non PKP bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **secara e-marketplace** untuk transaksi **paling banyak Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)** harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut :

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Nota/Kuitansi Pengadaan yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang
	2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/Pengiriman barang
	4. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/hasil
	4. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **dengan nilai di atas Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) sampai dengan Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)**, harus diketahui **Pejabat**

Pengadaan LPPM/LPM/P2M dan WAJIB bertransaksi dengan penyedia PKP (**Pengusaha Kena Pajak**) serta harus melengkapi **Dokumen** yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Surat Pesanan
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. <i>Invoice</i> dari penyedia
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **maksimal bernilai Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)** dalam satu kali transaksi.

2) Contoh Kuitansi Pembayaran Upah dan Jasa / Uang Saku / Uang Harian

Logo LPPM/LPM

T.A. :
No. Bukti :

KUITANSI

Sudah terima dari :
Jumlah :
Terbilang :
Guna membayar : Upah dan Jasa dalam rangka pelaporan Program Kosabangsa untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Tahun Anggaran Dengan rincian sebagai berikut:

Honor :
PPh 21 :

Penerimaan :

(Kota), (Tanggal)
Penerima,

Tanpa Meterai dan TTD
TTD
(Nama Lengkap)

Setuju Dibebankan,

Ketua Pelaksana
TTD
(Nama Lengkap)
NIP

* Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada



3) Contoh Kuitansi Pembayaran Pembelian Barang dan Jasa

Logo LPPM/LPM	
T.A. :	
No. Bukti :	
<u>KUITANSI</u>	
<i>Sudah terima dari</i>	:
<i>Jumlah</i>	:
<i>Terbilang</i>	:
<i>Guna membayar</i>	: Pembelian dalam rangka pelaporan Kosabangsa untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Surat Kontrak Nomor Tahun Anggaran Sesuai dengan nota/struk/bukti pembelian pada tanggal (terlampir). Dengan rincian sebagai berikut: 1. Mesin Sprayer : Rp5.000.000 2. dll : Total :
Setuju Dibebankan, Ketua Pelaksana TTD (Nama Lengkap) NIP	(Kota), (Tanggal) Yang membayarkan/menerima, Meterai 10.000 TTD (Nama Lengkap)

*Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada. Khusus pembelian teknologi dan inovasi kuitansi wajib dikeluarkan dari pihak ketiga

C. Format Berita Acara Serah Terima Aset

- ☐ format kertas A4
- ☐ font Avenir Next, Font size body text 12 Font Size dengan spasi 1 (tunggal)
- ☐ Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah/berdiri sendiri

<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA>

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor : (Nomor Persuratan pada Lembaga/LPPM)

Pada hari ini tanggal bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas/Perguruan Tinggi telah terjadi penyerahan dan penerimaan aset sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Program Kosabangsa tahun anggaran 2025 antara:

Nama :

Jabatan :

Alamat PT :

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA Selaku penanggungjawab sebagai pihak yang menyerahkan;

Nama :

Jabatan :

Alamat Mitra :

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA Selaku mitra sasaran pada Program Kosabangsa sebagai pihak yang menerima aset;

Dengan ini menyatakan bahwa PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA berupa aset (Teknologi dan inovasi) sesuai rincian sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Demikian berita acara serah terima aset/barang yang berwujud ini dibuat dengan nominal yang sesuai dengan harga sesungguhnya aset. Seluruh aset/barang yang diserahkan kepada



PIHAK KEDUA sebagai Mitra Sasaran Program Kosabangsa adalah benar telah diserahkan dan menjadi milik PIHAK KEDUA sepenuhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Nominal pada berita acara ini telah sesuai dengan nominal pelaporan pada komponen teknologi dan inovasi dalam laporan penggunaan anggaran Program Kosabangsa yang dilaporkan PIHAK PERTAMA kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Yang menerima:

(Tanda Tangan dan Stempel)

Nama :

NIK :

Yang menyerahkan:

(Tanda Tangan, Meterai 10.000)

Nama :

NIDN/NIDK:

**Mengetahui,
Ketua Lembaga PT**

(Tanda Tangan dan Stempel)

(.....)

NIDN/NIDK:

DPPM

D. Format Paparan PPT

FORMAT POWERPOINT PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PROGRAM KOSABANGSA

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas
4. Terdiri dari maksimal 7 *Slide*.
 - a) *Slide 1* berisi
 - Judul Kegiatan dan Nama Program (Program Kosabangsa)
 - Lokasi Kegiatan
 - Nama Pengusul dan Anggota beserta NIDN/NIDK/NUPTK
 - Nama Pendamping dan Anggota beserta NIDN/NIDK
 - Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi
 - b) *Slide 2* berisi
 - Identitas mitra, permasalahan mitra sasaran dan pemerintah, kategori permasalahan wilayah mitra (kemiskinan ekstrem, daerah tertinggal/ rawan bencana), dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat)
 - Jelaskan bidang kewilayahan yang ditangani setiap mitra sasaran
 - Jelaskan 2 aspek kegiatan yang ditangani pada setiap mitra sasaran
 - Solusi dan metode penyelesaian terhadap permasalahan mitra dalam 5 tahapan pengabdian
 - c) *Slide 3* berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan dan capaian yang terukur/terkuantifikasi).
 - Penjelasan Produk teknologi dan Inovasi
 - Penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat (Relevansi dan Partisipasi Masyarakat)
 - *Impact* (Kebermanfaatan dan Produktivitas)
 - d) *Slide 4* berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, Publikasi Media Massa, Poster, Video, Peningkatan level keberdayaan yang diambil dari aspek kegiatan).
 - Pembagian tugas dan peran dari setiap anggota dalam tim pelaksana, tim pendamping, dan mahasiswa
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan dan solusinya
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan
 - e) *Slide 5* berisi (Peran Aktif PT Pendamping)
 - Permasalahan yang dihadapi oleh tim pelaksana dalam proses pendampingan
 - Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim perguruan tinggi pendamping
 - f) *Slide 6* berisi
 - Rencana tindak lanjut dalam pemenuhan target



g) *Slide 7* berisi

- Foto-foto kegiatan
- Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, spesifikasi alat yang dibantukan kepada mitra, dan penjelasan alat hasil karya tim atau beli)

DPPM

Lampiran 12. Format Penilaian pada Monitoring dan Evaluasi





A. Ketentuan Monev Internal

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kosabangsa melalui LPPM/LPM diwajibkan melakukan monitoring dan evaluasi internal sebelum pencairan dana 20% kepada pelaksana.
2. Dalam monitoring dan evaluasi internal LPPM menugaskan *reviewer* internal, baik dari Perguruan Tinggi Pelaksana dan Perguruan Tinggi Pendamping atau diperbolehkan melibatkan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain untuk melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan. *Reviewer* yang ditugaskan minimal 2 (dua) orang.
3. Dalam monitoring dan evaluasi internal LPPM menugaskan *reviewer* internal yang telah memenuhi ketentuan sebagai *reviewer* yang berasal dari Perguruan Tinggi.
4. Penilaian dalam monitoring dan evaluasi internal wajib dilakukan secara luring dan/atau kunjungan langsung ke lokasi mitra pemerintah/mitra sasaran.
5. Hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LPM dan diserahkan kepada DPPM.
6. Indikator penilaian monitoring dan evaluasi internal sesuai dengan indikator penilaian yang telah dituangkan dalam panduan.
7. Format pelaporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal:
 - Menggunakan kertas A4, dengan *font* 12.
 - Pelaporan berisikan sesuai format di bawah.
8. Ketentuan *reviewer* internal yang ditunjuk dalam penilaian monitoring dan evaluasi Program Kosabangsa adalah:
 - a. Berpendidikan doktor.
 - b. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala untuk bidang sains dan teknologi dan lektor untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - c. Sinta *score overall* untuk bidang sains dan teknologi lebih dari 200 untuk bidang sains dan teknologi, dan lebih dari 150 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - d. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
 - e. Berpengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multitahun (didanai hingga tahun ketiga) atau dua kali dalam kegiatan monotahun yang pendanaannya berasal dari DPPM dan mendapatkan surat keputusan penugasan dari perguruan tinggi.
9. Hasil penilaian monitoring dan evaluasi Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LPM dan diserahkan kepada DPPM.

B. Format Borang Penilaian Internal

- ☐ format kertas A4
- ☐ font Avenir Next, Font size body text 12 Font Size dengan spasi 1 (tunggal)
- ☐ Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah/berdiri sendiri

**<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA >
BORANG PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM KOSABANGSA 2025**

Judul Kegiatan :
Identitas Ketua Tim Pelaksana
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Perguruan Tinggi :
 Jumlah Anggota Tim :

Identitas Tim Pendamping
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Perguruan Tinggi :
 Jumlah Anggota Tim :

Dana Disetujui :

INDIKATOR PENILAIAN

No	Komponen	Opsional Komponen		Nilai	
				Penilai 1	Penilai 2
1	xxx	1	xxxx		
	dst				
Total					

Catatan :

Penilai 1.....

Penilai 2

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai 1,

Penilai 2,

TTD

TTD

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIDN/NIDK

NIDN/NIDK

Mengetahui,
Kepala LPPM/LPM

TTD dan Stempel

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK



C. Borang Monev Internal dan Eksternal

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
TOTAL NILAI MAKSIMUM (1+2+3+4+5+6+7+8)				100
1	Kehadiran dan Pelaksanaan ((A+B+C+D+E)/10)			10
A	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	0
		2	Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif	10
		3	Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	20
B	Kehadiran Pelaksana	1	Tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra tidak hadir lengkap	0
		2	Tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap namun terdapat <i>stakeholder</i> yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai	10
		3	Tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya	20
C	Kesiapan dan Kelengkapan Pelaksana	1	Tim pelaksana nampak tidak memiliki persiapan dalam pelaksanaan monev	0
		2	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi namun persiapan terhadap mitra sasaran dan waktunya kurang dipersiapkan	10
		3	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi dan persiapan terhadap mitra dan waktunya	20
D	Ketepatan waktu	1	Tim pelaksana tidak hadir dalam monev	0
		2	Tim pelaksana terlambat hadir dan/atau tidak mengikuti pelaksanaan monev dari awal hingga selesai	10
		3	Tim pelaksana hadir tepat waktu dan mengikuti pelaksanaan monev hingga selesai	20
E	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi	1	Substansi tidak sesuai	0
		2	Substansi cukup sesuai	10
		3	Substansi sesuai	20
2	Artikel ilmiah populer/artikel populer pada media massa nasional (cetak/elektronik) ((A)/10)			10
A	Artikel ilmiah populer/artikel populer pada media massa nasional (cetak/elektronik)	1	- Tidak ada <i>draft</i> artikel - Ada/ terbit pada media bukan sesuai ketentuan lampiran panduan - Ada/terbit pada media sesuai ketentuan tapi tidak lengkap menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana	0
		2	Ada <i>draft/ editing</i> artikel sesuai ketentuan	10

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			dan menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana	
		3	Ada Artikel sesuai ketentuan dan menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana hanya menunggu publish	50
		4	Sudah terbit di media yang sesuai ketentuan, lengkap menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana	100
3	Produk dari Hasil Penerapan Teknologi dan Inovasi ((A)/10)			10
A	Produk dari Mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 1	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan - Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi - Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	0
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	10
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertakan analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	20
B	Produk dari Mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 2	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan - Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi - Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	0
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	10
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertakan analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	20
c	Produk dari Mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 1	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan - Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi	0



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			• Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	10
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertai analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	20
D	Produk dari Mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 2	1	• Tidak ada • Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan • Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi • Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	0
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	10
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertai analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	20
E	Penamaan/pelabelan produk dan tahun produksi	1	• Tidak ada • Produk yang dihasilkan kurang dari 4 • Produk tidak diproduksi/dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan • Produk tidak diberi label pemberi dana (DPPM-Kemdiktisainstek)	0
		2	Menghasilkan 4 produk dari adanya penerapan teknologi dan inovasi yang diproduksi/dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan dan telah diberi label pemberi dana (DPPM-Kemdiktisainstek)	17
		3	Menghasilkan lebih dari 4 produk dari adanya penerapan teknologi dan inovasi yang diproduksi/dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan dan telah diberi label pemberi dana (DPPM-Kemdiktisainstek)	20
4	Keterlibatan Mahasiswa (A/5)			10
A	Keterlibatan Mahasiswa sesuai ketentuan	1	Tidak ada keterlibatan mahasiswa	0
		2	Mahasiswa yang terlibat secara aktif di bawah 5 orang	5
		3	Mahasiswa yang terlibat secara aktif sudah	25

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			sesuai ketentuan namun belum ada pembagian tugas yang jelas	
		4	Mahasiswa yang terlibat secara aktif sudah sesuai ketentuan dan sudah ada pembagian tugas yang jelas	50
5	Karya Audio Visual (Video) $((A+B+C+D+E+F+G+H)/8)$			10
A	Kanal Penayangan <i>YouTube</i>	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i>	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> namun bukan merupakan <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	10
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	20
B	Kualitas video	1	- Tidak ada video - Video belum diunggah di <i>YouTube</i> - Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan resolusi di bawah 1080p	0
		2	- Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> dengan resolusi 1080p namun tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana atau - Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana memiliki resolusi di bawah 1080p	5
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dengan resolusi video 1080p	15
C	Bentuk Video	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	0
		2	Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun masih merupakan kumpulan foto/ <i>PowerPoint</i>	1
		3	Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan merupakan video pendek bukan kumpulan foto/ <i>PowerPoint</i>	10
D	<i>Voice Over</i> dan <i>Running text/Text Title/Subtitle</i>	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana	5



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			namun tidak terdapat <i>voice over</i> , <i>subtitle</i> , dan <i>running text</i>	
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan terdapat <i>voice over</i> , <i>subtitle</i> , dan <i>running text</i>	15
E	Penyebutan Program dan Sumber dana	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun hanya menyebutkan nama program/sumber pendanaan atau ada kesalahan pada logo walau penyebutannya benar	1
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menyebutkan nama program serta sumber pendanaan secara benar	10
F	Cerita dan Penggambaran	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun belum menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	1
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	10
G	Daya Tarik, Transisi dan Stabilisasi	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun Tidak menarik/bagus	1
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan video menarik dan bagus	10
H	Jumlah <i>viewers</i> video	1	Tidak ada <i>viewers</i>	0
		2	Jumlah <i>viewers</i> < 25	1
		3	Jumlah <i>viewers</i> 25–50	3
		4	Jumlah <i>viewers</i> 50–100	7

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		5	Jumlah <i>viewers</i> > 100	10
6	Karya Visual (Poster) ((A+B+C)/10)			10
A	Format Poster - Ukuran 60 cm*160cm <i>Portrait</i> (vertikal) - Menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	1	Tidak ada poster/ poster tidak sesuai ketentuan dan tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek.	0
		2	Poster telah sesuai ketentuan namun tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	20
		3	Poster telah sesuai ketentuan dan telah menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	40
B	Isi/Substansi Poster	1	Tidak ada poster/ poster tidak sesuai ketentuan dan tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	0
		2	Poster tidak menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	15
		3	Poster telah menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	30
C	Daya Tarik, Warna dan <i>Layout</i>	1	Tidak ada poster/ poster tidak sesuai ketentuan dan tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	0
		2	Poster tidak menarik, warna monoton dan <i>layout</i> tidak tersusun rapi	5
		3	Poster kurang menarik dari segi warna, dan <i>layout</i>	15
		4	Poster menarik dalam warna dan <i>layout</i>	30
7	Penggunaan Anggaran ((A+B+C)/10)			10
A	Dokumen Laporan Penggunaan Anggaran	1	- Dokumen laporan penggunaan anggaran tidak ada/belum diunggah - Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah namun tidak disertai kuitansi dan bukti dukung - Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	0
		2	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun beberapa kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	10
		3	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung dan telah sesuai dengan ketentuan	40
B	Penggunaan Anggaran 80% dengan SBM	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan pada SBM 2025	0



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan SBM 2025	3
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam SBM 2025	30
C	Penggunaan Anggaran 80% dengan Panduan dan Komponennya	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan komponen penganggaran tidak dimasukkan sesuai tempatnya	0
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan beberapa komponen penganggaran tidak dimasukkan sesuai tempatnya Atau Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan namun komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya	6
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya	30
8	PEMBERDAYAAN DAN KEBERDAYAAN ((A+B+C+D+E+F+G+H)/30)*2)			20
A	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada aspek kegiatan ke 1	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
B	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada aspek kegiatan ke 2	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
C		1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada aspek kegiatan ke 1	2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
D	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada aspek kegiatan ke 2	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
E	Kegiatan yang dilaksanakan telah membantu peningkatan capaian potensi sumberdaya mitra sasaran	1	Tidak ada/tidak dapat dikonfirmasi	0
		2	Tidak memuaskan : membantu $\leq 1\% - 10\%$	5
		3	Cukup memuaskan : membantu $10\% - 20\%$	10
		4	Memuaskan : membantu $>20\% - 30\%$	20
		5	Sangat memuaskan : membantu $>30\%$	25
F	Penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran atau Pelaksanaan kegiatan bukan merupakan hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pendamping/pelaksana	0
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi yang diterapkan untuk dua bidang masalah, namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi)	2
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan mulai menggunakan/menerapkan)	7
		4	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan telah memanfaatkan)	17
		5	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai	25



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	
G	Kehadiran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa ke lokasi mitra sasaran	1	Tidak pernah hadir ke lokasi kegiatan	0
		2	Tim pelaksana hadir 1-3 kali kedatangan ke lokasi mitra	5
		3	Tim pelaksana hadir 4-7 kali kedatangan ke lokasi mitra	10
		4	Tim pelaksana hadir > 7 kali kedatangan ke lokasi mitra	25
H	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana, pendamping dan mahasiswa	1	Tidak semua tim pelaksana, pendamping dan mahasiswa memiliki peran dalam pemberdayaan/ distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	0
		2	Semua tim berkontribusi namun pembagian peran tim pelaksana, pendamping dan mahasiswa dalam pemberdayaan tidak sesuai kepakaran	10
		3	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	25
9	Kualitas Pendampingan ((A+B+C+D+E+F+G+H)/10)			20
A	Kegiatan Pendampingan	1	Tidak ada pendampingan	0
		2	Pendampingan dilakukan secara daring	5
		3	Pendampingan dilakukan secara luring	10
		4	Pendampingan dilakukan secara daring dan luring	20
B	Jumlah pendampingan	1	Tidak ada pendampingan	0
		2	< 4 kali	3
		3	4 – 6 kali	5
		4	7 – 8 kali	10
		5	> 8 kali	20
C	Harmonisasi	1	Tim Pendamping dan Pelaksana nampak tidak terjal kolaborasi yang harmonis	0
		2	Tim Pendamping dan Pelaksana nampak cukup harmonis dalam kolaborasi	10
		3	Tim pendamping dan pelaksana berkolaborasi harmonis dan saling melengkapi	20
D	Peningkatan level pengembangan dalam penerapan teknologi dan inovasi pelaksana	1	Tidak ada pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) yang digagas tim pendamping Atau Atau teknologi dan inovasi yang diterapkan bukan merupakan hasil KI dari Perguruan Tinggi	0

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		2	Ada pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari tim pendamping namun belum dapat dikembangkan oleh tim pelaksana atau belum selaras dengan tim pelaksana	20
		3	Ada pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari tim pendamping dan terdapat pengembangan teknologi yang didiseminasikan (dari hasil <i>proven research</i>)	40
E	Peningkatan level pemahaman pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program.	1	Tidak ada bukti/tim pemahaman pelaksana tidak meningkat	0
		2	Terdapat bukti terkuantifikasi hasil analisis peningkatan level pemahaman tim pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program yang meningkat sampai dengan 10%	7
		3	Terdapat bukti terkuantifikasi hasil analisis peningkatan level pemahaman tim pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program yang meningkat >10% sampai dengan 25%	20
		4	Terdapat bukti terkuantifikasi hasil analisis peningkatan level pemahaman tim pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program yang meningkat >25%	40
F	Peningkatan level kemampuan pelaksana untuk mendapatkan mitra pemberi dana.	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak meningkat)	0
		2	Cukup Meningkat apabila peningkatannya sampai dengan 10%	3
		3	Meningkat apabila peningkatannya >10% sampai dengan 25%	10
		4	Sangat Meningkat apabila peningkatannya >25%	20
G	Kunjungan ke lokasi mitra sasaran dari tim pendamping	1	Belum pernah	0
		2	1x Kunjungan tim pendamping ke lokasi mitra sasaran	5
		3	2x Kunjungan tim pendamping ke lokasi mitra sasaran	10
		4	3x Kunjungan tim pendamping ke lokasi mitra sasaran	20
H	Dokumen Pendampingan	1	Tidak ada	0
		2	Dokumen pendampingan kunjungan lapangan ke lokasi mitra ada namun tidak sesuai ketentuan/tidak lengkap	10
		3	Dokumen pendampingan kunjungan	20



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			lapangan ke lokasi mitra ada, sesuai ketentuan dan lengkap	
10	Penilaian Tambahan (A)			10
A	Keterlibatan Mitra Kerja sama yang berasal dari CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	1	Tidak terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi atau tidak terdapat surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama	0
		2	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi dan dibuktikan dengan surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama	3
		3	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash/in-kind</i> >10 jt	5
		4	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash</i> >10 jt	10

AKUMULASI PENILAIAN

No	Indikator	Bobot Nilai Maksimum
1	Kehadiran dan Pelaksanaan	10
2	Artikel publikasi berita pada media massa	10
3	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	10
4	Keterlibatan Mahasiswa	10
5	Karya Audio Visual (Video)	10
6	Karya Visual (Poster)	10
7	Penggunaan Anggaran	10
8	Pemberdayaan Dan Keberdayaan	20
9	Kualitas Pendampingan	20
10	Penilaian Tambahan	10
	Total	120
	(110/1,2)	100

Lampiran 13. Format Laporan Akhir





A. Format Laporan Akhir

Penulisan Laporan Akhir menggunakan format kertas A4, Ukuran Judul 14, *body text* 12, dengan Line and Paragraph Spacing 1 dan Font Avenir Next. Cover warna #A6B0E2

LAPORAN AKHIR PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025

Logo Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Logo Perguruan Tinggi Pelaksana dan Logo Perguruan Tinggi Pendamping

JUDUL

Ketua/Anggota Tim Pelaksana
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

Ketua/Anggota Tim Pendamping
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

NAMA PERGURUAN TINGGI PELAKSANA

NAMA PERGURUAN TINGGI PENDAMPING

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**



Lembar pengesahan dan identitas Pelaksana	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	
NIDN/NIDK	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi ketua tim pelaksana	
Nama ketua tim pelaksana	
NIDN/NIDK	
Jabatan Fungsional	
Program Studi	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi anggota pelaksana	
Nama anggota 1	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 2	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 3	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Realisasi Dana	Rp.

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung Jawab,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Stempel>

(.....)



Lembar pengesahan dan identitas Pendamping	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	
NIDN/NIDK	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi ketua tim pendamping	
Nama ketua tim pendamping	
NIDN/NIDK	
Jabatan Fungsional	
Program Studi	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi anggota pendamping	
Nama anggota 1	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 2	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 3	
NIDN/NIDK	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	

Penanggung Jawab,

Ketua Tim Pendamping

Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)

Sistematika Laporan Akhir


LAPORAN AKHIR PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2025	
JUDUL	
Tim Pelaksana	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pelaksana	
Tim Pendamping	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pendamping	
Bidang Fokus Kegiatan	
Mitra Sasaran 1	Nama mitra
Bidang Kewilayahan	
Aspek Kegiatan 1	
Aspek Kegiatan 2	
Mitra Sasaran 2	Nama mitra
Bidang Kewilayahan	
Aspek Kegiatan 1	
Aspek Kegiatan 2	
Mitra Pemerintah	
Dana Disetujui Kemdiktisaintek	IDR XX
Jumlah mahasiswa yang terlibat di PT pelaksana	XX orang
RINGKASAN LAPORAN AKHIR	
Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang menguraikan tentang mitra, lokasi mitra, permasalahan prioritas mitra, solusi permasalahan, metode pelaksanaan kegiatan, target luaran, dan kata kunci	
PENDAHULUAN	
Pendahuluan maksimum 2 halaman dengan <i>font Avenir Next</i> ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi:	
1. Jelaskan kondisi dan permasalahan mitra pemerintah dan desa berdasarkan latar belakang pemilihan wilayah (kemiskinan ekstrem/daerah tertinggal/rawan bencana)	



2. Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, dan Lingkungan. Jelaskan dan uraikan bidang kewilayahan yang diambil pada setiap mitra dan kaitkan dengan RPJMD/Program Pemerintah
3. Petakan minimal dua aspek kegiatan yang akan dikerjakan pada masing-masing bidang kewilayahannya dengan ragam masalah di dalamnya untuk setiap mitra sasarnya.

HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Uraian singkat berisikan 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi tentang kondisi mitra sebelum pelaksanaan program buat analisis situasi secara kuantitatif dan kualitatif. Uraikan dan jelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari setiap mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

Kaitkan analisis kondisi eksisting setiap mitra dengan dua aspek kegiatan yang diangkat

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan Manfaat maksimum 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan Bidang Fokus Kosabangsa, IKU, SDGs, dan Asta Cita.
2. Uraikan sentuhan teknologi dan inovasi ber KI (Hak cipta alat peraga/paten sederhana/paten) yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki masyarakat tersebut dan dikaitkan RPJMD/RPJMDes.
3. Uraikan manfaat kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 1 (satu) bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran yang **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Jelaskan dua aspek kegiatan yang diambil untuk setiap mitra sasaran. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk

masyarakat non produktif ekonomi dapat meliputi aspek sosial kemasyarakatan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum atau aspek lainnya yang sesuai kebutuhan masyarakat. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemberi dana.

B. Solusi

Solusi permasalahan maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra sasaran.
2. Kaitkan solusi yang diambil dengan teknologi dan inovasi yang akan diberikan pada setiap mitra sasaran.
3. Tuliskan capaian target luaran yang telah dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra sasaran.
4. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan harus terukur dan dapat dikuantifikasi berupa data peningkatan kapasitas/kompetensi/keberdayaan mitra sasaran.
5. Uraikan dan jelaskan masing masing tugas dari tim pelaksana, tim pendamping dan mahasiswa dalam ketercapaian kegiatan

METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi metode kegiatan dan uraian lima tahapan pengabdian yang dilakukan (sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, keberlanjutan program), serta teknis pelaksanaan kaitkan dan jelaskan setiap metode dan tahapan tersebut dengan peran setiap individu tim pelaksana, tim pendamping dan mahasiswa.

Jelaskan tahapan dan metode apa yang dikerjakan pada 20% pendanaan

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN, PENYELESAIAN SETIAP ASPEK KEGIATAN YANG DITANGANI DAN LUARAN YANG DICAPAI

Uraikan maksimum 4 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi:

1. Uraian ketercapaian target dari masing-masing solusi dengan indikator terkuantifikasi.
2. Uraikan Peralatan (dalam bentuk teknologi dan inovasi atau bentuk lainnya) yang diinvestasikan kepada mitra. Jelaskan berapa banyak mitra sasaran yang dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi yang diberikan dan sampai sejauh mana keberdayaan/hasil penerapannya. Jabarkan secara kuantitatif
3. Uraikan dan jabarkan secara kuantitatif dan kualitatif *Output* dan *Outcome* yang diperoleh (luaran dari level keberdayaan mitra dan ketercapaian luaran akademik).
4. Jelaskan mana yang dikerjakan di 80% dan mana yang 20%

DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi:



1. Produk teknologi dan inovasi ber KI (hak cipta alat peraga/paten sederhana/paten) yang diterapkan. Gambar, spesifikasi, kegunaan dan penerapan yang sudah pernah dilakukan
2. penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat pada setiap mitra sasaran (relevansi dan partisipasi masyarakat)
3. *impact* (kebermanfaatan dan produktivitas) Jabarkan secara kuantitatif dan kualitatif
4. Jelaskan mana yang dikerjakan di 80% dan mana yang 20%

FAKTOR PENDUKUNG DAN DAN HAMBATAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi uraian faktor pendukung kegiatan dan hambatan kegiatan

PELAKSANAAN PENDAMPINGAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi pelaksanaan pendampingan tim pendamping yang telah dilakukan. Jabarkan permasalahan, kondisi sebelum dan sesudah, uraikan secara kuantitatif dan kualitatif sertakan dengan bukti bukti pendukung
Jelaskan mana yang dikerjakan di 80% dan mana yang 20%

KESIMPULAN DAN SARAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Avenir Next* ukuran 12 dengan spasi 1 yang berisi rangkuman kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan program Kosabangsa yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan (Foto Kegiatan)

Bukti unggah Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*),

Bukti Artikel berita

Bukti Poster

Link *YouTube*

Dokumen Hasil Analisis Peningkatan Level Keberdayaan Hasil Analisis Peningkatan Level Keberdayaan

Dokumen hasil analisis peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pendamping di setiap aspeknya

Dokumen hasil peningkatan akses tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi

Dokumen berita acara pendampingan dan kunjungan lapangan ke lokasi mitra sasaran

B. Format Laporan Penggunaan Anggaran

1) Kelengkapan Dokumen

- Seluruh pelaporan penggunaan anggaran dilakukan melalui laman BIMA di menu catatan harian dengan menyesuaikan pada ketentuan yang telah tertuang pada Panduan maupun Peraturan Penggunaan Anggaran Negara yang berlaku
- Dokumen pertanggungjawaban pembelian konsumsi
 - Daftar Hadir
 - Bukti pembelian/nota
 - Kuitansi
- Dokumen pertanggungjawaban perjalanan
 - Billing* (Hotel, Tiket, *e-Toll*)
 - Untuk sewa kendaraan wajib dilampirkan (*Billing*, STNK Kendaraan, Foto Kendaraan, KTP Driver)
 - Dokumentasi kegiatan
 - Surat Tugas
 - SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas)
 - Kuitansi (Uang Harian/Uang Saku)
- Dokumen pertanggungjawaban biaya upah dan jasa
 - Kuitansi pembayaran
 - Daftar isian pajak, NIK/NPWP
 - Dokumentasi
- Dokumen pembelian barang (Teknologi dan Inovasi)
 - Pengadaan barang (Teknologi dan Inovasi) **paling banyak Rp10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah)**, harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen	
	Pengusaha PKP	Pengusaha Non PKP
Pengadaan Barang	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia 3. Surat Pernyataan Non PKP bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **secara e-marketplace** untuk transaksi **paling banyak Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)** harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut :

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Nota/Kuitansi Pengadaan yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang
	2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/Pengiriman barang
	4. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/hasil
	4. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **dengan nilai di atas Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) sampai dengan Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)**, harus diketahui **Pejabat**



Pengadaan LPPM/LPM/P2M dan WAJIB bertransaksi dengan penyedia PKP (Pengusaha Kena Pajak) serta harus melengkapi **Dokumen** yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Surat Pesanan
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Invoice dari penyedia
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **maksimal bernilai Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)** dalam satu kali transaksi.

2) Contoh Kuitansi Pembayaran Upah dan Jasa / Uang Saku / Uang Harian

Logo LPPM/LPM		T.A. :
		No. Bukti :
<u>KUITANSI</u>		
Sudah terima dari	:	
Jumlah	:	
Terbilang	:	
Guna membayar	:	Upah dan Jasa dalam rangka pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Tahun Anggaran Dengan rincian sebagai berikut:
	Honor :	
	PPh 21 :	
	Penerimaan :	
Setuju Dibebankan,		(Kota), (Tanggal)
Ketua Pelaksana		Penerima,
TTD		Tanpa Meterai dan TTD
(Nama Lengkap)		TTD
NIP		(Nama Lengkap)

* Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada

3) Contoh Kuitansi Pembayaran Pembelian Barang dan Jasa

Logo LPPM/LPM	
T.A. : No. Bukti :	
<u>KUITANSI</u>	
<i>Sudah terima dari</i> <i>Jumlah</i> <i>Terbilang</i> <i>Guna membayar</i>	: : : : Pembelian dalam rangka pelaporan Program Kosabangsa untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Surat Kontrak Nomor Tahun Anggaran Sesuai dengan nota/struk/bukti pembelian pada tanggal (terlampir). Dengan rincian sebagai berikut: 1. Mesin <i>Sprayer</i> : Rp5.000.000 2. dll : Total :
Setuju Dibebankan, Ketua Pelaksana TTD (Nama Lengkap) NIP	(Kota), (Tanggal) Yang membayarkan/menerima, Meterai 10.000 TTD (Nama Lengkap)

*Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada. Khusus pembelian teknologi dan inovasi kuitansi wajib dikeluarkan dari pihak ketiga



C. Format Berita Acara Serah Terima Aset

- ☐ format kertas A4
- ☐ font Avenir Next, Font size body text 12 Font Size dengan spasi 1 (tunggal)
- ☐ Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah/berdiri sendiri

<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA>

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor : (Nomor Persuratan pada Lembaga/LPPM)

Pada hari ini tanggal bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas/Perguruan Tinggi telah terjadi penyerahan dan penerimaan aset sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Program Kosabangsa tahun anggaran 2025 antara:

Nama :

Jabatan :

Alamat PT :

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA Selaku penanggungjawab sebagai pihak yang menyerahkan;

Nama :

Jabatan :

Alamat Mitra :

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA Selaku mitra sasaran pada Program Kosabangsa sebagai pihak yang menerima aset;

Dengan ini menyatakan bahwa PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA berupa aset (Teknologi dan inovasi) sesuai rincian sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Demikian berita acara serah terima aset/barang yang berwujud ini dibuat dengan nominal yang sesuai dengan harga sesungguhnya aset. Seluruh aset/barang yang diserahkan kepada

PIHAK KEDUA sebagai Mitra Sasaran Program Kosabangsa adalah benar telah diserahkan dan menjadi milik PIHAK KEDUA sepenuhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Nominal pada berita acara ini telah sesuai dengan nominal pelaporan pada komponen teknologi dan inovasi dalam laporan penggunaan anggaran Program Kosabangsa yang dilaporkan PIHAK PERTAMA kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Yang menerima:

(Tanda Tangan dan Stempel)

Nama :
NIK :

Yang menyerahkan:

(Tanda Tangan, Meterai 10.000)

Nama :
NIDN/NIDK:

**Mengetahui,
Ketua Lembaga PT**

(Tanda Tangan dan Stempel)

(.....)
NIDN/NIDK:

D. Format Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan Program Kosabangsa

- ☐ format kertas A4
- ☐ font Avenir Next, Font size body text 12 Font Size dengan spasi 1 (tunggal)
- ☐ Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah/berdiri sendiri

**<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA>
PERNYATAAN PENYELESAIAN PEKERJAAN
PROGRAM KOSABANGSA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Sehubungan dengan Kontrak Kosabangsa:

Tanggal Kontrak Induk* :
Nomor Kontrak Induk* :
Tanggal Kontrak Turunan** :



Nomor Kontrak Turunan** :
Judul :
Tahun Usulan :
Tahun Pelaksanaan :
Jangka Waktu : ... tahun
Periode : Tahun ke ... dari ... tahun*
Dana :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya telah menyelesaikan pelaksanaan Program Kosabangsa dengan dibuktikan dengan mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran beserta seluruh rekap kwitansi pembelanjaan yang sah dan memenuhi seluruh janji luaran wajib.

Apabila setelah berita acara penyelesaian pekerjaan ini dibuat ditemukan kemudian hari lalai/cedera janji/wanprestasi atau ketidak sesuaian dengan kondisi sebenarnya maka saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai pendanaan yang didapatkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD + Stempel>

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
ttd

.....
NIDN/NIDK

Keterangan:

*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DPPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta

**Kontrak Turunan diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana

E. Format Paparan PPT

FORMAT POWERPOINT PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PROGRAM KOSABANGSA

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas
4. Terdiri dari maksimal 6 *Slide*.
 - a) *Slide* 1 berisi
 - Judul Kegiatan dan Nama Program (Program Kosabangsa)
 - Lokasi Kegiatan
 - Nama Pengusul dan Anggota beserta NIDN/NIDK/NUPTK

- Nama Pendamping dan Anggota beserta NIDN/NIDK
- Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi
- b) *Slide 2* berisi
 - Hasil Masukan dari reviewer dalam Monev Internal dan/atau monev eksternal
 - Tidak lanjut yang sudah dilakukan dalam perbaikan
- c) *Slide 2* berisi
 - Identitas mitra, permasalahan mitra sasaran dan pemerintah, kategori permasalahan wilayah mitra (kemiskinan ekstrem, daerah tertinggal/rahan bencana), dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat)
 - Jelaskan bidang kewilayahan yang ditangani setiap mitra sasaran
 - Jelaskan 2 aspek kegiatan yang ditangani pada setiap mitra sasaran
 - Solusi dan metode penyelesaian terhadap permasalahan mitra dalam 5 tahapan pengabdian
- d) *Slide 3* berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan dan capaian yang terukur/terkuantifikasi).
 - Penjelasan Produk teknologi dan Inovasi
 - Penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat (Relevansi dan Partisipasi Masyarakat)
 - *Impact* (Kebermanfaatan dan Produktivitas)
- e) *Slide 4* berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, Publikasi Media Massa, Poster, Video, Peningkatan level keberdayaan yang diambil dari aspek kegiatan).
 - Pembagian tugas dan peran dari setiap anggota dalam tim pelaksana, tim pendamping, dan mahasiswa
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan dan solusinya
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan.
- f) *Slide 5* berisi (Peran Aktif PT Pendamping)
 - Permasalahan yang dihadapi oleh tim pelaksana dalam proses pendampingan
 - Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim perguruan tinggi pendamping
- g) *Slide 6* berisi
 - Foto-foto kegiatan
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, spesifikasi alat yang dibantukan kepada mitra, dan penjelasan alat hasil karya tim atau beli)



F. Template indikator Luaran Pelaksanaan Kosabangsa

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A Identitas Pelaksana		
1	Jenis Kelamin Tim Pelaksana	
	Laki-laki	 Orang
	Perempuan	 Orang
B Identitas Mahasiswa		
1	Jenis Kelamin Mahasiswa	 Orang
	Laki-laki	 Orang
	Perempuan	 Orang
C Identitas Mitra Sasaran 1		
1	Mitra Sasaran	☐ Masyarakat Ekonomi Produktif ☐ Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	☐ Pengusaha Mikro/UMKM ☐ Anggota Koperasi ☐ Kelompok Petani ☐ Kelompok Nelayan ☐ Kelompok Peternak ☐ Kelompok Masyarakat Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
	Masyarakat Ekonomi Non Produktif	☐ Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) ☐ Kelompok PKK/Karang Taruna ☐ Puskesmas/Posyandu ☐ Kelompok Masyarakat Non Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
3	Jumlah Mitra	 Orang
4	Pendidikan Mitra	☐ S-3 ☐ S-2 ☐ S-1 ☐ Diploma ☐ SMA ☐ SMP ☐ SD ☐ Tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	☐ Energi ☐ Sosial Humaniora ☐ Kemaritiman ☐ Kesehatan ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Pangan ☐ Material Maju ☐ Kebencanaan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
		☐ Ketahanan dan Keamanan ☐ Transportasi
6	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada bidang kewilayahan ke 1 (Pilih 2 Aspek) ☐ Aspek Produksi ☐ Aspek Manajemen ☐ Aspek Pemasaran ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan	Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 1 yang dipilih ☐ Aspek Produksi ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ☐ Aspek Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ○ Peningkatan Kemampuan Membuat <i>Business Plan</i> ○ Peningkatan Kemampuan Pembukuan dan Pengelolaan Usaha ○ Peningkatan Kemampuan Analisis Usaha ○ Peningkatan Keberlanjutan Usaha ☐ Aspek Pemasaran ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antarwilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet (Pendapatan yang diperoleh) ○ Peningkatan kemampuan menjalankan usaha ○ Peningkatan kemampuan merancang strategi pemasaran ○ Peningkatan strategi pasar ○ Peningkatan target pasar ○ Peningkatan <i>profit</i> (Pendapatan – Biaya Produksi = Keuntungan) ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 2 yang dipilih ☐ Aspek Produksi ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ☐ Aspek Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
		○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ○ Peningkatan Kemampuan Membuat <i>Business Plan</i> ○ Peningkatan Kemampuan Pembukuan dan Pengelolaan Usaha ○ Peningkatan Kemampuan Analisis Usaha ○ Peningkatan Keberlanjutan Usaha ☐ Aspek Pemasaran ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antarwilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet (Pendapatan yang diperoleh) ○ Peningkatan kemampuan menjalankan usaha ○ Peningkatan kemampuan merancang strategi pemasaran ○ Peningkatan strategi pasar ○ Peningkatan target pasar ○ Peningkatan <i>profit</i> (Pendapatan – Biaya Produksi = Keuntungan) ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum
7	Jarak ke Mitra	☐ < 50 KM ☐ 50 - 100 KM ☐ 101 - 200 KM ☐ > 200 KM (beda provinsi)
8	Kapasitas Produksi per Tahun	
9	Sarana dan Prasarana	☐ Ada dan Sarana Lengkap ☐ Ada dan Sarana Belum Lengkap ☐ Belum Ada
10	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	 Orang
	Perempuan	 Orang
11	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 1	☐ Sosialisasi ☐ Penyuluhan ☐ FGD ☐Penjelasan
12	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 2	☐ Pelatihan ☐ Pendampingan ☐Penjelasan
13	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 3	☐ Penerapan Teknologi dan Inovasi ☐ Pendidikan ☐ Demplot/Percontohan ☐ Rancang Bangun ☐Penjelasan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
14	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 4	☐ Pendampingan/Evaluasi
15	Metode Pelaksanaan Kegiatan Tahap 5	☐ Rencana keberlanjutan ☐Penjelasan
16	Waktu Efektif Pelaksanaan	 Bulan
17	Teknologi dan Inovasi yang diterapkan	☐ <i>Hard ex</i> Alat Pencacah Sampah ☐ ☐ <i>Soft ex</i> Metode Pendidikan Holistik ☐
18	Keberlanjutan Program	☐ Berlanjut ☐ Berhenti
19	Kontribusi Pendanaan Mitra	 <i>Rupiah</i>
20	Kapasitas Produksi Sebelum Program	 (ton/kg/dsb.)
21	Kapasitas Produksi Setelah Program	 (ton/kg/dsb.)
22	Omzet Sebelum Program	 <i>Rupiah</i>
23	Omzet Setelah Program	 <i>Rupiah</i>
24	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	 Isian
	Jumlah Pendanaan	 <i>Rupiah</i>
D	Identitas Mitra Sasaran 2	
1	Mitra Sasaran	☐ Masyarakat Ekonomi Produktif ☐ Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	☐
	Masyarakat Ekonomi Produktif	☐ Pengusaha Mikro/UMKM ☐ Anggota Koperasi ☐ Kelompok Petani ☐ Kelompok Nelayan ☐ Kelompok Peternak ☐ Kelompok Masyarakat Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
	Masyarakat Ekonomi Non Produktif	☐ Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) ☐ Kelompok PKK/Karang Taruna ☐ Puskesmas/Posyandu ☐ Kelompok Masyarakat Non Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
3	Jumlah Mitra	 Orang
4	Pendidikan Mitra	☐ S-3 ☐ S-2 ☐ S-1 ☐ Diploma



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
		☐ SMA ☐ SMP ☐ SD ☐ Tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	☐ Energi ☐ Sosial Humaniora ☐ Kemaritiman ☐ Kesehatan ☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi ☐ Pangan ☐ Material Maju ☐ Kebencanaan ☐ Ketahanan dan Keamanan ☐ Transportasi
6	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada bidang kewilayahan ke-2 (Pilih 2 Aspek) ☐ Aspek Produksi ☐ Aspek Manajemen ☐ Aspek Pemasaran ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan	Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 1 yang dipilih ☐ Aspek Produksi ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ☐ Aspek Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ☐ Aspek Pemasaran ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
		Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 2 yang dipilih ☐ Aspek Produksi ☐ Peningkatan Kuantitas Produk ☐ Peningkatan Kualitas Produk ☐ Peningkatan Diversitas Produk ☐ Peningkatan Kapasitas Produksi ☐ Peningkatan Pendapatan ☐ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ☐ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ☐ Aspek Manajemen ☐ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ☐ Peningkatan Kemampuan Manajemen ☐ Peningkatan Jumlah Aset ☐ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ☐ Peningkatan <i>Income generating</i> ☐ Penataan Organisasi ☐ Aspek Pemasaran ☐ Keberhasilan ekspor ☐ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ☐ Peningkatan jumlah omzet ☐ Aspek Sosial Kemasyarakatan ☐ Peningkatan Pengetahuan ☐ Peningkatan Keterampilan ☐ Peningkatan Kesehatan ☐ Peningkatan Kualitas Pelayanan ☐ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum
7	Jarak ke Mitra	☐ < 50 KM ☐ 50 - 100 KM ☐ 101 - 200 KM ☐ > 200 KM (beda provinsi)
8	Kapasitas Produksi per Tahun	
9	Sarana dan Prasarana	☐ Ada dan Sarana Lengkap ☐ Ada dan Sarana Belum Lengkap ☐ Belum Ada
10	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki	 Orang
	Perempuan	 Orang
11	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 1	☐ Sosialisasi ☐ Penyuluhan ☐ FGDPenjelasan
12	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 2	☐ Pelatihan ☐ PendampinganPenjelasan
13	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 3	☐ Penerapan Teknologi dan Inovasi ☐ Pendidikan ☐ Demplot/Percontohan ☐ Rancang BangunPenjelasan



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
14	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 4	Pendampingan/Evaluasi
15	Metode Pelaksanaan Kegiatan Tahap 5	☐ Rencana keberlanjutanPenjelasan
16	Waktu Efektif Pelaksanaan	 Bulan
17	Teknologi dan Inovasi yang diterapkan	☐ <i>Hard ex Alat Pencacah Sampah</i> ☐ <i>Soft ex Metode Pendidikan Holistik</i>
18	Keberlanjutan Program	☐ Berlanjut ☐ Berhenti
19	Kontribusi Pendanaan Mitra	 Rupiah
20	Kapasitas Produksi Sebelum Program	 (ton/kg/dsb.)
21	Kapasitas Produksi Setelah Program	 (ton/kg/dsb.)
22	Omzet Sebelum Program	 Rupiah
23	Omzet Setelah Program	 Rupiah
24	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan	 Isian
	Jumlah Pendanaan	 Rupiah
E	Mitra Pemberi Dana	
1	Jumlah staf pemda/pemkab/pemkot yang berpartisipasi	 Orang
2	Jumlah staf CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang berpartisipasi	 Orang
3	Jumlah pendanaan dari pemda/pemkab/pemkot	 Rupiah
4	Jumlah pendanaan dari CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	 Rupiah
5	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya	 Rupiah
6	Sistem pengelolaan dana	☐ Dikelola masing-masing (PT dan Pemda/pemkab/pemkot) ☐ Dikelola oleh tim Kosabangsa
F	Manajemen Kegiatan	
1	Peran PT	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
2	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi	 Rupiah

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
3	Peran pemda/pemkab/pemkot	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan Pemerintah Daerah	 Rupiah
5	Peran CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
6	Peran Masyarakat	☐ Memimpin persiapan ☐ Menetapkan teknis pelaksanaan ☐ Mengubah strategi pendekatan di lapangan ☐ Mengelola keuangan ☐ Menetapkan jadwal kegiatan
G	Luaran Wajib Program	
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi media massa di BIMA
3	Publikasi <i>You Tube</i>	
4	Publikasi Poster	
5	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)	
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)	
6	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)	
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)	
7	Perbaikan sumber daya alam (<i>policy</i> , tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)	
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)	
8	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)	



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
	Tidak Meningkat (Jelaskan)	
9	Perbaikan Tata Nilai Masyarakat	
10	Metode atau Sistem	
11	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang	
	Jasa	
12	Peningkatan <i>Income</i>	
13	<i>Transfer knowledge</i> untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)	
14	Teknologi Tepat Guna yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)	
	Tidak Ada (Jelaskan)	
15	Penyelesaian masalah yang diterapkan	
16	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	☐ Masyarakat Terlibat ☐ Masyarakat Memanfaatkan ☐ Perubahan Pola Pikir, Sikap, dan Keuntungan
	Jelaskan	

DPPM

Lampiran 14. Format Penilaian Akhir/Seminar Hasil





A. Ketentuan Penilaian Akhir/Seminar Hasil Internal

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kosabangsa melalui LPPM/LPM diwajibkan melakukan penilaian akhir kegiatan untuk melihat hasil kegiatan.
2. Dalam penilaian akhir internal LPPM menugaskan *reviewer* internal, baik dari Perguruan Tinggi Pelaksana dan Perguruan Tinggi Pendamping atau diperbolehkan melibatkan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain untuk melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan. *Reviewer* yang ditugaskan minimal 2 (dua) orang.
3. Dalam penilaian akhir internal LPPM menugaskan *reviewer* internal yang telah memenuhi ketentuan sebagai *reviewer* yang berasal dari Perguruan Tinggi.
4. Penilaian akhir internal wajib dilakukan secara luring dan/atau kunjungan langsung ke lokasi mitra pemerintah/mitra sasaran.
5. Hasil penilaian akhir Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LPM dan diserahkan kepada DPPM.
6. Indikator penilaian akhir internal sesuai dengan indikator penilaian yang telah dituangkan dalam panduan.
7. Format pelaporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi internal:
 - Menggunakan kertas A4, dengan *font* 12.
 - Pelaporan berisikan sesuai format di bawah.
8. Ketentuan *reviewer* internal yang ditunjuk dalam penilaian *akhir* Program Kosabangsa adalah:
 - a. Berpendidikan doktor.
 - b. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala untuk bidang sains dan teknologi dan lektor untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - c. Sinta *score overall* untuk bidang sains dan teknologi lebih dari 200 untuk bidang sains dan teknologi, dan lebih dari 150 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - d. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
 - e. Berpengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multitahun (didanai hingga tahun ketiga) atau dua kali dalam kegiatan monotahun yang pendanaannya berasal dari DPPM dan mendapatkan surat keputusan penugasan dari perguruan tinggi.
9. Hasil penilaian akhir Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LPM dan diserahkan kepada DPPM.

B. Format Borang Penilaian Internal

- ☐ format kertas A4
- ☐ font Avenir Next, Font size body text 12 Font Size dengan spasi 1 (tunggal)
- ☐ Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah/berdiri sendiri

<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA >
BORANG PENILAIAN AKHIR KEGIATAN
PROGRAM KOSABANGSA 2025

Judul Kegiatan :
Identitas Ketua Tim Pelaksana
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Perguruan Tinggi :
 Jumlah Anggota Tim :

Identitas Tim Pendamping
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Perguruan Tinggi :
 Jumlah Anggota Tim :

Dana Disetujui :

INDIKATOR PENILAIAN

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai	
				Penilai 1	Penilai 2
1	xxx	1	xxxx		
	dst				
Total					

Catatan :

Penilai 1.....

Penilai 2

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai 1,
 TTD
 (Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK

Penilai 2,
 TTD
 (Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK

Mengetahui,
 Kepala LPPM/LPM
 TTD dan Stempel
 (Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK



C. Borang Penilaian Akhir/Seminar Hasil

1. Penilaian Presentasi = 100 Poin

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	0
		2	Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif	10
		3	Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	20
2	Kehadiran Pelaksana	1	Tim pelaksana, Tim Pendamping, mahasiswa, dan mitra tidak hadir lengkap	0
		2	Tim pelaksana, mahasiswa, Tim Pendamping dan mitra hadir lengkap namun terdapat <i>stakeholder</i> yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai atau hadir tidak tepat waktu	8
		3	Tim pelaksana, mahasiswa, Tim Pendamping dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya dan hadir hingga selesai	15
3	Kesiapan, Kelengkapan dan penggunaan alat bantu	1	Tim pelaksana tidak membawa dan menunjukkan bukti-bukti hasil kegiatan	0
		2	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dan menunjukkan bukti-bukti hasil kegiatan namun nampak tidak tersusun rapi dan hanya dapat dilihat melalui paparan	10
		3	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dan menunjukkan bukti-bukti hasil kegiatan dengan tersusun rapi dan dapat menunjukan produk/ hasil kegiatan secara langsung	20
4	Kesesuaian substansi laporan dengan materi presentasi	1	Substansi tidak sesuai	0
		2	Substansi kurang sesuai	3
		3	Substansi cukup sesuai	8
		4	Substansi sesuai	15
5	Penyajian Presentasi (PPT)	1	Penyajian presentasi kurang menarik dan tidak lengkap	3
		2	Penyajian presentasi kurang menarik namun materi lengkap	5
		3	Penyajian presentasi menarik namun materi kurang lengkap	8
		4	Penyajian presentasi menarik, komposisi sesuai dan materi lengkap	15
6	Sistematika bahasa dan penyampaian	1	Penggunaan bahasa tidak sesuai	0
		2	Penggunaan bahasa kurang sesuai	3
		3	Penggunaan bahasa sesuai namun kurang efektivitas dalam waktu presentasi	8
		4	Penggunaan bahasa sesuai, efektivitas dalam waktu presentasi disertai intonasi dan kejelasan	15
TOTAL NILAI				100

2. Penilaian Audio Visual = *YouTube* = 100 Poin

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kanal Penayangan <i>YouTube</i>	1	- Tidak ada video - Video belum diunggah di <i>YouTube</i> - Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> namun tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana	5
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah memiliki <i>subscriber</i> lebih dari 500	10
2	Kualitas video	1	- Tidak ada video - Video belum diunggah di <i>YouTube</i> - Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga resolusi di bawah 1080p	0
		2	Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana memiliki resolusi di bawah 1080p	2
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dengan resolusi video 1080p	10
3	Bentuk Video	1	- Tidak ada video - Video belum diunggah di <i>YouTube</i> - Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga masih merupakan kumpulan foto atau PowerPoint	0
		2	Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun masih kombinasi kumpulan foto/ <i>PowerPoint</i> dengan video	2
		3	Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan merupakan video pendek secara keseluruhan tidak ada foto/ <i>PowerPoint</i>	10
4	<i>Voice Over</i> dan <i>Running Text/Text Title/Subtitle</i>	1	- Tidak ada video - Video belum diunggah di <i>YouTube</i> - Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan tidak terdapat <i>voice over</i>, <i>subtitle</i>, dan <i>running text</i>	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak terdapat <i>voice over</i> , <i>subtitle</i> , dan <i>running text</i>	5
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan terdapat <i>voice over</i> , <i>subtitle</i> , dan <i>running text</i>	10



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
5	Penyebutan Program dan Sumber dana	1	Tidak ada video/ video belum diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi ketua tim pelaksana	0
		2	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun hanya menyebutkan nama program/sumber pendanaan atau ada kesalahan pada logo walau penyebutannya benar	1
		3	Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menyebutkan nama program serta sumber pendanaan secara benar	10
6	Cerita dan Penggambaran	1	• Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menyebutkan nama program serta sumber pendanaan secara benar	0
		2	• Telah menggambarkan pelaksanaan kegiatan serta hasil kegiatan namun tidak lengkap memberikan gambaran sebelum dan sesudah	5
		3	• Telah menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian secara lengkap kondisi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan	10
7	Daya Tarik, Transisi dan Stabilisasi	1	• Tidak ada video • Video belum diunggah di <i>YouTube</i> • Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga • Tidak menarik/bagus • Video masih merupakan kumpulan foto atau <i>PowerPoint</i> • Video berbentuk <i>portrait</i> (vertikal) • Resolusi di bawah 1080p	0
		2	Video telah memenuhi seluruh ketentuan namun masih dikemas kurang menarik dan bagus	5
		3	Video telah memenuhi seluruh ketentuan dikemas menarik dan bagus	10
8	Testimoni Mitra	1	Video tidak menampilkan testimoni dari mitra	0
		2	Video telah memenuhi seluruh ketentuan dilengkapi testimoni dari mitra	10
9	Pelaporan Video	1	Laman <i>YouTube</i> tidak disampaikan dalam laporan akhir kegiatan	0
		2	Video telah memenuhi seluruh ketentuan dan Laman <i>YouTube</i> disampaikan dalam laporan akhir kegiatan	10
10	Jumlah <i>viewers</i> video	1	Tidak ada <i>viewers</i>	0
		2	Jumlah <i>viewers</i> < 50	2
		3	Jumlah <i>viewers</i> 50–100	5

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		4	Jumlah <i>viewers</i> 100–150	7
		5	Jumlah <i>viewers</i> > 150	10
TOTAL				100

3. Penilaian Poster = 100 Poin

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Format Poster - Ukuran 60 cm*160cm <i>Portrait</i> (vertikal) - Menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	1	- Tidak ada poster - Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan - tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek	0
		2	- Format Poster telah sesuai ketentuan - Ukuran poster sesuai ketentuan - Telah menyebutkan sumber pendanaan - Terdapat logo Kemdiktisaintek dan institusi (benar)	30
2	Isi/ Substansi Poster	1	- Tidak ada poster - Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan - Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek tidak menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	0
		2	- Format Poster telah sesuai ketentuan - Ukuran poster sesuai ketentuan - Telah menyebutkan sumber pendanaan - Terdapat logo Kemdiktisaintek dan institusi (benar) Poster telah menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	30
3	Daya Tarik, Warna dan <i>Layout</i>	1	- Tidak ada poster - Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan - Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdiktisaintek - Tidak menggambarkan pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	0
		2	Memenuhi kriteria di atas namun kurang menarik , warna monoton, dan <i>layout</i> tidak tersusun rapi	10
		3	Memenuhi kriteria di atas dan poster menarik dalam warna dan <i>layout</i>	20
4	Kejelasan Informasi:	1	Buruk	2
		2	Kurang	5



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
	• Terbaca (<i>visible</i>)	3	Cukup	10
	• Terstruktur (<i>structured</i>)	4	Baik	15
		5	Sangat Baik	20
TOTAL				100

4. Penilaian Substansi = 100 Poin

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada aspek kegiatan ke 1	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
2	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada Aspek ke 2	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
3	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada Aspek ke 3	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
4	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada Aspek ke 4	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
5	Kegiatan yang dilaksanakan telah membantu capaian potensi sumber daya wilayah	1	Tidak ada/tidak dapat dikonfirmasi	0
		2	Tidak memuaskan : membantu $\leq 1\% - 10\%$	1
		3	Cukup memuaskan : membantu $10\% - 20\%$	3
		4	Memuaskan : membantu $>20\% - 30\%$	7

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		5	Sangat memuaskan : membantu >30%	15
6	Hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pelaksana	1	Pelaksanaan kegiatan bukan merupakan hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pendamping dan/atau tim pelaksana	0
		2	Pelaksanaan kegiatan merupakan hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pendamping dan/atau tim pelaksana	15
7	Penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran 1	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran	0
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	1
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	5
		4	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	10
		5	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	20
8	Penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran 2	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran	0
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	1
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	5
		4	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	10
		5	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	20
9	Kehadiran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa ke lokasi mitra sasaran	1	Kurang dari 8 kali/tidak memenuhi ketentuan minimal 1 bulan sekali kedatangan ke lokasi mitra	0
		2	Tim pelaksana 8 kali/memenuhi ketentuan minimal 1 bulan sekali kedatangan ke lokasi mitra	7
		3	Tim pelaksana lebih dari 8 kali/kehadiran lebih dari satu kali setiap bulan ke lokasi mitra	15



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
10	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa	1	Tidak semua tim pelaksana memiliki peran dalam pemberdayaan/Distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	0
		2	Pembagian peran tim pelaksana dalam pemberdayaan tidak sesuai kepakaran	7
		3	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	15
TOTAL				200
TOTAL/2				100

5. Penilaian Artikel Media Massa, Jurnal dan Keterlibatan Mahasiswa = 100 Poin

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik)	1	- Tidak ada <i>draft</i> artikel - Masih berupa draf artikel atau masih belum publish - Ada/ terbit pada media bukan sesuai ketentuan lampiran panduan - Ada/terbit pada media sesuai ketentuan tapi tidak lengkap menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana	0
		2	Ada Artikel sesuai ketentuan dan menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana hanya menunggu publish/sudah ada penjaminan kapan akan publish	25
		3	Sudah terbit di media yang sesuai ketentuan, lengkap menyebutkan nama DPPM, institusi, dan sumber dana	50
2	Produk dari Mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 1	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan - Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi - Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	0
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	5
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertakan analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	10
3	Produk dari Mitra sasaran ke 1 aspek kegiatan ke 2	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan	0

No	Komponen	Opsi Komponen		
			- Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi - Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	5
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertakan analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	10
4	Produk dari Mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 1	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan - Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi - Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	0
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	5
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertakan analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	10
5	Produk dari Mitra sasaran ke 2 aspek kegiatan ke 2	1	- Tidak ada - Produk tidak sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diberikan - Tidak nampak kondisi perubahan pada produk setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi - Produk tidak memberikan manfaat/diinginkan oleh mitra	0
		2	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra	5
		3	Menghasilkan produk dari penerapan teknologi dan inovasi yang memberikan kebermanfaatan dan diinginkan oleh mitra disertakan analisa ekonomi produk dan keterangan hasil penerapan teknologinya	10
6	Penamaan/pelabelan produk dan tahun	1	- Tidak ada - Produk yang dihasilkan kurang dari 4	0



No	Komponen	Opsi Komponen		
	produksi		- Produk tidak diproduksi/dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan - Produk tidak diberi label pemberi dana (DPPM-Kemdiktisainstek)	
		2	Menghasilkan 4 produk dari adanya penerapan teknologi dan inovasi yang diproduksi/dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan dan telah diberi label pemberi dana (DPPM-Kemdiktisainstek)	7
		3	Menghasilkan lebih dari 4 produk dari adanya penerapan teknologi dan inovasi yang diproduksi/dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan dan telah diberi label pemberi dana (DPPM-Kemdiktisainstek)	10
7	Keterlibatan Mahasiswa sesuai ketentuan	1	Tidak ada keterlibatan mahasiswa, Mahasiswa yang terlibat tidak jelas/tidak dapat terkonfirmasi	0
		2	Mahasiswa yang terlibat secara aktif di bawah 5 orang	5
		3	Mahasiswa yang terlibat secara aktif sudah sesuai ketentuan namun belum ada pembagian tugas yang jelas	25
		4	Mahasiswa yang terlibat secara aktif sudah sesuai ketentuan dan sudah ada pembagian tugas yang jelas	50
TOTAL : 1,5				100

6. Penilaian Pendampingan = 100 Poin

No	Komponen	Opsi Komponen		
1	Kegiatan Pendampingan	1	Tidak ada pendampingan	0
		2	Pendampingan dilakukan secara daring	5
		3	Pendampingan dilakukan secara luring	7
		4	Pendampingan dilakukan secara daring dan luring	10
2	Jumlah pendampingan	1	<3 kali	0
		2	3-5 kali	2
		3	6 – 8 kali	5
		4	9– 10 kali	7
		5	> 10 kali	10
3	Peningkatan level pengembangan dalam penerapan teknologi dan inovasi pelaksana	1	Tidak ada pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) yang digagas tim pendamping Atau Atau teknologi dan inovasi yang diterapkan bukan merupakan hasil KI dari Perguruan Tinggi	0
		2	Ada pemanfaatan dari teknologi dan inovasi	10

			yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari tim pendamping namun belum dapat dikembangkan oleh tim pelaksana atau belum selaras dengan tim pelaksana	
		3	Ada pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari tim pendamping dan terdapat pengembangan teknologi yang didiseminasikan (dari hasil <i>proven research</i>)	20
4	Harmonisasi	1	Tim Pendamping dan Pelaksana nampak tidak tidak terjalin kolaborasi yang harmonis	0
		2	Tim Pendamping dan Pelaksana nampak cukup harmonis dalam kolaborasi	5
		3	Tim pendamping dan pelaksana berkolaborasi harmonis dan saling melengkapi	10
5	Peningkatan level pemahaman pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program.	1	Tidak ada bukti/tim pemahaman pelaksana tidak meningkat/<10%	0
		2	Terdapat bukti terkuantifikasi hasil analisis peningkatan level pemahaman tim pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program yang meningkat sampai dengan 10 - 25%	5
		3	Terdapat bukti terkuantifikasi hasil analisis peningkatan level pemahaman tim pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program yang meningkat >25% sampai dengan 49%	10
		4	Terdapat bukti terkuantifikasi hasil analisis peningkatan level pemahaman tim pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program yang meningkat >50%	20
6	Peningkatan level kemampuan pelaksana untuk mendapatkan mitra pemberi dana atau pendanaan lain	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak meningkat)/kurang dari 10%	0
		2	Cukup Meningkat apabila peningkatannya > 10% - 20%	5
		3	Meningkat apabila peningkatannya >20% sampai dengan 30%	7
		4	Sangat Meningkat apabila peningkatannya >30%	10
7	Kunjungan ke lokasi mitra sasaran dari tim pendamping	1	Belum pernah	0
		2	1x Kunjungan tim pendamping ke lokasi mitra sasaran	2
		3	2x Kunjungan tim pendamping ke lokasi mitra sasaran	5
		4	3x Kunjungan tim pendamping ke lokasi mitra sasaran	10



8	Dokumen Pendampingan	1	Tidak ada	0
		2	Dokumen pendampingan kunjungan lapangan ke lokasi mitra ada namun tidak sesuai ketentuan/tidak lengkap	5
		3	Dokumen pendampingan kunjungan lapangan ke lokasi mitra ada, sesuai ketentuan dan lengkap	10
TOTAL				100

7. Penilaian Anggaran

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Dokumen Laporan Penggunaan Anggaran	1	- Dokumen laporan penggunaan anggaran tidak ada/ belum diunggah - Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah namun tidak disertai kuitansi dan bukti dukung - Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	0
		2	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun beberapa kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	10
		3	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung dan telah sesuai dengan ketentuan	30
2	Penggunaan Anggaran sesuai dengan SBM dan panduan	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan pada SBM 2025 dan panduan	0
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan SBM 2025	10
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam SBM 2025	30
3	Penggunaan Anggaran 80% dengan Panduan dan Komponennya	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan komponen penganggaran tidak dimasukkan sesuai tempatnya	0
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan beberapa komponen penganggaran tidak dimasukkan sesuai tempatnya Atau Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan namun komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya	10



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya	40
TOTAL				100

DPPM